

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN
KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

ANITA SARI
NIM. 18.52.21.079

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN
KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh:

**Anita Sari
NIM: 18.52.21.079**

Surakarta, 03 November 2022

**Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi**



**Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019**

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANITA SARI
NIM : 18.52.21.079
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES, DAN KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 02 November 2022




Anita Sari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANITA SARI
NIM : 18.52.21.079
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website perusahaan serta website Bursa Efek Indonesia. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 02 November 2022

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and '179FAKX162762750'.

Anita Sari

Devi Narulitasari, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Anita Sari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anita Sari, NIM: 18.52.21.079 yang berjudul:

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES, DAN KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI.*

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 03 November 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019

PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN
KONFLIK KEPENTINGAN TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Oleh:

ANITA SARI
NIM. 18.52.21.079

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 06 Februari 2023/ 15 Rajab 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

Penguji II
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji III
Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 197203004 200012 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut adalah untuk kebaikan dirimu sendiri”

(QS. Al-Ankabut: 6)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan sepenuh hati dan doa untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutaman dan Ibu Sutawar yang telah memberi dukungan terbaik, dengan kasih sayang dan doa yang tak terhingga dan tak ternilai besarnya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
2. Kakak tercintaku, Ahcmad Aly Nurrohman yang telah memotivasi dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
3. Ibu dosen pembimbing, Ibu Devi Narulitasari M.Si. yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing dari awal sampai akhir penelitian ini
4. Bapak dan Ibu dosen Akuntansi Syariah, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selama ini
5. Iddah Isroiyyah yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini
6. Kelas AKS B angkatan 2018, yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman yang tak terlupakan
7. Almamater tercinta, UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi tempat untuk menimba ilmu dengan berbagai pengalaman dan kenangan di dalamnya
8. 방탄소년단 yang telah memberikan kesadaran dan mengembalikan kepercayaan diri peneliti

9. Sege nap pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir
10. *Thank you for myself, thank you for being strong to going trough this one.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah atas segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial distress, Growth opportunities*, dan Konflik Kepentingan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini, telah banyak melibatkan pihak yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rhmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Ketua program Studi akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Devi Narulitasari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar membimbing, dan memberikan saran serta dukungan kepada peneliti.
5. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si., AK., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kedua orang tua, Bapak Sutaman dan Ibu Sutawar yang selalu memberikan semangat, doa dan segala pengorbanan dalam berbagai hal selama peneliti menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 03 November 2022

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial distress, growth opportunities, and conflicts of interest on accounting conservatism with litigation risk as a moderating variable. The object of research used in this study are service companies in the infrastructure, utilities and transportation sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The data used in this research is secondary data. The data collection technique used in this research is the documentation method. The population in this study amounted to 71 companies. The sample used in this study amounted to 44 for three years in order to obtain as many as 128 observational data. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The data analysis technique used in this study is panel data regression.

The result of this study is that financial distress has negative effect on accounting conservatism. Growth opportunities has no significant effect on accounting conservatism. Conflict of interest has no significant effect on accounting conservatism. Litigation risk is not able to moderate the relationship between financial distress and accounting conservatism. Litigation risk is unable to moderate the relationship between growth opportunities and accounting conservatism. Litigation risk is not able to moderate the relationship between conflict of interest and accounting conservatism.

Keywords : Accounting Conservatism, Financial distress, Growth opportunities, Conflict of Interest, Litigation Risk..

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *growth opportunities*, dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderasi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 selama tiga tahun sehingga diperoleh data observasi sebanyak 128. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software Microsoft Exel* dan program *Eviews* untuk pengolahan data.

Hasil dari penelitian ini adalah *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. *Growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Konflik kepentingan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Risiko litigasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Risiko litigasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. Risiko litigasi tidak mampu memoderasi hubungan antara konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, *Financial distress*, *Growth opportunities*, Konflik Kepentingan, Risiko Litigasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian	6

1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Jadwal Penelitian	7
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Kajian Teori.....	9
2.1.1. Teori Sinyal	9
2.1.2. Teori Akuntansi Positif.....	10
2.1.3. Teori Keagenan.....	12
2.1.4. Konservatisme Akuntansi.....	13
2.1.5. <i>Financial distress</i>	14
2.1.6. <i>Growth opportunities</i>	15
2.1.7. Konflik Kepentingan	15
2.1.8. Risiko Litigasi.....	16
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	17
2.3. Kerangka Berfikir	20
2.4. Pengembangan Hipotesis	21
2.4.1. Pengaruh <i>financial distress</i> dengan konservatisme akuntansi.....	21
2.4.2. Pengaruh <i>growth opportunities</i> dengan konservatisme akuntansi.....	22
2.4.3. Pengaruh konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi	23
2.4.4. Pengaruh risiko litigasi dalam memoderasi <i>financial distress</i> dengan konservatisme akuntansi.....	24
2.4.5. Pengaruh risiko litigasi dalam memoderasi <i>growth opportunities</i> dengan konservatisme akuntansi	24

2.4.6. Pengaruh risiko litigasi dalam memoderasi konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	27
3.2. Jenis Penelitian	27
3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan sampel.....	27
3.3.1. Populasi	27
3.3.2. Sampel	27
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	28
3.4. Data dan Sumber Data.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Variabel Penelitian	29
3.6.1. Variabel Dependen	29
3.6.2. Variabel Independen.....	29
3.6.3. Variabel Moderasi	29
3.7. Definisi Operasional Variabel	29
3.7.1. Variabel Dependen	29
3.7.2. Variabel Independen.....	30
3.7.3. Variabel Moderasi	32
3.8. Teknik Analisis Data	33
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.8.2. Estimasi Model regresi Data Panel.....	33
3.8.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	34

3.8.4. Uji Asumsi Klasik	35
3.8.5. Uji Ketepatan Model.....	36
3.8.6. Analisis Regresi Data Panel	37
3.8.7. Analisis Regresi Moderat (MRA).....	37
3.8.8. Uji Hipotesis (Uji t)	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Penelitian	39
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	39
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2. Estimasi Model regresi Data Panel.....	42
4.2.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	44
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	47
4.2.5. Uji Ketepatan Model.....	49
4.2.6. Analisis Regresi Data Panel	50
4.2.7. Analisis Regresi Moderat (MRA).....	51
4.2.8. Uji Hipotesis (Uji t)	53
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	55
4.3.1. Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap konservatisme akuntansi.....	55
4.3.2. Pengaruh <i>growth opportunities</i> terhadap konservatisme akuntansi	56
4.3.3. pengaruh Konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi	57
4.3.4. Risiko litigasi memoderasi hubungan antara <i>financial distress</i> dengan konservatisme akuntansi	57

4.3.5. Risiko litigasi memoderasi hubungan antara <i>growth opportunities</i> dengan konservatisme akuntansi	58
4.3.6. Risiko litigasi memoderasi hubungan antara konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi	59
BAB V PENUTUP.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Keterbatasan Penelitian	60
5.3. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	17
3.1 Kriteria Sampel Penelitian	28
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	42
4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	43
4.4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	44
4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	45
4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	45
4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	46
4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	48
4.9 Hasil Uji Autokorelasi	48
4.10 Hasil Uji F.....	49
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.12 Hasil Uji Regresi Dta Panel	50
4.13 Hasil Uji MRA	52
4.14 Hasil Uji t	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
4.1 Hasil Uji Normalitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	67
Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 3 : Tabulasi variabel dependen, independen, dan moderasi	70
Lampiran 4 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	135
Lampiran 5. Hasil <i>Common Effect Model</i>	135
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	136
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	137
Lampiran 8. Hasil Uji Chow	137
Lampiran 9. Hasil Uji Hausman.....	138
Lampiran 10. Hasil Uji Lagrange Multiplier	138
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas	139
Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinieritas.....	139
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi	140
Lampiran 14. Hasil Uji F	140
Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	141
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Data Panel	141
Lampiran 17. Hasil Uji MRA	142
Lampiran 18. Hasil Uji t.....	143
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	144
Lampiran 20. Hasil Cek Plagiasi.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai elemen penting bagi keberlangsungan bisnisnya diantaranya adalah laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Kebijakan akuntansi dalam standar yang berlaku umum harus dimuat dalam laporan keuangan. Manajer dapat menetapkan tingkat konservatisme akuntansi sesuai dengan kondisi keuangan perusahaannya. Namun, kebebasan dalam pemilihan ini dapat menjadikan manajer berperilaku oportunistik berlebih. Konservatisme dapat dijadikan pengurang oportunistik manajer karena dalam prinsip ini pelaporan angka laba dilakukan dengan hati-hati (Wisuandari dan Putra, 2018)

Konservatisme adalah konsep kehati-hatian yang diperlukan dalam laporan keuangan dikarenakan adanya ketidakpastian yang terjadi pada aktivitas perusahaan. Konservatisme berasumsi bahwa diantara banyaknya pilihan metode penyusunan laporan keuangan, manajer harus memilih metode dengan hasil laba bersih atau nilai aset paling sedikit. Dalam hal ini, bukan berarti dalam konservatisme secara sengaja menghendaki peminimalan jumlah laba atau aset (Shinta, Sugiarto, dan Fachrurrozie 2018). Konservatisme tidak mengakui laba secara cepat dan mengakui kerugian segera. Dengan demikian, menunjukkan bahwa konservatisme lebih mengantisipasi terjadi rugi dibandingkan laba (Loen 2021).

Penggunaan konservatisme akuntansi memiliki dua pihak, yaitu menentang dan setuju. Pihak kontra beranggapan bahwa penerapan konservatisme membuat laporan keuangan bias. Sedangkan pihak pro, beranggapan bahwa konservatisme berguna untuk meminimalisir oportunistik manajer terkait kontrak yang berhubungan dengan laporan keuangan, selain itu konservatisme akuntansi juga mampu meminimalkan biaya agensi dan terjadinya asimetri informasi (Rivandi dan Ariska 2019).

Penerapan konservatisme dalam menyajikan laporan keuangan sangatlah penting. Rendahnya pelaksanaan prinsip konservatisme dapat menyebabkan adanya fenomena terkait, diantaranya adalah pada PT. Garuda Indonesia. Pada perusahaan tersebut terindikasi memanipulasi laporan keuangan tahun buku 2018 dengan mengakui piutang sebagai pendapatan dengan nilai sebesar USD 230,94. OJK mengungkapkan bahwasannya laporan keuangan yang dibuat PT. Garuda Indonesia tidak selaras dengan aturannya dan tidak selaras dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal tersebut mengakibatkan laba bersih yang tersaji dalam laporan keuangan untuk tahun 2018 menjadi *overstatement*. PT. Garuda Indonesia mendapatkan sanksi dari fenomena tersebut, baik dari pihak OJK, Kemenkeu, dan juga Bursa Efek Indonesia (Laucereno 2019).

Dari fenomena yang terjadi diatas dapat dikatakan bahwa pentingnya penggunaan prinsip konservatisme akuntansi untuk menjauhi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan karena dalam prinsip ini menekankan prinsip kehati-hatian terkait dengan pencatatan pendapatan, biaya atau dalam laba rugi. Prinsip konservatisme akuntansi juga dapat mengantisipasi adanya kesalahan

dalam hal pengakuan dan pengukuran pendapatan dan aset. Selain itu, asimetri informasi yang disebabkan karena manipulasi laporan keuangan juga dapat diminimalisir dengan menerapkan konservatisme akuntansi (Sari 2020).

Manajer mempunyai beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusannya dalam menentukan penggunaan atau tidak prinsip konservatif. Faktor pertama ialah *financial distress*. *Financial distress* adalah keuangan menurun yang wajib dicermati manajer, sebab keadaan ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi kebutuhan keuangannya (Afriani, Zulpahmi, dan Sumardi 2021). Konservatisme adalah penerapan konsep kehati-hatian karena adanya ketidakpastian, sehingga perusahaan akan semakin hati-hati untuk menghadapi masalah *financial distress* (Shinta, Sugiarto, dan Fachrurrozie 2018). Penelitian dari Sari (2020); Darmanto dan Hogiana (2020) didaparkannya hasil bahwasannya *financial distress* memengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian dari Hanum, Wijaya, dan Suderajat (2021); Haryadi, Sumiati, dan Umdiana (2020), menemukan bahwasannya *financial distress* tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

Faktor kedua adalah *growth opportunities*. *Growth opportunities* adalah peluang perusahaan untuk bertumbuh. Mayoritas konservatisme akuntansi diterapkan pada perusahaan yang berkembang karena perusahaan terus berupaya untuk memperbesar perusahaan. Peluang pertumbuhan yang tinggi juga meningkatkan kebutuhan dana dan biaya politik semakin tinggi sehingga manajemen akan menerapkan konservatisme akuntansi. Teori akuntansi positif memiliki hipotesis biaya politik yang berasumsi bahwasannya manajer akan

menerapkan konservatisme untuk mengurangi biaya politik (Noviyanti dan Agustina 2021). Penelitian dari Hanum, Wijaya, dan Suderajat (2021), Bambang dan Linda (2020); Sidik, Hidayati, dan Nurmala (2020); Ursula dan Adhivinna (2018), menemukan bahwasannya *growth opportunities* memengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian dari Suyono (2021); Wiguna dan Hastuti (2020), menemukan bahwa *growth opportunities* tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

Faktor ketiga adalah konflik kepentingan. Perusahaan yang membayarkan dividen tinggi kepada investor berisiko untuk kreditor karena nilai aktiva perusahaan berkurang sehingga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang. Konservatisme akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghindari adanya pembayaran dividen secara berlebihan (Agata, Suhartini, dan Widoretno 2021). Penelitian dari Suryani (2018) menemukan konflik kepentingan memengaruhi konservatisme akuntansi. Sedangkan Agata, Suhartini, dan Widoretno (2021); Ardi, Kamaliah, dan Indrawati (2019), menemukan bahwa konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

Faktor keempat adalah risiko litigasi menjadi pemoderasi. Risiko litigasi adalah risiko yang dapat mengakibatkan ancaman litigasi karena adanya pihak yang rugi (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019). Perusahaan yang tidak menerapkan konservatisme dapat dituntut oleh investor dan kreditor. Teori agensi berasumsi bahwa adanya risiko litigasi dikarenakan selisih kepentingan. Risiko litigasi akan semakin tinggi apabila laporan keuangan tidak konservatif, sehingga manajer cenderung menerapkan konservatisme agar terbebas dari risiko litigasi

(Noviyanti dan Agustina 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan Darmanto dan Hogiana (2020) menemukan risiko litigasi memengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian dari Bambang dan Linda (2020); Noviyanti dan Agustina (2021) menemukan risiko litigasi tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Warsani Purnama Sari (2020) yang meneliti berjudul *the effect of financial distress and growth opportunities on accounting conservatism with litigation risk as moderated variables in manufacturing companies listed on BEI*. Pembaharuan untuk penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel konflik kepentingan menjadi **“Pengaruh *Financial distress*, *Growth opportunities*, dan Konflik Kepentingan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Keterangan yang diatas, diidentifikasinya masalah yakni:

1. Rendahnya penerapan konservatisme akuntansi akan berdampak terhadap laporan keuangan perusahaan
2. Adanya kasus manipulasi pada PT. Garuda Indonesia
3. Adanya hasil penelitian tidak konsisten dari yang terdahulu

1.3. Batasan Masalah

Dari keterangan pengenalan masalah tersebut, dibatasi permasalahnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial distress*, *growth opportunities* dan konflik kepentingan dengan risiko litigasi menjadi pemoderasi.
2. Peneliti membatasi objek untuk perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.4. Rumusan Masalah

Keterangan yang diatas tersebut, maka perumusan permasalahan yang digunakan adalah:

1. Apakah *financial distress* memengaruhi konservatisme akuntansi?
2. Apakah *growth opportunities* memengaruhi konservatisme akuntansi?
3. Apakah konflik kepentingan memengaruhi konservatisme akuntansi?
4. Apakah risiko litigasi memoderasikan hubungan *financial distress* dengan konservatisme akuntansi?
5. Apakah risiko litigasi memoderasikan hubungan *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi?
6. Apakah risiko litigasi memoderasikan hubungan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari keterangan diatas tersebut, maka tujuan ditelitinya tema ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dengan konservatisme akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi

3. Untuk mengetahui pengaruh konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dengan konservatisme akuntansi menggunakan risiko litigasi menjadi pemoderasi
5. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi menggunakan risiko litigasi menjadi pemoderasi
6. Untuk mengetahui pengaruh konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi menggunakan risiko litigasi menjadi pemoderasi

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar mempunyai kegunaan untuk pihak yang lain, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti terbaru, untuk bahan referensi dalam penelitian mengenai topik berkaitan
 - b. Bagi akademisi, untuk memberikan informasi tentang aspek yang memengaruhi konservatisme akuntansi
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, untuk bahan referensi dalam mempermudah perusahaan membuat kebijakan terkait penerapan konservatisme akuntansi
 - b. Bagi investor dan kreditor, untuk sumber informasi pengambilan keputusan berinvestasi.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan pengaturan agar memudahkan untuk dipahami, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi, batasan, dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori, review penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis terkait penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi waktu dan wilayah, jenis dari penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumbernya, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasilnya (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, serta pemberian saran perbaikan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan penemuan dari Spense pada 1973 yang menyatakan bahwa teori yang memuat didalamnya terkait pemberian sinyal berupa informasi relevan dan berguna untuk pihak yang menerimanya. Kemudian pada tahun 1977, Ross mengembangkan teori ini dengan berasumsi bahwa perusahaan dapat memberikan informasi berupa sinyal baik dan buruk. Ketika yang diberikan perusahaan berupa sinyal yang baik maka akan membuat calon investor untuk mengambil keputusan dengan melanjutkan berinvestasi di perusahaan terkait. Sebaliknya, jika yang diberikan lebih tercermin kearah sinyal yang buruk maka investor dapat mengambil keputusan untuk berganti ke perusahaan yang lainnya.

Sinyal adalah sikap manajer dalam menilai prospek perusahaan untuk diberitahukan kepada investor. Informasi sebagai sinyal yang diberikan manajer terkait upaya yang sudah dilakukan manajer untuk memenuhi target dari pemilik perusahaan. Teori sinyal dapat mengurangi adanya asimetri informasi karena manajer berupaya untuk memberikan informasi dengan menyajikan laporan keuangan dengan hati-hati dalam penyajian angka laba agar ketidakpastian dalam aktifitas perusahaan berkurang (Ursula dan Adhivinna 2018).

Teori sinyal menjelaskan terkait *financial distress* yaitu dalam hal informasi yang dapat diberikan perusahaan untuk pihak luar dapat berupa laporan keuangan. Sinyal yang dipertunjukkan perusahaan ketika sinyal itu baik maka

akan menarik pihak luar untuk berinvestasi sehingga akan mengecilkan adanya *financial distress*. Oleh karena itu, *financial distress* dapat dijelaskan menggunakan teori sinyal ini.

2.1.2. Teori Akuntansi Positif

Jansen (1976) adalah orang yang mengeluarkan pernyataan yang membuat pendekatan positif terkait akuntansi ada. Dalam pernyataannya yaitu menganggap penelitian berkaitan akuntansi tidaklah ilmiah karena fokusnya sangatlah normatif. Watss dan Zimmerman, kemudian mengungkapkan dasar pendorong pergantian pendekatan dari normatif menjadi positif. Tergolong menjadi tiga alasan yakni 1) teori normatif tidak dapat diuji kebenarannya dari hasil-hasil pengamatan, 2) normatif lebih mendahulukan ketentraman pribadi investor dibandingkan ketentraman masyarakat kebanyakan, 3) normatif tidak menjanjikan pemaksimalan distribusi sumber daya ekonomi di pasar modal. Teori positif ini sebagai penutup kekurangan normatif yang berlaku dalam *specific scientific period* (1970-sekarang) (Setijaningsih, 2012).

Perusahaan dapat memilih kebijakan akuntansi untuk perusahaannya sesuai kondisi perusahaan menggunakan teori akuntansi positif. Teori tersebut juga beranggapan bahwa manajer akan berkecenderungan menyajikan laba yang *overstatement* untuk menutupi kinerja buruk pada perusahaan (Rasmon 2018). Teori akuntansi positif ialah teori maksimalisasi kesejahteraan individu. Dalam teori ini menerangkan bahwa tujuan manajer yaitu memaksimalkan kemakmurannya (Nuraeni dan Tama, 2019) Teori ini juga beranggapan bahwa

penyajian laba yang *overstatement* dapat menyembunyikan kinerja manajer yang kurang profesional (Rasmon 2018).

Menurut Watts (1990), teori akuntansi memiliki tiga hipotesis untuk menjelaskan manajer memilih konservatif atau tidak. Hipotesisnya, yaitu:

1. *Plan bonus hypothesis* (hipotesis rencana bonus), yaitu tindakan yang dilakukan manajer adalah berdasarkan pada bonus yang diberikan. Manajer akan diberikan bonus dari perusahaan apabila target laba perusahaan tercapai.
2. *Debt covenant hypothesis* (hipotesis perjanjian utang), yaitu penetapan perjanjian utang agar profit dan kekayaan ditingkatkan untuk meminimalkan biaya kontrak utang. Hipotesis ini dapat menjelaskan tingkat konservatisme akuntansi terkait batasan perjanjian utang dalam hipotesis utang dan aset yang diukur menggunakan rasio *leverage*.
3. *Political cost hypothesis* (hipotesis biaya politik), yaitu perbedaan kepentingan manajer dan pemerintah dapat menyebabkan masalah terkait biaya politik, karena perusahaan dinilai mempunyai tanggung jawab terhadap kepentingan sosial masyarakat.

Keterkaitan teori akuntansi positif dihubungkan dengan variabel *growth opportunities* yaitu pada hipotesis biaya politik dimana perusahaan akan membutuhkan dana yang banyak untuk dapat memiliki pertumbuhan, sehingga manajer akan merencanakan untuk mengecilkan biaya politik yang harus dibayarkan perusahaan supaya meningkatkan *growth opportunities* perusahaan.

2.1.3. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Mecking pertama kali menemukan teori keagenan tahun 1976, yang menganggap adanya pemecahan antara *ownership* dan *control*. Teori agensi didefinisikan suatu perjanjian antara pemilik terhadap orang lain untuk mengendalikan perusahaan dan memutuskan kebaikan pemilik perusahaan. Teori ini ada akibat dari dua pihak yang berbeda kepentingan.

Dalam hal ini, yaitu prinsipal atau pihak pemilik perusahaan dan agen atau manajer. Prinsipal melakukan perjanjian dengan agen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Tujuan pokok teori ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara prinsipal dan agen agar dapat merencanakan perjanjian untuk dapat meminimalkan biaya karena adanya asimetri informasi (Sari 2020). Asimetri informasi terjadi apabila agen mengorbankan kepentingan prinsipal, karena agen memegang informasi lebih banyak dibandingkan prinsipal (Wiecandy dan Khairunnisa 2018).

Agen memegang informasi yang lebih dibandingkan prinsipal, hal ini menyebabkan asimetri informasi yaitu kondisi terjadinya ketidaksepadanan capaian informasi antara pemakai data yaitu investor dan *stakeholder* dengan penyedia data yaitu manajemen (Andini, Romus, dan Yanti 2020). Ketika terjadi asimetri informasi maka hal ini dapat mengakibatkan terjadinya manipulasi laporan keuangan oleh manajer tanpa sepengetahuan pihak prinsipal, sehingga masalah keagenan dapat terjadi. Penyusunan laporan keuangan yang konservatif dapat menjadi solusi ketika terjadi masalah agensi. (El Haq, Zulpahmi, dan Sumardi 2018).

Teori keagenan beranggapan konflik kepentingan pada prinsipal dan agen muncul akibat dari setiap individu yang hanya mementingkan kepentingan dirinya sendiri. Prinsipal berkepentingan mengadakan kontrak untuk menambah profitabilitasnya agar lebih sejahtera sedangkan agen berkepentingan untuk mengoptimalkan kebutuhan ekonomi seperti perihal menerima investor dan kompensasi (A. Sulastri, Mulyati, dan Icoh 2018).

Hubungan antara konservatisme akuntansi dengan teori keagenan adalah teori ini berkaitan dengan penerapan prinsip konservatisme karena pemilihan prinsip konservatisme tidak terlepas dari sikap manajer yang berkeinginan mengoptimalkan kinerjanya pada perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan teori ini untuk menggambarkan laporan keuangan perusahaan yang menerapkan konservatisme yang berkemungkinan menjadikan masalah keagenan antara prinsipal dan agen (A. Sulastri, Mulyati, dan Icoh 2018).

2.1.4. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme diartikan sebagai tindakan untuk memperhitungkan dan mengambil keputusan terkait adanya ketidakpastian pada masa mendatang. Konservatisme adalah metode akuntansi yang menerapkan prinsip untuk memperlambat mengakui pendapatan dan mempercepat mengakui biaya. Dalam SAK, metode akuntansi yang digunakan perusahaan bebas untuk dipilih (Agata, Suhartini, dan Widoretno 2021).

Konservatisme adalah metode akuntansi yang kontroversial. Penerapan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan mendapatkan banyak kritikan karena dianggap cenderung bias dan tidak menyajikan fakta.

Selain itu, ada juga pihak yang setuju dengan prinsip konservatisme, pihak yang pro beranggapan bahwa prinsip konservatisme akuntansi penting untuk menyeimbangi keyakinan manajer dan pemilik perusahaan yang berlebihan, laporan keuangan yang menyajikan laba melebihkan dari nilai sesungguhnya lebih berbahaya jika dibandingkan dengan yang menyajikan laba lebih rendah, untuk mengurangi risiko (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019).

2.1.5. *Financial Distress*

Financial distress merupakan keadaan merosotnya angka keuangan yang kemudian dapat bangkrut. *Financial distress* berawal ketika perusahaan diprediksi bahwa arus kas akan segera tidak sanggup untuk membayarkan utang (Loen 2021). Perusahaan harus waspada terkait masalah kebangkrutan, karena kebangkrutan menandakan bahwa perusahaan telah gagal. Solusi untuk mendeteksi adanya *financial distress* yaitu dengan analisis laporan keuangan untuk melihat kondisi perusahaan, kelemahan dan potensi *financial* perusahaan (Darmanto dan Hogiana, 2020).

Konservatisme adalah penerapan prinsip hati-hati karena adanya ketidakpastian, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati ketika mengalami *financial distress*. Prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan dalam menghadapi adanya ketidakpastian, dapat mempercondong manajer untuk menyajikan nominal laba dengan lebih berhati-hati agar dapat bermanfaat bagi semua pihak pengguna laporan keuangan karena adanya kegiatan ekonomi dan usaha yang diliputi dengan ketidakpastian. Dalam teori sinyal berasumsi bahwa sinyal berbentuk informasi dari manajer dapat menurunkan konflik antara manajer

dan investor karena manajer dianggap menyajikan laporan keuangan secara jujur dengan hati-hati (Shinta, Sugiarto, dan Fachrurrozie 2018).

2.1.6. *Growth Opportunities*

Growth opportunities merupakan peluang untuk bertumbuh. Kebutuhan dana yang besar akan mendorong penerapan prinsip konservatisme dan mengimbangi dengan meningkatkan *growth opportunities* agar kebutuhan investasi perusahaan dapat terpenuhi. Investasi sangat bernilai bagi perusahaan, karena dari investasi arus kas menjadi pengharapan perusahaan agar naik dimasa mendatang (El Haq, Zulpahmi, dan Sumardi 2018).

Konservatisme kebanyakan diterapkan pada perusahaan berkembang karena perusahaan selalu berupaya untuk memperbesar perusahaan. *Growth opportunities* yang tinggi menjadikan dana yang diperlukan melimpah dan berakibat biaya politik juga meningkat. Hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif berasumsi bahwasannya manajer berencana untuk meminimalkan laba agar biaya politik menurun, sehingga semakin tinggi tingkat *growth opportunities* tingkat penerapan konservatisme akuntansi juga semakin tinggi (Noviyanti dan Agustina 2021).

2.1.7. Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan merupakan suatu bentuk interaksi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan yang berkaitan dengan kebijakan dividen antara investor dan kreditor. Pengguna laporan keuangan sangatlah beragam, mereka memiliki kepentingan masing-masing baik dari pihak intern atau

ekstern perusahaan karena perbedaan kepentingan ini maka memunculkan konflik kepentingan (Andini, Romus, dan Yanti 2020).

Berdasarkan pada teori keagenan, setiap prinsipal dan agen memiliki kepentingan berbeda. Prinsipal adalah pihak pemilik perusahaan atau manajemen teratas sedangkan agen adalah pihak karyawan atau manajer tingkat bawah. Manajemen memiliki tanggung jawab secara moral atas perusahaan sehingga dikhawatirkan manajemen akan melakukan manajemen laba, manajemen bertujuan untuk memaksimalkan laba dari pemilik perusahaan dengan mendapat kompensasi sesuai kontrak, selain itu manajer juga bertujuan untuk memaksimalkan aset pribadi. Perbedaan kepentingan ini mengungkapkan bahwa manajemen memiliki tujuan masing-masing untuk dapat mencapai dan mempertahankan kemakmuran sesuai keinginan masing-masing (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019).

Konflik kepentingan dapat terjadi dari berbagai pihak, kebijakan dividen merupakan masalah yang menimbulkan konflik antara investor dan kreditor. Tingginya pembayaran dividen kepada *shareholders* akan menurunkan jumlah aset sedangkan *bondholders* mengharapkan jumlah aset kecukupan untuk melunasi utangnya. Penerapan konservatisme akuntansi dapat menurunkan pembayaran dividen karena laba yang tersedia tidak terlalu tinggi (Agata, Suhartini, dan Widoretno 2021).

2.1.8. Risiko Litigasi

Risiko litigasi didefinisikan sebagai tuntutan terkait dengan hukum dari pihak yang berkepentingan pada perusahaan (Agata, Suhartini, dan Widoretno

2021). Investor dan kreditor berhak untuk melakukan tuntutan hukum apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan yang tidak konservatif. Dalam teori keagenan menyatakan bahwa risiko litigasi ada karena selisih kepentingan. Risiko litigasi dapat mendorong manajer untuk konservatif akan terbebas dari tuntutan hukum (Noviyanti dan Agustina 2021).

Pada umumnya risiko litigasi muncul dari kreditor dan investor. Risiko litigasi muncul karena perusahaan tidak menepati kesepakatan yang telah disepakati dengan pihak kreditor dalam kontrak seperti perusahaan tidak dapat membayarkan utangnya dari pinjaman kreditor. Selain itu, risiko litigasi muncul karena perusahaan merugikan investor yang ditunjukkan dalam pergerakan saham perusahaan seperti perusahaan yang tidak melaporkan informasi negatif yang seharusnya dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019).

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merujuk dari yang sebelum-sebelumnya, untuk memperkuat serta membandingkan. Berikut penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No.	Judul/Peneliti	Variabel	Hasil
1.	<i>The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with</i>	<i>Financial Distress, Growth Opportunities, Risiko Litigasi</i>	1. <i>Financial distress</i> memengaruhi positif dengan konservatisme akuntansi 2. <i>Growth Opportunities</i> memengaruhi positif

	<i>Litigation Risk as Moderator Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI</i> (Sari, 2020)		dengan konservatisme akuntansi 3. Risiko litigasi memperkuat hubungan antara <i>financial distress</i> dengan konservatisme akuntansi 4. Risiko litigasi melemahkan <i>growth opportunities</i> dengan konservatisme akuntansi
2.	Pengaruh Konflik Kepentingan dan <i>Financial Distress</i> dengan konservatisme akuntansi dan dimoderasikan risiko litigasi sebagai pemoderasi (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati, 2019)	Konflik kepentingan, <i>Financial distress</i> , Risiko litigasi	1. Konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 2. <i>Financial distress</i> memengaruhi negatif dengan konservatisme akuntansi 3. Konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi diperkuat risiko litigasi sebagai pemoderasi 4. Risiko litigasi tidak sanggup memoderasikan <i>financial distress</i> dengan konservatisme akuntansi
3.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Konflik Kepentingan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Pemoderasi (Agata, Suhartini, dan Widoretno, 2021)	<i>Corporate social responsibility</i> , Konflik kepentingan, Risiko litigasi	1. CSR memengaruhi positif dengan konservatisme akuntansi 2. Konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 3. Risiko litigasi tidak sanggup memoderasikan CSR dengan konservatisme akuntansi 4. Konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi dilemahkan risiko litigasi sebagai pemoderasi.

4.	Pengaruh <i>Leverage, Financial Distress, Profitabilitas</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi (Hanum, Wijaya, dan Suderajat, 2021)	<i>Leverage, financial distress, Growth opportunities, Profitabilitas</i>	1. <i>Leverage</i> tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 2. <i>Financial distress</i> tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 3. <i>Growth opportunities</i> memengaruhi konservatisme akuntansi 4. Profitabilitas memengaruhi konservatisme akuntansi
5.	Pengaruh <i>Financial Distress, Leverage,</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017 (Ramadhani dan Sulistyowati, 2019)	<i>Financial Distress, Leverage, Ukuran perusahaan</i>	1. <i>Financial distress</i> memengaruhi negatif dan signifikan dengan konservatisme akuntansi 2. <i>Leverage</i> memengaruhi positif dengan konservatisme akuntansi 3. Ukuran perusahaan memengaruhi negatif dengan konservatisme akuntansi
6.	Analisis Faktor memengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode Desember 2015- November 2018 (Andini, Romus, dan Yanti, 2020)	Kepemilikan manajerial, Konflik kepentingan, <i>Financial distress</i>	1. Kepemilikan manajerial memengaruhi <i>positif</i> dan signifikan dengan konservatisme akuntansi 2. Konflik kepentingan tidak memengaruhi dengan konservatisme akuntansi 3. <i>Financial distress</i> tidak memengaruhi dengan konservatisme akuntansi
7.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Utang, dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi (Wiguna danand Hastuti, 2020)	Kepemilikan manajerial, Tingkat utang, <i>Growth opportunities</i>	1. Kepemilikan manajerial tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 2. Tingkat utang memengaruhi negatif dengan konservatisme akuntansi 3. <i>Growth opportunities</i>

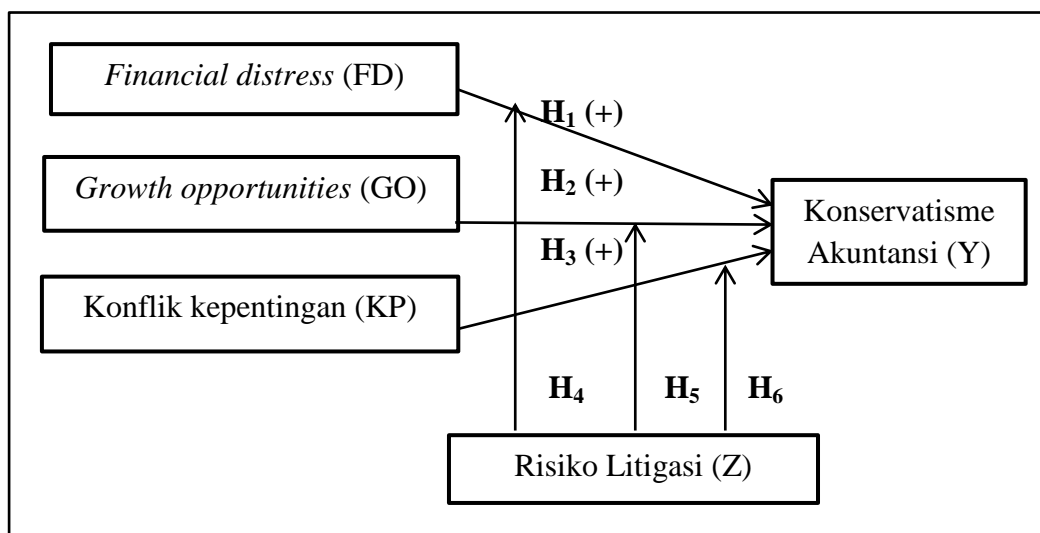
			tidak memengaruhi konservatisme akuntansi
8.	Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan <i>Political Cost</i> terhadap Konservatisme Akuntansi (Wiecandy dan Khairunnisa, 2018)	Kesulitan keuangan, risiko litigasi, <i>Political cost</i>	1. Kesulitan keuangan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 2. Risiko litigasi tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 3. <i>Political cost</i> memengaruhi negatif dengan konservatisme akuntansi
9.	<i>The Effect of Growth Opportunity, Leverage, Financial Distress and Company Size on Accounting Conservatism</i> (Akhsani, 2018)	<i>Growth opportunity, Leverage, Financial distress,</i> Ukuran perusahaan	1. <i>Growth opportunity</i> tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 2. <i>Leverage</i> tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 3. <i>Financial distress</i> memengaruhi negatif dengan konservatisme akuntansi 4. Ukuran perusahaan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi
10.	<i>Linkages Financial Distress, Growth Opportunities, Litigation Risk, Political Cost, and Accounting Conservatism</i> (Darmanto dan Hogiana, 2020)	<i>Financial distress, growth opportunities, Litigation risk, Political cost</i>	1. <i>Financial distress</i> secara signifikan memengaruhi konservatisme akuntansi 2. <i>Growth opportunities</i> tidak memengaruhi konservatisme akuntansi 3. <i>Litigation risk</i> memengaruhi secara signifikan dengan konservatisme akuntansi 4. <i>Political cost</i> tidak memengaruhi konservatisme akuntansi

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir bermanfaat untuk menguraikan arah penelitian. Judul penelitian pengaruh *financial distress*, *growth opportunities*, dan konflik

kepentingan terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderasi dapat menunjukkan hubungan antara variabel.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh *Financial Distress* dengan Konservatisme Akuntansi

Financial distress yaitu keadaan kemerosotan angka keuangan sebelum bangkrut (Akhsani 2018). Pertanda awal kebangkrutan yakni dengan adanya *financial distress*. Perusahaan dengan kondisi *financial distress* tidak mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan berkemungkinan mengalami *financial distress* dikarenakan kualitas manajer yang kurang baik (Rivandi dan Ariska 2019).

Financial distress adalah terjadinya keuangan turun sebelum bangkrut. Perusahaan yang sedang dalam masalah *financial distress* harus segera mengambil keputusan untuk segera mengatasinya. Dalam teori sinyal

menerangkan bahwa manajer yang memberi informasi tentang keadaan kesulitan keuangan yang sedang dialami perusahaan adalah tindakan untuk memperkecil asimetri informasi dari manajer juga investor karena pemberian informasi secara jujur dengan hati-hati (Shinta, Sugiarto, dan Fachrurrozie 2018). Perusahaan yang sedang dalam kesulitan keuangan akan memberikan informasi sebagai sinyal bahwa perusahaan menerapkan akuntansi konservatif, jika tidak diterapkan maka perusahaan akan lebih sulit karena adanya ketidakpastian dan adanya risiko-risiko yang tidak dihadapi secara hati-hati (Shinta, Sugiarto, dan Fachrurrozie 2018).

Penelitian ini didukung Sari (2020); Darmanto dan Hogiana (2020) diperoleh hasil bahwasannya *financial distress* memengaruhi secara positif terhadap konservatisme akuntansi. Dari pemaparan yang diatas, maka hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁ : *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

2.4.2. Pengaruh *Growth Opportunities* dengan Konservatisme Akuntansi

Growth opportunities merupakan kesempatan tumbuh perusahaan pada masa-masa yang mendatang. *Growth opportunities* mengidentifikasi perusahaan mempunyai kesempatan tumbuh di masa mendatang dengan memaksimalkan peluang investasi. Konservatisme cenderung diterapkan pada perusahaan berkembang yang selalu berupaya untuk memperbesar perusahaan. *Growth opportunities* yang tinggi menjadikan perusahaan meningkatnya dana yang dibutuhkan dan biaya politik akan tinggi sehingga perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi. Hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif berasumsi bahwasannya manajer memiliki rencana untuk meminimalkan laba agar

biaya politik turun sehingga perusahaan akan konservatif karena dapat memperlambat mengakui pendapatan (Noviyanti dan Agustina 2021).

Penelitian ini didukung Sari (2020); Sidik, Hidayati, dan Nurmala (2020); El Haq, Zulpahmi, dan Sumardi (2018); Hanum, Wijaya, dan Suderajat (2021); Ursula dan Adhivinna (2018) yang menemukan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Dari pemaparan yang diatas, maka hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂ : *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

2.4.3. Pengaruh Konflik Kepentingan dengan Konservatisme Akuntansi

Konflik kepentingan merupakan suatu bentuk interaksi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan karena perbedaan kehendak terkait kebijakan dividen investor dan kreditor. Dalam teori keagenan, konflik kepentingan bersangkutan dengan teori ini dimana dalam teori keagenan menjelaskan terkait hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen (Andini, Romus, dan Yanti 2020). Konflik kepentingan dinilai pada kebijakan dividen, yang merupakan kebijakan terkait jumlah laba yang diterima *shareholder* (Agata, Suhartini, dan Widoretno 2021).

Pembayaran dividen yang berlebih dapat berisiko untuk kreditor karena persediaan aktiva akan berkurang untuk melunasi utang perusahaan. Kreditor akan menghendaki prinsip akuntansi konservatif agar dividen yang harus dibayarkan tidak berlebih (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019).

Penelitian ini didukung oleh Suryani (2018); Andini, Romus, dan Yanti (2020) yang menemukan bahwa konflik kepentingan berpengaruh positif terhadap

konservatisme akuntansi. Berdasarkan pemaparan yang diatas, maka hipotesis ketiga ialah:

H₃ : konflik kepentingan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

2.4.4. Pengaruh Risiko Litigasi dalam Memoderasi *Financial Distress* dengan Konservatisme Akuntansi

Risiko litigasi merupakan risiko dalam mengatasi litigasi investor maupun kreditor karena ketidaksanggupan perusahaan membayarkan kontrak utang persepakatan kreditor. Apabila perusahaan tidak konservatif maka kreditor akan semakin menuntut kepada perusahaan karena perusahaan berkemungkinan memiliki aktiva bersih dengan jumlah yang lebih sedikit untuk menutupi utang-utangnya (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019). Risiko litigasi dapat mendorong perusahaan lebih konservatif sebagai faktor eksternal. Perusahaan dengan tingkat risiko litigasi tinggi, berkecenderungan mengalami *financial distress* yang mengharuskan untuk lebih konservatif (Sari 2020).

Penelitian ini didukung Sari (2020) yang menyatakan bahwa risiko litigasi sebagai variabel moderasi *financial distress* dengan konservatisme akuntansi. Berdasarkan pemaparan disini didapatkan hipotesis keempat sebagai berikut:

H₄ : risiko litigasi memoderasi *financial distress* dengan konservatisme akuntansi.

2.4.5. Pengaruh Risiko Litigasi dalam Memoderasi *Growth Opportunities* dengan Konservatisme Akuntansi

Biaya yang muncul akibat risiko litigasi akan tinggi karena adanya konflik yang terkait hukum. Tingkat risiko litigasi yang tinggi dapat menurunkan

tingkat *growth opportunities*. Hal ini karena perusahaan yang diharuskan untuk membayarkan nilai kontrak terlebih dahulu daripada meningkatkan *growth opportunities* perusahaan untuk menghindari risiko pada perusahaan. Selain itu, perusahaan juga akan lebih memilih untuk meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi untuk menarik investor dan mendapatkan dana yang lebih tinggi untuk menjalankan usahanya (Sari 2020).

Penelitian ini didukung Sari (2020) yang menyatakan risiko litigasi memoderasi *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi. Dari pemaparan yang diatas, maka hipotesis kelima sebagai berikut:

H₅ : risiko litigasi memoderasi *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi.

2.4.6. Pengaruh Risiko Litigasi dalam Memoderasi Hubungan antara Konflik Kepentingan dengan Konservatisme Akuntansi

Rendahnya penegakan hukum di Indonesia menyebabkan rendahnya dorongan kepada manajer untuk konservatif (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019). Selain itu, adanya konflik kepentingan jika memperhatikan risiko litigasi maka tidak akan memengaruhi tingkat konservatisme, karena perusahaan sudah mengantisipasi adanya konflik kepentingan terkait kebijakan dividen, sehingga perusahaan dengan risiko litigasi tinggi, akan menurunnya hubungan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi (Agata, Suhartini, dan Widoretno 2021).

Penelitian ini didukung Agata, Suhartini, dan Widoretno (2021) yang menyatakan bahwa risiko litigasi memoderasi konflik kepentingan dengan

konservatisme akuntansi. Berdasarkan penjelasan yang diatas, maka hipotesis keenam sebagai berikut:

H₆ : risiko litigasi memoderasi hubungan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu untuk dilakukannya penelitian dari November 2021 hingga terselesaikan. Objek yang dipaparkan yakni perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah jenis yang dipergunakan untuk diteliti. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu angka yang diukur dan diuji dengan statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mendiskripsikan dan pengujian hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2017).

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah objek ataupun subjek yang digunakan untuk ditarik kesimpulan yang bernilai dan berkarakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Perusahaan yang digunakan sebagai populasi yaitu tergolong dalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebanyak 71 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian didalam populasi yang disertai aturan-aturan (Sugiyono 2013). Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yang diperoleh 44 perusahaan dengan total 128 data.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ditentukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu sampel ditentukan dengan suatu aturan (Suharsaputra, 2012). Kriterianya ialah:

1. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Perusahaan yang *delisting*
3. Perusahaan yang memaparkan laporan tahunannya 2018-2020

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020	71
Perusahaan yang <i>delisting</i>	(6)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap 2018-2020	(18)
Data <i>Outlier</i>	(3)
Jumlah Sampel	44
Jumlah Observasi (44 x 3 tahun)	128

3.4. Data dan Sumber Data

Data sekunder dipergunakan untuk diteliti dari websitenya www.idx.co.id. Data ini berbentuk dokumentasi laporan keuangan pertahun. Golongan perusahaan yang digunakan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi terdaftar di BEI 2018-2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu bentuk laporan keuangan dari situsnya BEI tahun 2018-2020 untuk mengetahui daftar perusahaan dan data yang dibutuhkan peneliti.

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau dinamakan variabel terikat ialah variabel yang dapat pengaruh dari variabel independen (Sugiyono 2013). Variabel dependen yang diangkat dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi.

3.6.2. Variabel Independen

Variabel independen atau dinamakan variabel bebas ialah variabel penyebab perubahan ataupun yang membuat variabel dependen ada (Sugiyono 2013). Variabel independen yang diangkat disini adalah *financial distress*, *growth opportunities*, dan konflik kepentingan.

3.6.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi ialah variabel yang menjadikan variabel bebas dengan variabel terikat dapat berhubungan semakin kuat atau lemah (Sugiyono 2013). Penelitian ini mengangkat risiko litigasi sebagai moderator.

3.7. Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel Dependen (Y)

Konservatisme akuntansi adalah prinsip akuntansi yang menekankan tindakan secara hati-hati, dan apabila perusahaan mengalami kerugian, maka kerugian harus diakui segera meskipun belum terealisasi, tetapi apabila mengalami keuntungan tidak boleh diakui sebelum benar-benar terealisasi (Savitri 2018).

Pengukuran yang digunakan untuk konservatisme akuntansi adalah *earning/accrual measures* yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn (2000)

dengan mengacu pada penelitian Sari (2020), Rivandi dan Ariska (2019), Hariyanto (2020), Rasmon (2018), dan Kurniawan, Farida, dan Purwantini (2022). Perusahaan yang memiliki nilai laba bersih kurang dari nilai arus kas operasional perusahaan adalah perusahaan yang menerapkan konservatisme (Rasmon 2018). Rumusnya, yaitu:

$$CONACC = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO})}{\text{TA}} \times (-1)$$

Keterangan:

CONNAC	= Tingkat konservatisme
NIO	= Laba tahun berjalan
DEP	= Depresiasi
CFO	= Arus kas dari kegiatan operasi
TA	= Total Aset

3.7.2. Variabel Independen

1. *Financial Distress* (FD)

Financial distress ialah merosotnya angka keuangan sebelum bangkrut. Kewajiban yang tidak dapat dipenuhi saat jatuh tempo merupakan gejala awal dari *financial distress* (Afriani, Zulpahmi, dan Sumardi 2021).

Pengukuran *Financial distress* dengan mempergunakan prediksi Altman *Z-Score* mengacu penelitian Mar dan Suryani (2020), Andini, Romus, dan Yanti (2020), Sidik, Hidayati, dan Nurmala (2020), Aryani dan Muliati (2020), dan Wicandy dan Khairunnisa (2018). Keakuratan dari metode prediksi Altman *Z-score* adalah 95% dan metode prediksi kebangkrutan Altman merupakan metode

yang paling populer digunakan dalam penelitian untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Mastuti, Saifi, dan Azizah 2012). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Z - Score = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 0,0 X5$$

Keterangan:

$$X1 = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})}{\text{Total Aset}}$$

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X4 = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang}}$$

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Dari perhitungan diatas, maka hasilnya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan ketentuan bahwa (Mastuti, Saifi, dan Azizah, 2012):

- a. Ketika $Z > 2,99$ = Zona aman
- b. Ketika $1,81 < Z < 2,99$ = Zona kelabu
- c. Ketika $Z < 1,81$ = Zona distress

2. *Growth Opportunities* (GO)

Growth opportunities adalah kondisi yang memberitahukan sebesar apa kesempatan perusahaan dalam mengalami pertumbuhan. Perusahaan yang konservatif cenderung bertumbuh karena mempunyai cadangan tersembunyi untuk berinvestasi (Haryadi, Sumiati, dan Umdiana 2020). Berdasarkan rumus Collina dan Kothari (1989) dalam (Sari 2020), Ursula dan Adhivinna (2018), El

Haq, Zulpahmi, dan Sumardi (2018), Darmanto dan Hogiana (2020), dan Akhsani (2018) *growth opportunities* diukur rumus, sebagai berikut:

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Konflik Kepentingan (KP)

Konflik kepentingan merupakan suatu interaksi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik yang berkaitan dengan kebijakan dividen antara investor dan kreditor karena adanya perbedaan kepentingan. Dimana kreditor mengutamakan nominal laba di masa mendatang sehingga dipastikan dana perusahaan aman, sedangkan investor mengutamakan nominal laba melalui pembayaran dividen yang diterima meningkat (Andini, Romus, dan Yanti 2020).

Konflik kepentingan diukur berdasarkan kebijakan dividen mengacu pada Andini, Romus, dan Yanti (2020), Suryani (2018), dan Andini, Romus, dan Yanti (2020). Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan yang berkaitan tentang besarnya dividen yang dibagikan, bentuk dividen yang dibagikan dan pertumbuhan dividen yang digunakan perusahaan. Kebijakan dividen adalah salah satu sebab timbulnya konflik kepentingan antara investor dengan kreditor. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Level of Dividend (DIVASS)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Total Aset}}$$

3.7.3. Variabel Moderasi (Z)

1. Risiko litigasi

Risiko litigasi didefinisikan sebagai risiko terjadinya ancaman litigasi karena perusahaan merugikan pihak tertentu. Risiko litigasi memungkinkan

perusahaan untuk mengeluarkan biaya cukup besar karena harus berurusan dengan hukum (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyah (2017), Afriani, Zulpahmi, dan Sumardi (2021), Agata, Suhartini, dan Widoretno (2021), Mar dan Suryani (2020) dan Darmanto dan Hogiana (2020) mengukur risiko litigasi, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dan analisis regresi moderat. Analisis ini dilakukan dengan Eviews 12. Pengolahan data yang dilakukan, yaitu:

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini untuk menjabarkan data dengan tidak menyimpulkannya. Statistik deskriptif tersaji dalam bentuk tabel, grafik, median, mean, dan menghitung distribusi data dengan presentase perhitungan mean dan standar deviasi (Ghozali dan Latan 2015).

3.8.2. Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Ordinary Least Square. Data *time series* dan *cross section* Sebelumnya harus digabungkan sebelum diregresi. Gabungan dari dua data merupakan kesatuan yang dibutuhkan dalam estimasi model dengan OLS. Metode tersebut disebut dengan *common effect* yang tidak dapat memperlihatkan perbedaan dimensi individu dan waktu (Ismanto dan Pebruary 2021).

2. *Fixed Effect Model*

Estimasi yang berasumsi bahwa *interceptnya* dan *sloopenya* adalah sama, antar waktu dan perusahaan. Variabel yang tidak termasuk dipersamaan model mungkin karena *intercept* tidak konsisten. Asumsi ini merupakan dasar dari pembentukan model tersebut (Ismanto dan Pebruary 2021).

3. *Random Effect Model*

Estimasi model yang berasumsi bahwa intersep yang tidak sama diakomodasikan dengan *error* yang mungkin berkorelasi terhadap *cross section* dan *time series* untuk menghilangkan masalah heteroskedastisitas (Ismanto dan Pebruary 2021).

3.8.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. F Test (*Chow Test*)

Uji yang bertujuan untuk memastikan penggunaan *common effect* ataupun *fixed effect*, yang harus diperhatikan nilai probabilitas F dan signifikan. Jika *probability F* $< 0,05$, model FEM dipilih. Sebaliknya, jika *probability F* $> 0,05$, model CEM dipilih (Ismanto dan Pebruary 2021).

2. *Hausman Test*

Uji ini bertujuan memastikan penggunaan *fixed effect* atau *random effect*, dengan memperhatikan jika *probability chi-square* $< 0,05$, FEM terpilih. Sebaliknya, jika *probability chi square* $> 0,05$, REM dipilih (Ismanto dan Pebruary 2021).

3. Lagrange Multiplier Test

Uji ini bertujuan memastikan *common effect* ataupun *random effect* terpilih. Uji ini dilakukan jika pada uji chow model CEM terpilih. Jika $LM < \chi^2$, model CEM terpilih (Ismanto dan Pebruary 2021).

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini untuk memutuskan residual berdistribusikan secara normal ataupun juga tidak dengan melihat *Jarque-Bera Test* dibandingkan signifikan (Ismanto dan Pebruary 2021).

Jika Pro. JB hitung $> 0,05$, dikatakan normal

Jika Pro. JB $< 0,05$, dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk menyimpulkan antar variabel independen saling berkorelasi ataupun tidak. Multikolinieritas atau tidak disimpulkan dari analisis matrik korelasi. Jika nilai korelasi tinggi melebihi 0,90, maka indikasi adanya multikolinieritas (Ismanto dan Pebruary, 2021).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berlaku ketika residual dan nilai prakiraan saling berhubungan. Pada penelitian ini memutuskan memilih uji Glejser yaitu dengan diregresikannya nilai residual dengan variabel independen.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, model homoskedastisitas

Jika probabilitas $< 0,05$, model heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Penelitian ini memutuskan memlih uji Durbin Watson (DW). Nilai DW hitung dapat dilihat dari estimasi model yang terpilih. DW hitung dibandingkan dengan tabel DW untuk melihat nilai dari dL juga dU , dengan melihat jumlah variabel independennya (k) dan jumlah datanya (n).

Jika $0 < DW < dL$, terdeteksi autokorelasi positif

Jika nilai $dU < DW < (4-dU)$, tidak terdeteksi autokorelasi

Jika nilai $(4-dL) < DW < 4$, terdeteksi autokorelasi negatif.

3.8.5. Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F untuk menetapkan keseluruhan variabel independen apakah memengaruhi variabel dependen. Uji ini ditentukan sebagai berikut: (Ghozali dan Latan 2015)

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau P-value $<$ nilai signifikansi, maka secara simultan variabel independen memengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau P-value $>$ nilai signifikansi, maka secara simultan variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menentukan sebesar apa model mampu menerangkan variabel terikat. Jika nilainya 0 atau nilainya kecil diartikan variabel bebas tidak sanggup untuk menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, ketika mendekati 1, maka variabel bebas menjelaskan informasi yang mendekati seluruh yang diperlukan variabel terikat (Ghozali dan Latan 2015).

3.8.6. Analisis Regresi Data Panel

Uji ini bertujuan meramalkan terkait variabel dependen, jika variabel independen nilainya naik turun (Sugiyono 2013). Analisis regresi data panel juga untuk memutuskan diterimanya atau ditolaknya hipotesis yang dibuat dari nilai koefisien regresi (Ghozali dan Latan 2015). Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Konservatisme akuntansi

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi dari setiap Variabel Independen

X1 = *Financial distress*

X2 = *Growth opportunities*

X3 = Konflik Kepentingan

X4 = Risiko Litigasi

ε = Error

3.8.7. Analisis Regresi Moderat (*Moderated Regression Analysis*)

MRA bermanfaat untuk menetapkan hubungan variabel independen dan variabel dependen apakah dapat memperkuat atau memperlemah jika ada penambahan variabel moderasi (Ghozali dan Latan 2015). Dalam penelitian ini, tujuan dari MRA untuk mengetahui apakah risiko litigasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *financial distress*, *growth opportunities*, dan konflik

kepentingan dengan konservatisme akuntansi. Model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut (Sekaran dan Bougie 2017):

$$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 Z + \beta_5 M1 + \beta_6 M2 + \beta_7 M3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Konservatisme Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Financial distress*

X2 = *Growth opportunities*

X3 = Konflik Kepentingan

Z = Risiko Litigasi

M1 = perkalian antara variabel *financial distress* dan variabel risiko litigasi

M2 = perkalian antara variabel *growth opportunities* dan variabel risiko litigasi

M3 = perkalian antara variabel konflik kepentingan dan variabel risiko litigasi

ε = Error

3.8.8. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini diperuntukkan melihat parameter untuk estimasi model regresi sudah tepat atau tidak (Sekaran dan Bougie 2017). Seberapa variabel independen secara parsial dapat memengaruhi variabel dependen.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi ($\text{sig} < \alpha$), berpengaruh secara parsial

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi ($\text{sig} > \alpha$), tidak berpengaruh secara parsial

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Bab ini akan mengandung pembahasan terkait hasil dari olah datanya. Tujuan ditelitinya tema terkait yaitu menganalisis pengaruh variabel *financial distress*, *growth opportunities* dan konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi dengan risiko litigasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini tergolong kuantitatif dan mempergunakan data sekunder yaitu pengambilan data tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada BEI yang diunduh dari situsnya www.idx.co.id.

Populasi yang dipergunakan yakni perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sejumlah 71 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipergunakan aturan tertentu sejumlah 44 perusahaan selama periode 2018-2020 sehingga didapatkan data sebanyak 128 data observasi.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian dijalankan dengan tujuan menggambarkan secara statistik tentang distribusi data variabel. Informasi yang didapatkan dari statistik deskriptif mencakup nilai termaksimum dan terminimum, mean, standar deviasinya serta nilai lainnya dari variabel dependen: konservatisme akuntansi, variabel independen: *financial distress* (FD), *growth opportunities* (GO), konflik

kepentingan (KP), dan variabel moderasi: risiko litigasi (Z). Adapun hasil pengujian, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/18/23 Time: 14:47
Sample: 2018 2020

	Y	FD	GO	KP	Z
Mean	-0.103640	1.972069	2.480190	0.014807	1.169537
Median	-0.083124	1.619171	1.053229	0.000000	0.853967
Maximum	0.286854	8.717815	24.44889	0.203047	16.24159
Minimum	-0.574715	-3.256865	-0.397751	0.000000	-6.387603
Std. Dev.	0.184295	1.824056	4.505013	0.034247	1.831159
Skewness	-0.478236	0.855199	3.711930	3.464574	4.324749
Kurtosis	2.653019	5.720613	16.80443	16.10156	40.02434
Jarque-Bera Probability	5.521252 0.063252	55.07839 0.000000	1310.273 0.000000	1171.541 0.000000	7709.948 0.000000
Sum	-13.26595	252.4248	317.4643	1.895249	149.7008
Sum Sq. Dev.	4.313512	422.5520	2577.483	0.148955	425.8492
Observations	128	128	128	128	128

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari hasil uji statistik deskriptif dari 128 data observasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi

Pada tabel 4.1 variabel konservatisme akuntansi bernilai *terminimum* - 0,574715 dengan kode perusahaan TLKM tahun 2018 dan nilai *termaximum* 0,286854 dengan kode perusahaan KOPI tahun 2018. Nilai *mean* -0,103640 lebih kecil dibanding standar deviasi 0,184295 artinya simpangan data relatif besar.

2. Financial Distress

Pada tabel diatas variabel *financial distress* memiliki nilai *minimum* - 3,256865 dengan kode perusahaan SAFE tahun 2020 dan nilai *maximum*

8,717815 dengan kode perusahaan BBRM tahun 2018. Nilai *mean* 1,972069 melebihi nilai standar deviasi 1,824056 artinya simpangan data relatif kecil.

3. *Growth Opportunities*

Pada tabel diatas variabel *growth opportunities* memiliki nilai *terminimum* -0,397751 dengan kode perusahaan LRNA tahun 2018 dan *termaximum* 24,44889 dengan kode perusahaan NELY tahun 2020. Nilai *mean* 2,480190 lebih kecil dibanding nilai standar deviasi 4,5050013 artinya simpangan data relatif besar.

4. Konflik Kepentingan

Pada tabel diatas variabel konflik kepentingan memiliki nilai *terminimum* 0,000000 yang terdapat pada beberapa perusahaan seperti pada perusahaan dengan kode BALI tahun 2018-2020 dan nilai *maximum* 0,203047 dengan kode perusahaan AKSI tahun 2019. Nilai *mean* 0,014807 lebih kecil dibanding standar deviasi 0,034247 artinya simpangan data relatif besar.

5. Risiko Litigasi

Pada tabel 4.1 variabel risiko litigasi bernilai *terminimum* -6,387603 dengan kode perusahaan GIAA tahun 2020 dan nilai *maximum* 16,24159 dengan kode perusahaan BBRM tahun 2020. Nilai *mean* 1,169537 lebih kecil dibanding standar deviasi 1,831159 artinya simpangan data relatif besar.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Model estimasi ini sangat simpel, dalam model ini memperhitungkan data *time series*nya dan *cross section*nya mempergunakan *Ordinary Least Squary* (OLS) untuk data panel, yakni:

Tabel 4.2
Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/18/23 Time: 15:30				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 44				
Total panel (unbalanced) observations: 128				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.099636	0.028109	-3.544638	0.0006
FD	-0.019464	0.009187	-2.118631	0.0361
GO	0.007328	0.003504	2.091622	0.0385
KP	-0.065190	0.484710	-0.134493	0.8932
Z	0.014682	0.008672	1.693128	0.0930
Root MSE	0.173348	R-squared	0.108302	
Mean dependent var	-0.103640	Adjusted R-squared	0.079304	
S.D. dependent var	0.184295	S.E. of regression	0.176836	
Akaike info criterion	-0.588904	Sum squared resid	3.846349	
Schwarz criterion	-0.477496	Log likelihood	42.68984	
Hannan-Quinn criter.	-0.543638	F-statistic	3.734778	
Durbin-Watson stat	0.522417	Prob(F-statistic)	0.006647	

Sumber : Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

2. Fixed Effect Model

Estimasi yang mengungkapkan berbedannya antar subjek dengan koefisien regresi sama atau tetap untuk periode waktu, yaitu:

Tabel 4.3
Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/18/23 Time: 15:30
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 44
Total panel (unbalanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.048403	0.024525	-1.973615	0.0519
FD	-0.028087	0.009484	-2.961463	0.0040
GO	0.003951	0.003006	1.314195	0.1925
KP	-0.078542	0.364671	-0.215377	0.8300
Z	-0.007254	0.006483	-1.118877	0.2665

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.071359	R-squared	0.848895
Mean dependent var	-0.103640	Adjusted R-squared	0.760121
S.D. dependent var	0.184295	S.E. of regression	0.090263
Akaike info criterion	-1.692183	Sum squared resid	0.651792
Schwarz criterion	-0.622672	Log likelihood	156.2997
Hannan-Quinn criter.	-1.257635	F-statistic	9.562431
Durbin-Watson stat	2.847521	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

3. *Random Effect Model*

Model estimasi ini berasumsikan adanya hubungan antar waktu dan subjek. *Random effect model* untuk mencegah heteroskedastisitas dengan syarat nilai *cross section* harus lebih besar dari jumlah koefisien.

Tabel 4.4
Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/18/23 Time: 15:31
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 44
Total panel (unbalanced) observations: 128
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065124	0.031361	-2.076559	0.0399
FD	-0.024598	0.008100	-3.036792	0.0029
GO	0.004747	0.002743	1.730622	0.0860
KP	0.023227	0.339058	0.068504	0.9455
Z	-0.001446	0.005933	-0.243702	0.8079

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.150209	0.7347
Idiosyncratic random		0.090263	0.2653

Weighted Statistics			
Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Unweighted Statistics			
R-squared	0.078149	Mean dependent var	-0.103640
Sum squared resid	3.976413	Durbin-Watson stat	0.467352

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

4.2.3 Uji Signifikasi Model

1. Uji *Chow*

Uji ini untuk menetapkan terpilihnya *common effect* ataupun *fixed effect*.

Hipotesisnya ialah:

H_0 : *common effect model* (Prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect model* (Prob < 0,05)

Tabel 4.5
Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.118497	(43,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	227.219758	43	0.0000

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel diatas jika dilihat dari probabilitas *cross-section fixed* yaitu sebesar 0.0000 kurang dari 0,05, sehingga diterimanya H_1 diartikan *fixed effect model* terpilih.

2. Uji Hausman

Uji ini melihatkan terpilihnya *fixed effect model* ataupun *random effect model*. Hipotesisnya adalah:

H_0 : *random effect model* (Prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect model* (Prob < 0,05)

Tabel 4.6
Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.174401	4	0.0854

Sumber : Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel diatas mempertunjukkan probabilitas *cross-section random* bernilai 0,0854 lebih besar dibanding 0,05, sehingga H_0 diterima dan *Random effect model* terpilih.

3. Lagrange Multiplier Test

Uji ini untuk melihatkan terpilihnya *random effect model* ataupun *common effect model*. Hipotesisnya adalah:

H_0 : *common effect model* (Both > 0,05)

H_1 : *random effect model* (Both < 0,05)

Tabel 4.7
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	56.44979 (0.0000)	1.418131 (0.2337)	57.86793 (0.0000)
Honda	7.513308 (0.0000)	-1.190853 (0.8831)	4.470651 (0.0000)
King-Wu	7.513308 (0.0000)	-1.190853 (0.8831)	0.419562 (0.3374)
Standardized Honda	7.815978 (0.0000)	-0.957422 (0.8308)	-0.039217 (0.5156)
Standardized King-Wu	7.815978 (0.0000)	-0.957422 (0.8308)	-1.923001 (0.9728)
Gourieroux, et al.	--	--	56.44979 (0.0000)

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

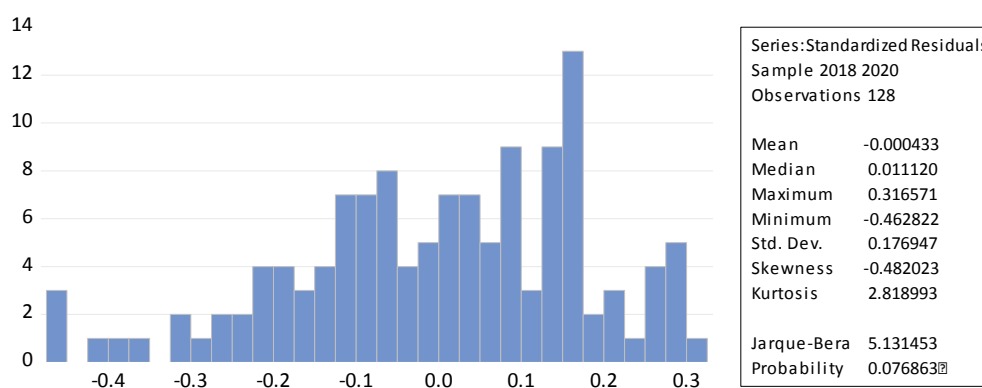
Dari tabel 4.7 nilai *Breusch-Pagan* 0,0000 lebih kecil dibanding 0,05, sehingga diterimanya H_1 artinya *random effect model* terpilih.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji ini memperlihatkan sebaran data berdistribusikan secara normal ataupun juga tidak. Uji normalitas dapat mempergunakan uji Jarque-Bera tes. Data normal jika probabilitas melebihi α atau 0,05. Hasil uji berdasarkan analisis grafik, yaitu:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari gambar diatas, nilai *Jarque-Bera* (JB) 5,131453 dan probabilitas 0.076863 melebihi 0,05 diartikan data berdistribusikan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui hubungan variabel independennya apakah saling berhubungan ataupun tidak model regresinya. Matrik korelasi $> 0,9$ terdapat multikolinieritas sebaliknya apabila matrik korelasi $< 0,9$ maka tidak terdapat multikolinieritas. Hasil dari uji ini, yakni:

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

	FD	GO	KP
FD	1.000000	-0.077336	0.318792
GO	-0.077336	1.000000	-0.090730
KP	0.318792	-0.090730	1.000000

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Tabel diatas didapatkan variabel independen memiliki nilai koefisien lebih kecil dibanding 0,9 diartikan tidak terdeteksi masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempergunakan uji DW dilihat dari tabel model estimasi yang terpilih. Hasil uji, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui nilai DW sebesar dengan nilai $dL = 1,6513$ dan $dU = 1,7536$, kemudian melihat posisi DW, jika diperhatikan diposisi dU juga $4-dU$, bahwasannya tidak terdeteksi autokorelasi.

Autokorelasi Positif	<i>Indecision</i>	Tidak terjadi Autokorelasi	<i>Indecision</i>	Autokorelasi Negatif		
0	dL	dU	1,789174	4-dU	4-dL	4
0	1,6513	1,7536	2,2464	2,3487	4	

4.2.5 Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F untuk menetapkan keseluruhan variabel bebas memengaruhi variabel terikat atau tidak.

Jika Probabilitas $F > \alpha$, maka tidak berpengaruh secara simultan

Jika probabilitas $F < \alpha$, maka berpengaruh secara simultan

Tabel 4.10
Uji F

Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel 4.11, nilai Prob (F-statistik) sebesar $0,017064 < 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen memengaruhi variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk menetapkan sebesar apa variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai R^2 berkisar 0-1. Hasil uji, yaitu:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel 4.13, nilai *Adjusted R-squared* 0,063021 artinya variabel independen *financial distress*, *growth opportunities*, konflik kepentingan, dan risiko litigasi memperjelaskan variabel konservatisme akuntansi senilai 6,3% untuk 93,7% kurangnya dijelaskan variabel selain yang disebutkan diatas.

4.2.6 Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi linier data panel terdapat beberapa model dan disini dipilih *random effect model*, hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065124	0.031361	-2.076559	0.0399
FD	-0.024598	0.008100	-3.036792	0.0029
GO	0.004747	0.002743	1.730622	0.0860
KP	0.023227	0.339058	0.068504	0.9455
Z	-0.001446	0.005933	-0.243702	0.8079

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel diatas, persamaan regresi data panelnya, sebagai berikut:

Konservatisme Akuntansi = $-0,065124 - 0,024598FD + 0,004747GO + 0,023227KP - 0,001446Z + \varepsilon$

Persamaan tersebut didefinisikan, yaitu:

1. Nilai konstanta (α) -0,065124 artinya variabel independen sama dengan 0, maka konservatisme akuntansi bernilai -0,065124.
2. Nilai koefisien variabel *financial distress* -0,024598 artinya setiap kenaikan variabel *financial distress* diikuti penurunan konservatisme akuntansi -0,024598.
3. Nilai koefisien variabel *growth opportunities* 0,004747 artinya setiap kenaikan variabel *growth opportunities* diikuti kenaikan variabel konservatisme akuntansi 0,004747.
4. Nilai koefisien variabel konflik kepentingan 0,023227 artinya setiap kenaikan variabel konflik kepentingan diikuti kenaikan variabel konservatisme akuntansi 0,023227.
5. Nilai koefisien risiko litigasi -0,001446 artinya setiap kenaikan variabel risiko litigasi diikuti penurunan variabel konservatisme akuntansi -0,001446.

4.2.7 Analisis Regresi Moderat (*Moderated Regression Analysis/MRA*)

Analisis regresi moderat memutuskan variabel moderasi memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji, ialah:

Tabel 4.13
Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/18/23 Time: 15:36
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 44
Total panel (unbalanced) observations: 128
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069720	0.032277	-2.160078	0.0328
FD	-0.019825	0.008519	-2.327127	0.0216
GO	0.004673	0.006106	0.765304	0.4456
KP	-0.744313	0.609590	-1.221007	0.2245
Z	-0.011513	0.008757	-1.314744	0.1911
M1	0.003030	0.003612	0.838840	0.4032
M2	-1.96E-05	0.005854	-0.003341	0.9973
M3	0.862475	0.508855	1.694934	0.0927

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.157054	0.7594
Idiosyncratic random		0.088401	0.2406

Weighted Statistics			
Root MSE	0.086465	R-squared	0.130180
Mean dependent var	-0.032431	Adjusted R-squared	0.079440
S.D. dependent var	0.093089	S.E. of regression	0.089300
Sum squared resid	0.956948	F-statistic	2.565650
Durbin-Watson stat	1.783573	Prob(F-statistic)	0.016895

Unweighted Statistics			
R-squared	0.086744	Mean dependent var	-0.103640
Sum squared resid	3.939339	Durbin-Watson stat	0.433267

Sumber: Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel diatas, persamaan regresi moderasinya, sebagai berikut:

$$\text{Konservatisme akuntansi} = -0,069720 - 0,019825X_1 + 0,0004673X_2 - 0,744313X_3 - 0,011513Z + 0,003030M_1 - 1,96E-05M_2 + 0,862475M_3 + \varepsilon$$

Definisi yang dijelaskan untuk persamaan variabel moderasi diatas, ialah:

1. Risiko litigasi sebagai pemoderasi hubungan *financial distress* dengan konservatisme akuntansi

Dari tabel diatas, nilai probabilitas M1 0,4032 melebihi 0,05 artinya risiko litigasi tidak memoderasi *financial distress* dengan konservatisme akuntansi.

2. Risiko litigasi sebagai pemoderasi hubungan *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi

Dari tabel diatas, nilai prbabilitas M2 0,9973 artinya risiko litigasi tidak memoderasi *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi.

3. Risiko litigasi sebagai pemoderasi hubungan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi

Dari tabel diatas, nilai probabilitas M3 0,0927 artinya risiko litigasi tidak memoderasikan hubungan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi.

4.2.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069720	0.032277	-2.160078	0.0328
FD	-0.019825	0.008519	-2.327127	0.0216
GO	0.004673	0.006106	0.765304	0.4456
KP	-0.744313	0.609590	-1.221007	0.2245
Z	-0.011513	0.008757	-1.314744	0.1911
M1	0.003030	0.003612	0.838840	0.4032
M2	-1.96E-05	0.005854	-0.003341	0.9973
M3	0.862475	0.508855	1.694934	0.0927

Sumber:Eviews 12 (data diolah), Tahun 2023

Dari tabel diatas, maka akan diberikan keterangan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Distress*

Hipotesis pertama (H_1), nilai probabilitas dari hasil uji t 0,0216 kurang dari 0,05 dengan koefisien -0,019825, maka H_1 ditolak dan koefisiennya berarah negatif artinya *financial distress* berpengaruh negatif dengan konservatisme akuntansi.

2. Variabel *Growth Opportunities*

Hipotesis kedua (H_2), nilai probabilitas 0,4456 melebihi 0,05 dan nilai koefisien 0,004673, maka H_2 ditolak artinya *growth opportunities* tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

3. Variabel Konflik Kepentingan

Hipotesis ketiga (H_3), nilai probabilitas dari uji t 0,2245 melebihi 0,05 dan nilai koefisien -0,744313 maka H_3 ditolak artinya konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

4. Risiko Litigasi Memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis keempat (H_4), nilai probabilitas dari uji t 0,4032 melebihi 0,05 dengan nilai koefisien 0,003030, maka H_4 ditolak artinya risiko litigasi tidak memoderasikan *financial distress* dengan konservatisme akuntansi

5. Risiko Litigasi Memoderasi Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis kelima (H_5), nilai probabilitas 0,9973 melebihi 0,05 dan nilai koefisien $-1,96E-05$, maka H_5 ditolak artinya risiko litigasi tidak dapat memoderasikan *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi.

6. Risiko Litigasi Memoderasi Pengaruh Konflik Kepentingan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis keenam (H_6), nilai probabilitas 0,0927 melebihi 0,05 dan nilai koefisien 0,862475, maka H_6 ditolak artinya risiko litigasi tidak memoderasikan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi

Pada penelitian ini untuk hipotesis pertama (H_1), *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Nilai probabilitas *financial distress* 0,0216 dan nilai koefisien $-0,019825$ artinya *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, artinya tingkat *financial distress* tinggi maka menurunkannya tingkat konservatisme akuntansi. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Teori akuntansi positif menyatakan bahwa apabila terjadi *financial distress* maka manajer dianggap telah melanggar perjanjian. Kondisi *Financial distress* dapat menjadi tekanan bagi manajer, sehingga konservatisme cenderung diterapkan pada perusahaan yang tidak terlibat *financial distress* karena manajer

tidak tertekan terkait pelanggaran kontrak (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019). Hasil ini sama dengan Akhsani (2018); Ramadhani dan Sulistyowati (2019); dan Rivandi dan Ariska (2019) bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

4.3.2. Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi

Pada penelitian ini untuk hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa variabel *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Nilai probabilitas *growth opportunities* 0,4456 dan koefisien 0,004673 artinya *growth opportunities* tidak memengaruhi konservatisme akuntansi. Hipotesis kedua ditolak.

Pertumbuhan perusahaan tidak selalu dengan cara menerapkan prinsip konservatif agar dana investasi dapat tercukupi. Dana untuk pertumbuhan perusahaan dapat dipenuhi dari sumber yang lainnya. Dalam teori agensi menyatakan bahwa manajer menerapkan konservatisme akuntansi untuk memenuhi kepentingannya secara maksimal. Perusahaan bertumbuh memiliki kemungkinan yang kecil untuk menerapkan konservatisme akuntansi karena tata kelola perusahaan sudah sangat baik sehingga dana investasi dapat dicukupi tanpa harus menerapkan prinsip konservatif. Alasan ini mendasari hasil penelitian yang menunjukkan bahwasannya *growth opportunities* tidak memengaruhi konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sama dengan Suyono, (2021); Akhsani, (2018); dan Savitri, (2018) bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh dengan konservatisme akuntansi.

4.3.3. Pengaruh Konflik Kepentingan terhadap Konservatisme Akuntansi

Pada penelitian ini untuk hipotesis ketiga (H_3) menyatakan variabel konflik kepentingan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Nilai probabilitas 0,2256 dan nilai koefisien -0,744313 artinya konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi, ditolaknya hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini tidak menganut pemaparan didalam teori agensi. Konflik kepentingan diukur dengan kebijakan dividen, dan dalam penelitian ini tidak terdapat pembayaran dividen berlebih untuk investor sehingga kreditor tidak merasa khawatir terkait risiko pembayaran dividen berlebih. Oleh karena itu, konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi (Agata, Suhartini, dan Widoretno 2021). Hasil penelitian ini sama seperti didalam penelitian Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019); dan Andini, Romus, dan Yanti (2020) bahwasannya konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

4.3.4. Risiko Litigasi Memoderasi Hubungan antara *Financial Distress* dengan Konservatisme Akuntansi

Pada penelitian ini untuk hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa variabel risiko litigasi memoderasikan hubungan *financial distress* dengan konservatisme akuntansi. nilai probabilitas pada M1 (*financial distress**risiko litigasi) 0,4032 dan nilai koefisien 0,003030 artinya risiko litigasi tidak dapat memoderasi *financial distress* dengan konservatisme akuntansi. Hipotesis keempat ditolak.

Hal ini karena di Indonesia sudut pandang risiko litigasi dengan konservatisme akuntansi diuraikan terkait perilaku oportunistik manajer. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa perusahaan yang sedang dalam *financial distress* menganjurkan manajer untuk menurunkan tingkat konservatisme akuntansi dengan tujuan agar dapat mencapai kepentingan individu terkait reputasi jangka pendek (Ardi, Kamaliah, dan Indrawati 2019). Penelitian ini sama seperti didalam penelitian dari Ardi, Kamaliah, dan Indrawati (2019) dengan hasil penelitian bahwasannya risiko litigasi tidak mampu memoderasi *financial distress* dengan konservatisme akuntansi.

4.3.5. Risiko Litigasi Memoderasi Hubungan antara *Growth opportunities* dengan Konservatisme Akuntansi

Pada penelitian ini untuk hipotesis kelima (H₅) menyatakan bahwa variabel risiko litigasi memoderasikan hubungan *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi. Nilai probabilitas 0,9973 dan nilai koefisien -1,96E-05 artinya risiko litigasi tidak dapat memoderasi *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. Hipotesis kelima ditolak.

Penegakan hukum di Indonesia yang tergolong rendah menjadikan manajer tidak terdorong untuk menerapkan prinsip konservatif. Selain hal itu, ada atau tidaknya risiko litigasi yang harus ditanggung perusahaan maka tidak akan memengaruhi besarnya tingkat pertumbuhan karena perusahaan akan tetap akan melakukan ekspansi apabila perusahaan memiliki dana yang cukup.

4.3.6. Risiko Litigasi Memoderasi Hubungan antara Konflik Kepentingan dengan Konservatisme Akuntansi

Pada penelitian ini untuk hipotesis keenam (H_6) menyatakan bahwasannya variabel risiko litigasi memoderasikan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi. Nilai probabilitas 0,0927 dan nilai koefisien 0,862475 artinya risiko litigasi tidak dapat memoderasikan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi. Hipotesis keenam ditolak.

Penegakan hukum dan litigasi yang ada di Indonesia tidak cukup ketat, sehingga belum mampu untuk mendorong perusahaan yang sedang dalam masalah konflik kepentingan terkait kebijakan dividen untuk menerapkan akuntansi konservatif. Selain hal tersebut, dari hasil uji yang telah dilakukan mempertunjukkan bahwasannya nilai dari *level of dividend* (DIVASS) rendah, sehingga risiko litigasi yang diprosikan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dalam memoderasikan. Apabila perusahaan memenuhi semua kepentingan atau hak dari kreditor dan investor, maka perusahaan tidak akan mendapat tuntutan atau ancaman dari kreditor dan investor sehingga perusahaan tidak perlu menerapkan akuntansi konservatif.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu *financial distress*, *growth opportunities*, dan konflik kepentingan terhadap variabel terikat yaitu konservatisme akuntansi dengan variabel pemoderasi yaitu risiko litigasi. Berdasarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah:

1. *Financial distress* memengaruhi secara negatif terhadap konservatisme akuntansi
2. *Growth opportunities* memengaruhi secara negatif terhadap konservatisme akuntansi
3. Konflik kepentingan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi
4. Risiko litigasi tidak memoderasikan hubungan *financial distress* dengan konservatisme akuntansi
5. Risiko litigasi tidak memoderasikan hubungan *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi
6. Risiko litigasi tidak memoderasikan hubungan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, didapatkan keterbatasan diantaranya, yaitu:1. Keterbatasannya objek hanya mempergunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI dengan waktu 3 tahun. Terdapat banyak data dari laporan keuangan yang tidak lengkap, sehingga sampel penelitian semakin berkurang.

5.3 Saran

1. Diharapkan untuk peneliti terbaru, menambahkan variabel independen lainnya, karena hanya terdapat total 4 dari faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi selain dari yang digunakan disini seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan lain-lain atau mengganti variabel moderasi lain, seperti tipe strategi dan lain-lain.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi penelitian, karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi seperti perusahaan perbankan dan lain-lain atau menambah rentang waktu (periode) penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nur, Zulpahmi, dan Sumardi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Buana Akuntansi* 6 (1): 40–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>.
- Agata, Agcristina Colia, Dwi Suhartini, dan Astrini Aning Widoretno. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10 (2): 86–94. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.776>.
- Akhsani, M. Yazid. 2018. "The Effect of Growth Opportunity, Leverage, Financial Distress, and Company Size on Accounting Conservatism." *Ekonomi Dan Bisnis* 19 (1): 38–47.
- Andini, Noni, Mahendra Romus, dan Yanti. 2020. "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2015- November 2018." 2: 73–99.
- Ardi, A, K Kamaliah, dan Novita Indrawati. 2019. "Pengaruh Konflik Kepentingan Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ekonomi* 27 (2): 160–71. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>.
- Aryani, Ki Ketut Dewi, dan Ki Ketut Muliati. 2020. "Pengaruh Financial Distress, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," 572–601.
- Bambang, Daryanto andreas, dan Santioso Linda. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4 (1): 126–35.
- Darmanto, dan Karlina Hogiana. 2020. "Linkages Financial Distress, Growth Oportunities, Litigation Risk, Political Cost and Accounting Conservatism" 2507 (February): 1–9.
- Ghozali, I, dan H Latan. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit universsitas Diponegoro.
- Hanum, Tias Frida, Anggita Langgeng Wijaya, dan M. Agus Suderajat. 2021. "Pengaruh Leverage, Financial Distress, Profitabilitas Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi." *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)* 2 (2020). <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1818>.

- Haq, Zia Nurhaliza Syefa El, Zulpahmi, dan Sumardi. 2018. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11 (2): 315–28.
- Hariyanto, Eko. 2020. “Analisi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi” XVIII (1): 116–29.
- Haryadi, Entis, Titi Sumiati, dan Nana Umdiana. 2020. “Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4 (2): 66–78. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2356>.
- Ismanto, Hadi, dan Silviana Pebruary. 2021a. *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- . 2021b. *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kurniawan, Yoga Aji, Farida, dan Anissa hakim Purwantini. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Intensitas Modal , Leverage , Growth Opportunities Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi” 2 (1): 1–22.
- Laucereno, Sylke Febrina. 2019. “Terbukti Cacat, Status Laporan Keuangan Garuda Rugi.” Detikfinance. 2019. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603666/terbukti-cacat-status-laporan-keuangan-garuda-rugi%0Ainternal-pdf://0.0.0.215/terbukti-cacat-status-laporan-keuangan-garuda-rugi.html>.
- Loen, Mishelei. 2021. “Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 8 (2): 158–81.
- Mar, Ristya, dan Ani Wilujeng Suryani. 2020. “The Influence of the Financial Distress , Conflict of Interest , and Litigation Risk on Accounting Conservatism” 2020: 222–39. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6854>.
- Mastuti, Firda, Muhammad Saifi, dan Devi Farah Azizah. 2012. “Altman Z-Score Sebagai Salah Satu Metode Dalam Menganalisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 6 (1): 1–10. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/268/461>.
- Noviyanti, Anita, dan Linda Agustina. 2021. “Factors Affecting Accounting Conservatism in Indonesia” 10 (2): 116–23. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.48752>.

- Nuraeni, Chusnul, dan Annafi Indra Tama. 2019. "Effect of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost and Growth Opportunities on Accounting Conservatism Levels" 2019 (3): 263–69.
- Ramadhani, Bella Nurlintang, dan Murni Sulistyowati. 2019. "Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." *Jurnal Akuntansi STIE AUB Surakarta*, ISSN : 2337-5221 (Cetak) P3M STIE AUB Surakarta 6 (1): 81–82.
- Rasmon. 2018. "Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Pajak Penghasilan Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 14 (1): 59–69. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.251>.
- Rivandi, Muhammad, dan Sherly Ariska. 2019. "Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Benefita* 1 (1): 104–14. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3850>.
- Sari, Warsani Purnama. 2020. "The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEL." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 3 (1): 588–97. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.812>.
- Savitri, Enni. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Al-Iqtishad* 12 (1): 39. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4444>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Setijaningsih, Haerlin Tundjung. 2012. "Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi" XVI (03): 427–38.
- Shinta, Hening vidyari, Sugiarto, dan Fachrurrozie. 2018. "The Determinant of Accounting Conservatism on Manufacturing Companies in Indonesia" 7 (1): 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.20433>.
- Sidik, Mohamad, Wahyu Nurul Hidayati, dan Putri Nurmala. 2020. "The Influence of Financial Distress , Growth Opportunities , and Debt Covenant To Conservatism of Accounting Company." *Call for Paper – 2nd International Seminar on Accounting Society "The Impact of Artificial Intelligence on Accounting for Society 5.0,"* 165–71. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PISA/article/view/8820/5646>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- . 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D (3rd Ed)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Sulastrri, Aes, Sri Mulyati, dan Ichi Ichi. 2018. “Analisis Pengaruh ASEAN Corporate Governance Scorecard, Leverage, Size, Growth Opportunities, Dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 1 (1): 41–67.
- Suryani, Frila Anggita. 2018. “Pengaruh Konflik Kepentingan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Suyono, Nanang Agus. 2021. “Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi.” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 4 (1): 67–76. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1653>.
- Ursula, Anti Esa, dan Vitta Vidya Adhivinna. 2018. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi*.
- Wiecandy, Nicko, dan Khairunnisa. 2018. “Pengaruh Kesulitan Keuangan , Risiko Litigasi Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 5 (3): 64–73. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14171>.
- Wiguna, Ruth Novitaria, dan Rini Tri Hastuti. 2020. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2 (2002): 1130–37.
- Wisuandari, NI Komang, dan I Nyoman Putra. 2018. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Konflik Kepentingan Pada Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi” 23: 1521–47.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				Mei-Agustus				September				Oktober-Desember				Januari-Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X																								
2	Konsultasi				X		X																						
3	Revisi Proposal					X	X																						
4	Seminar Proposal										X																		
5	Pengumpulan Data													X	X	X	X	X	X										
6	Analisis Data																					X	X	X	X				
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																							X	X				
8	Pendaftaran Munaqasah																												X
9	Munaqasah																									X			
10	Revisi Skripsi																										X	X	

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Perusahaan
1.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
2.	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
3.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
5.	MTPS	Meta Epsi Tbk
6.	PPRE	PP Presisi Tbk
7.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
8.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
9.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Tbk
10.	META	Nusantara infrastructure Tbk
11.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
12.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
13.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
14.	MPOW	Megapower Makmur Tbk
15.	RAJA	Rukun Raharja Tbk
16.	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk
17.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
18.	BIRD	Blue Bird Tbk
19.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
20.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
21.	HELI	Jaya Trishindo Tbk
22.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
23.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
24.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi putri Tbk
25.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
26.	SOCI	Soechi Lines Tbk
27.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
28.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
29.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
30.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk
31.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
32.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
33.	TGRA	Terregra Asia Energy tbk
34.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
35.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
36.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
37.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
38.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
39.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
40.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

41.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
42.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
43.	SAFE	Steady Safe Tbk
44.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 3. Tabulasi variabel dependen, variabel Independen, dan variabel moderasi

1. Tabulasi variabel dependen, variabel Independen, dan variabel moderasi

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Y	FD	GO	KP	Z
1	BALI	2018	0.028267532	0.932253581	3.623635416	0	1.029468043
2	BALI	2019	0.052532559	1.36720998	2.104633603	0	0.542319516
3	BALI	2020	0.08558091	1.63175846	3.727300232	0	0.531411812
4	BUKK	2018	-0.224357215	2.518944393	2.549872958	0	1.24361408
5	BUKK	2019	-0.164734224	3.090517905	1.514012843	0	0.94099779
6	BUKK	2020	-0.092254222	2.716108908	1.026953226	0	0.751498703
7	CENT	2018	-0.292851516	0.969169855	0.513144314	0	0.713829933
8	CENT	2019	-0.269852341	0.76005183	0.517149536	0	0.900262099
9	CENT	2020	-0.129726327	-0.306981411	0.630790711	0	2.086552828
10	IBST	2018	-0.088699814	1.87639444	2.147422779	0	0.479608984
11	IBST	2019	-0.077547567	1.788150055	1.519055988	0	0.532562819
12	IBST	2020	-0.092584748	1.439029144	1.579215914	0	0.678987031
13	MTPS	2018	-0.110320203	1.966837152	4.797918185	0	0.773070588
14	MTPS	2019	-0.202019248	3.502552482	5.036865804	0	0.301663782
15	MTPS	2020	0.176780445	1.926488695	1.013807282	0	0.562469775
16	PPRE	2018	-0.024549731	-0.196796895	1.649443443	0.000421791	2.539719003
17	PPRE	2019	0.020132173	-0.118471892	1.079504032	0.001365912	2.739054224
18	PPRE	2020	-0.048708457	0.779780566	0.823564644	0.000711617	2.817554685
19	SUPR	2019	0.186844851	0.657615969	2.601479846	0	2.754755313

20	SUPR	2020	0.094933484	0.744052242	2.589103478	0	2.302834165
21	TOWR	2018	-0.152907814	1.45400772	4.381783188	0.052206313	1.858062709
22	TOWR	2019	-0.197052595	1.329625866	4.68765549	0.042821805	2.157960492
23	TOWR	2020	-0.134454307	1.253830305	4.03246068	0.034514698	2.363058579
24	CMNP	2018	-0.004348694	1.658910091	0.66511268	0	0.930039228
25	CMNP	2019	-0.135404996	1.897026557	19.03770045	0	0.58693569
26	CMNP	2020	-0.015516609	2.882843116	11.84357767	0	0.241083287
27	META	2018	-0.027404448	1.967599705	1.224607003	0.002056226	0.445224958
28	META	2019	0.013278734	1.518195426	1.219979923	0.001961665	0.589774165
29	META	2020	0.005770918	1.120020055	1.182435489	0.006058378	0.742621575
30	TEBE	2018	-0.304709299	2.070438949	2.322069418	0.008347363	0.535141468
31	TEBE	2019	-0.253006944	2.402087459	2.799906747	0.000288885	0.269553881
32	TEBE	2020	-0.377513975	2.823646103	1.308115844	0	0.257668201
33	JAST	2019	0.148465691	2.367968964	12.91659947	0	0.654444236
34	JAST	2020	-0.520502172	0.366682064	3.289370452	0	1.043262881
35	TLKM	2018	-0.574715319	2.543985154	3.166869664	0.080548367	0.757806706
36	TLKM	2019	-0.563596253	2.313652778	3.354174839	0.073363617	0.886635394
37	TLKM	2020	-0.502281903	1.594279166	2.712371985	0.061805105	1.042725145
38	MPOW	2018	-0.182261605	1.052349159	0.350425823	0	1.129700996
39	MPOW	2019	-0.234916623	1.024335532	0.611651399	0	0.871926711
40	MPOW	2020	-0.359604903	0.98659358	0.401486072	0	0.786458515
41	RAJA	2018	-0.247636702	2.986448318	0.718371939	0.007572316	0.450448295
42	RAJA	2019	-0.295267994	3.048776864	0.449971338	0.010847108	0.470563819
43	RAJA	2020	-0.265404004	3.40854985	0.597307232	0.0091682	0.352118917

44	AKSI	2018	-0.11050619	2.285033736	2.314642556	0	1.504487445
45	AKSI	2019	-0.218476811	2.508777077	0.324142304	0.203046763	0.724946145
46	AKSI	2020	-0.01929894	1.062662488	0.768843109	0.002538772	0.836008124
47	BESS	2018	-0.208909633	3.413327137	0.77991772	0	1.139081205
48	BESS	2019	0.041608834	0.974341502	0.677172673	0.157805406	1.854053277
49	BESS	2020	-0.176991146	1.665798253	0.426007273	0	0.957763861
50	BIRD	2018	-0.318082683	3.29948881	1.363876052	0.01834712	0.320977079
51	BIRD	2019	-0.316421714	2.820568218	1.152017658	0.024602077	0.372281139
52	BIRD	2020	-0.284863715	2.283875076	0.621280816	0	0.385365703
53	BPTR	2018	0.092080492	0.679300239	0.646801914	0	1.663282418
54	BPTR	2019	0.072135807	0.787527236	0.637203842	0	1.467214385
55	BPTR	2020	0.120481239	0.789022966	0.559328084	0	1.389242952
56	BULL	2018	-0.349093465	1.840824775	0.304499692	0.00828419	0.702519471
57	BULL	2019	-0.227751956	1.40942149	0.310702559	0	1.01842249
58	BULL	2020	-0.17268154	0.959213268	0.890986862	0.004004275	1.3655096
59	HELI	2018	-0.110095964	1.916373197	0.959506546	0	1.561608991
60	HELI	2019	-0.146688758	3.967683724	1.37092551	0	0.53998148
61	HELI	2020	-0.401319768	1.214864251	1.338876701	0	1.541280016
62	IPCM	2018	0.030667865	7.056028963	0.847676389	0.031001473	0.113371737
63	IPCM	2019	0.06603378	3.607191446	1.35671578	0.052850861	0.293235653
64	IPCM	2020	0.029959028	2.667571854	2.700973427	0.00749387	0.454580432
65	JAYA	2018	-0.178992699	1.561625618	1.645883656	0	1.380832168
66	JAYA	2019	-0.169294507	2.734903392	0.585090445	0	0.443286497
67	JAYA	2020	-0.276799372	4.355120086	0.719153295	0.004561926	0.231581828

68	NELY	2018	-0.483363944	6.520928517	0.738217179	0.02972517	0.120364672
69	NELY	2019	-0.412823696	5.716682268	0.717159027	0.028959109	0.141627754
70	NELY	2020	-0.417650467	5.852699405	0.671767007	0.014479402	0.139504316
71	SHIP	2018	-0.181073987	1.260328311	1.745300108	0	1.400866385
72	SHIP	2019	-0.259151137	1.606584397	1.257754346	0.012001668	1.097781207
73	SHIP	2020	-0.230916069	1.455403949	0.835921037	0.009973161	1.18336665
74	SOCI	2018	-0.195202504	1.374002256	0.195305593	0.001461442	1.047217909
75	SOCI	2019	-0.151961086	1.431566719	0.250094025	0.001420081	1.051279554
76	SOCI	2020	-0.2219762	1.562565244	0.356832295	0	0.827418837
77	TPMA	2018	-0.415578799	2.536199613	0.596709965	0.019589602	0.473897331
78	TPMA	2019	-0.483363157	2.843245606	0.584675809	0.043362071	0.412059599
79	TRUK	2018	-0.166683523	2.93634349	0.299570665	0	0.300097654
80	TRUK	2019	-0.211442298	2.852273976	0.298048396	0	0.355139915
81	TRUK	2020	-0.16756506	2.896406345	0.328777686	0	0.344207049
82	WEHA	2018	-0.309732688	1.109661043	0.869328315	0.002131701	1.167138579
83	WEHA	2019	-0.403654846	1.446091685	0.86967097	0.004337509	0.775241988
84	WEHA	2020	-0.444291341	0.156497968	0.473265421	0.045562629	0.871953232
85	BBRM	2018	0.018737693	8.71781512	0.084159381	0.183351593	0.258366029
86	BBRM	2020	0.12878741	3.808799498	2.578995317	0	16.24158692
87	ASSA	2018	-0.108812658	0.926547359	1.086329092	0.010035603	2.568599399
88	ASSA	2019	-0.155556295	0.937173099	1.87882208	0	2.623820546
89	ASSA	2020	-0.061483981	0.982340808	0.312100079	0.002443001	2.592596088
90	GIAA	2018	0.022572197	0.005981107	0.833246814	0.000224582	5.410849725
91	GIAA	2019	0.072866808	0.298882541	1.236309973	0.000166557	4.981857261

92	GIAA	2020	0.256625133	-1.506572429	-0.397751302	0.000259505	-6.387602928
93	TGRA	2018	-0.028188499	2.120295594	5.80618004	0	0.299431892
94	TGRA	2019	0.000367697	0.963295703	0.935096045	0	0.58693569
95	TGRA	2020	-0.038637695	2.420007351	1.196263445	0	0.235849316
96	CASS	2018	0.038701415	2.410562588	0	0.074432458	1.53197376
97	CASS	2019	0.193928336	2.753589127	2.196632838	0.099023158	1.737395636
98	CASS	2020	0.166543201	1.107602117	1.258956418	0.044193232	2.269202232
99	KOPI	2018	0.286853562	-1.340395962	6.340605648	0	0.83448528
100	KOPI	2019	0.024503238	1.309550992	4.990134442	0	0.717558047
101	KOPI	2020	-0.023864155	0.918260576	4.030440674	0	1.122177131
102	PGAS	2018	0.037308326	1.335243843	1.203406732	0.012016528	1.480682575
103	PGAS	2019	0.064170006	1.346559008	1.68656131	0.009828854	1.70356756
104	PGAS	2020	0.054397681	1.111600762	0.439309737	0.017149996	1.510115999
105	TAMU	2018	0.006367313	0.831655624	21.19103489	0	1.094160562
106	TAMU	2019	0.17837547	0.534137396	23.80462601	0	1.111947608
107	TAMU	2020	0.005887342	1.018276105	3.222541804	0	1.026565502
108	TCPI	2018	-0.01366788	2.098208391	0	0.028123209	1.217237243
109	TCPI	2019	0.049659549	2.072188915	23.97638222	0.008123384	1.138787115
110	TCPI	2020	0.01444911	1.792943676	24.44888716	0	0.922528462
111	LRNA	2018	-0.017913616	3.856691836	0.139715454	0	0.164306977
112	LRNA	2019	0.027265975	4.307233306	0	0	0.15875471
113	LRNA	2020	0.043155179	1.986440484	0.280762601	0	0.23997868
114	MBSS	2018	0.030949224	2.748933336	0.344363546	0	0.394122315
115	MBSS	2019	0.009608664	3.91275406	0.340560344	0.005723378	0.25866055

116	MBSS	2020	-0.099076461	3.689963305	0.385643035	0	0.23654979
117	GOLD	2018	0.085879452	0.861309993	1.806280835	0	1.543444492
118	GOLD	2019	0.018243836	5.974117209	0.955688232	0	0.112100021
119	GOLD	2020	0.031216923	7.199875889	1.014444666	0	0.09238964
120	TBIG	2018	0.085482229	0.472787696	4.433415254	0.025761026	6.912279577
121	TBIG	2019	0.089929712	0.60256066	5.045568781	0.019435269	4.589375813
122	TBIG	2020	0.073216281	0.431246523	3.969427358	0.0003027	2.925401861
123	SAFE	2018	0.017146154	-2.860519395	0.351923927	0	1.174283591
124	SAFE	2019	0.029816154	-2.070758115	0.364834065	0	1.14408319
125	SAFE	2020	0.020419205	-3.256864726	0.340589535	0	1.176678573
126	IPCC	2018	-0.248104369	7.833852208	2.702497778	0.081340533	0.137533628
127	IPCC	2019	0.002764487	4.682501485	1.169028732	0.130851026	0.178516842
128	IPCC	2020	0.08701811	1.543594866	0.770826769	0.020863495	0.816087641

2. Tabulasi variabel dependen (Konservatisme akuntansi)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Depresiasi	Arus Kas Operasi	Total Aset	Y
1	BALI	2018	50,353,175,264	53,622,251,803	201,149,403,600	3,437,653,341,261	0.028267532
2	BALI	2019	46,024,437,201	116,083,142,166	379,996,418,321	4,147,689,322,753	0.052532584
3	BALI	2020	84,403,215,805	112,026,734,268	594,547,206,740	4,651,939,975,688	0.08558091
4	BUKK	2018	561,838,357,000	499,117,252,000	96,797,754,000	4,297,422,999,000	-0.224357215
5	BUKK	2019	491,956,774,000	631,693,462,000	359,854,337,000	4,636,534,410,000	-0.164734224
6	BUKK	2020	423,714,832,000	766,915,988,000	731,553,369,000	4,976,221,593,000	-0.092254222
7	CENT	2018	35,637,000,000	1,870,181,000,000	380,840,000,000	5,207,342,000,000	-0.292851516
8	CENT	2019	8,912,000,000	2,035,805,000,000	498,710,000,000	5,729,085,000,000	-0.269852341
9	CENT	2020	(509,181,000,000)	2,214,471,000,000	715,588,000,000	7,629,153,000,000	-0.129726327
10	IBST	2018	146,066,831,186	996,291,979,495	457,099,424,437	7,725,601,132,423	-0.088699814
11	IBST	2019	128,831,147,635	1,288,254,975,806	727,453,210,149	8,893,030,992,719	-0.077547567
12	IBST	2020	67,204,167,744	1,624,556,362,238	727,691,630,161	10,412,826,253,217	-0.092584748
13	MTPS	2018	18,571,022,389	23,253,514,049	13,296,694,909	258,591,270,921	-0.110320203
14	MTPS	2019	23,712,284,065	23,990,562,460	(49,165,016,261)	479,498,184,124	-0.202019248
15	MTPS	2020	(29,162,014,688)	24,592,266,553	89,153,940,475	530,170,000,286	0.176780445
16	PPRE	2018	432,298,157,985	1,120,999,887,597	320,856,099,465	50,201,851,052,388	-0.024549731
17	PPRE	2019	439,253,263,108	1,493,001,992,637	3,062,284,732,747	56,130,526,187,076	0.020132173
18	PPRE	2020	266,269,870,851	2,069,301,010,913	(268,989,679,129)	53,472,450,650,976	-0.048708457
19	SUPR	2019	228,382,000,000	(424,366,000,000)	1,876,969,000,000	11,094,515,000,000	0.186844851

20	SUPR	2020	708,883,000,000	(491,638,000,000)	1,340,597,000,000	11,833,043,000,000	0.094933484
21	TOWR	2018	2,200,060,000,000	4,931,566,000,000	3,620,921,000,000	22,959,618,000,000	-0.152907814
22	TOWR	2019	3,927,693,000,000	5,479,387,000,000	3,955,483,000,000	27,665,695,000,000	-0.197052595
23	TOWR	2020	4,566,627,000,000	6,045,527,000,000	5,951,202,000,000	34,665,695,000,000	-0.134454307
24	CMNP	2018	730,583,775,000	156,703,134,615	828,801,428,217	13,448,976,856,080	-0.004348694
25	CMNP	2019	689,853,467,000	1,845,888,261,269	443,258,634,000	15,453,514,716,141	-0.135404996
26	CMNP	2020	375,100,100,000	209,419,708,000	328,527,988,000	16,497,923,247,000	-0.015516609
27	META	2018	217,085,701,116	78,456,237,561	177,546,850,614	4,305,691,117,097	-0.027404448
28	META	2019	205,366,733,531	98,713,727,863	371,501,901,440	5,077,399,779,309	0.013278734
29	META	2020	112,621,885,604	118,506,949,388	264,869,567,035	5,846,683,392,749	0.005770918
30	TEBE	2018	204,663,278,000	209,291,733,000	142,002,749,000	892,497,417,000	-0.304709299
31	TEBE	2019	45,954,573,000	266,053,855,000	84,576,972,000	898,913,890,000	-0.253006944
32	TEBE	2020	2,781,394,000	322,138,408,000	10,058,456,000	834,038,915,000	-0.377513975
33	JAST	2019	3,926,009,907	25,910,333	26,051,820,760	148,855,269,669	0.148465691
34	JAST	2020	(14,321,581,868)	70,413,009,738	(3,294,965,349)	114,094,419,514	-0.520502172
35	TLKM	2018	26,979,000,000,000	137,196,000,000,000	45,671,000,000,000	206,196,000,000,000	-0.574715319
36	TLKM	2019	27,592,000,000,000	152,029,000,000,000	54,949,000,000,000	221,208,000,000,000	-0.563596253
37	TLKM	2020	29,563,000,000,000	159,789,000,000,000	65,317,000,000,000	246,943,000,000,000	-0.502281903
38	MPOW	2018	3,063,294,000	72,268,102,000	18,317,757,000	312,812,120,000	-0.182261605
39	MPOW	2019	3,078,554,000	89,246,845,000	27,713,606,000	275,041,383,000	-0.234916623
40	MPOW	2020	(4,994,000)	109,975,600,000	17,153,741,000	258,107,896,000	-0.359604903
41	RAJA	2018	179,918,214,660	659,159,955,320	154,294,116,450	2,765,276,905,800	-0.247636702
42	RAJA	2019	91,702,206,940	748,115,582,620	68,882,496,020	2,610,968,029,950	-0.295267994
43	RAJA	2020	36,513,786,110	850,105,901,680	246,640,600,140	2,411,339,229,860	-0.265404004

44	AKSI	2018	26,482,339,033	31,564,926,792	27,657,403,446	275,005,973,287	-0.11050619
45	AKSI	2019	52,790,234,380	49,678,905,287	40,164,454,012	285,177,567,739	-0.218476811
46	AKSI	2020	125,073,094,580	6,445,647,030	51,259,801,360	4,158,722,683,360	-0.01929894
47	BESS	2018	112,787,646,124	35,229,950,734	70,665,744,214	370,264,651,608	-0.208909633
48	BESS	2019	9,946,844,577	63,358,111,699	96,979,518,807	568,979,239,113	0.041608834
49	BESS	2020	51,194,844,074	96,176,540,251	37,564,743,784	620,407,533,334	-0.176991146
50	BIRD	2018	460,273,000,000	2,820,901,000,000	1,068,859,000,000	6,955,157,000,000	-0.318082683
51	BIRD	2019	315,622,000,000	2,772,593,000,000	739,004,000,000	7,424,304,000,000	-0.316421714
52	BIRD	2020	(163,183,000,000)	2,459,669,000,000	230,337,000,000	7,253,114,000,000	-0.284863715
53	BPTR	2018	14,431,335,188	1,151,348,959	66,123,669,586	548,878,317,131	0.092080492
54	BPTR	2019	8,108,255,688	2,275,120,649	49,057,833,730	536,133,980,207	0.072135807
55	BPTR	2020	3,116,278,755	3,489,251,707	71,220,006,957	536,303,219,831	0.120481239
56	BULL	2018	209,239,629,390	1,763,746,317,610	306,141,124,380	4,774,780,936,500	-0.349093465
57	BULL	2019	306,970,457,960	2,101,122,847,030	592,750,020,550	7,970,703,390,260	-0.227751956
58	BULL	2020	546,416,038,710	2,553,681,328,890	1,031,160,416,500	11,981,228,312,870	-0.17268154
59	HELI	2018	14,677,998,008	26,116,403,723	11,666,743,641	264,566,083,938	-0.110095964
60	HELI	2019	22,186,962,539	34,579,573,601	28,426,417,328	193,198,983,272	-0.146688758
61	HELI	2020	6,618,117,086	41,823,056,241	(86,312,354,230)	335,775,952,688	-0.401319768
62	IPCM	2018	72,807,000,000	43,231,803,000	151,588,802,000	1,159,193,789,000	0.030667865
63	IPCM	2019	90,047,000,000	73,082,669,000	247,606,987,000	1,279,304,590,000	0.06603378
64	IPCM	2020	80,234,000,000	103,150,000,000	225,575,000,000	1,408,290,000,000	0.029959028
65	JAYA	2018	568,243,010	14,248,556,712	5,495,693,301	52,075,344,303	-0.178992699
66	JAYA	2019	1,472,313,967	23,533,274,494	9,345,154,228	92,504,089,394	-0.169294507
67	JAYA	2020	3,027,214,839	29,966,938,317	10,240,650,714	82,202,146,171	-0.276799372

68	NELY	2018	51,048,805,813	231,460,193,434	53,227,499,699	474,345,474,753	-0.483363944
69	NELY	2019	49,356,856,663	257,673,324,499	89,278,938,587	527,467,886,738	-0.412823696
70	NELY	2020	43,944,061,538	270,127,957,734	76,826,370,335	568,048,326,214	-0.417650467
71	SHIP	2018	209,196,812,660	851,660,471,660	447,748,002,710	3,385,960,031,400	-0.181073987
72	SHIP	2019	282,556,022,810	1,052,199,478,160	435,435,421,830	3,470,253,265,530	-0.259151137
73	SHIP	2020	330,575,282,140	1,206,090,561,700	552,423,158,070	4,262,339,517,240	-0.230916069
74	SOCI	2018	194,020,691,130	1,828,701,930,560	130,600,113,660	9,693,126,223,990	-0.195202504
75	SOCI	2019	135,274,733,980	1,924,759,477,270	546,732,396,320	9,958,482,481,300	-0.151961086
76	SOCI	2020	394,723,686,140	2,129,220,244,460	405,448,821,200	9,543,793,928,420	-0.2219762
77	TPMA	2018	110,063,884,500	782,672,359,110	222,374,308,850	1,613,080,206,380	-0.415578799
78	TPMA	2019	119,221,933,030	916,206,887,480	254,618,576,760	1,615,369,794,480	-0.483363157
79	TRUK	2018	1,337,105,085	16,184,093,432	1,787,579,726	94,392,166,037	-0.166683523
80	TRUK	2019	948,039,895	22,144,020,500	2,182,327,754	98,890,963,872	-0.211442298
81	TRUK	2020	(6,531,992,061)	25,749,805,774	4,317,117,462	88,924,840,547	-0.16756506
82	WEHA	2018	3,190,724,918	135,639,944,892	36,183,977,698	331,404,130,533	-0.309732688
83	WEHA	2019	4,518,959,735	146,962,148,852	42,654,700,707	269,602,629,189	-0.403654846
84	WEHA	2020	(33,601,480,667)	141,982,979,181	10,244,248,078	220,884,904,490	-0.444291341
85	BBRM	2018	(116,640,769,810)	115,613,024,212	22,224,397,590	1,240,928,840,361	0.018737693
86	BBRM	2020	(157,587,091,132)	105,770,610,886	15,783,164,309	524,893,267,698	0.12878741
87	ASSA	2018	142,242,410,935	430,526,758,340	130,713,816,212	4,062,536,132,739	-0.108812658
88	ASSA	2019	91,614,940,880	516,703,901,602	(146,008,421,230)	4,849,223,630,042	-0.155556295
89	ASSA	2020	63,896,421,980	555,050,379,517	301,019,586,872	5,170,895,098,267	-0.061483981
90	GIAA	2018	72,623,849,493	2,218,318,191,028	3,918,260,405,210	63,265,697,337,193	0.02572197
91	GIAA	2019	89,815,924,896	2,530,913,045,897	7,136,318,303,199	61,970,455,827,538	0.072866808

92	GIAA	2020	(34,931,358,942,172)	(2,566,610,000,000)	1,556,758,279,267	152,185,901,368,124	0.256625133
93	TGRA	2018	2,372,679,831	1,178,717,964	(9,720,379,919)	470,822,439,121	-0.028188499
94	TGRA	2019	(9,010,831,197)	2,390,076,520	(6,414,830,484)	560,037,421,243	0.000367697
95	TGRA	2020	4,311,511,019	3,163,377,173	(9,671,894,325)	443,783,784,479	-0.038637695
96	CASS	2018	219,534,769,000	82,881,684,000	380,240,488,000	2,010,883,470,000	0.038701415
97	CASS	2019	(4,478,000,000)	66,297,000,000	374,517,000,000	1,612,441,000,000	0.193928336
98	CASS	2020	(60,425,000,000)	61,247,000,000	248,120,000,000	1,484,888,000,000	0.166543201
99	KOPI	2018	(50,952,410,940)	9,734,575,217	1,026,209,700	147,266,936,678	0.286853562
100	KOPI	2019	6,803,937,948	6,061,847,121	16,511,756,359	148,795,491,227	0.024503238
101	KOPI	2020	922,972,928	9,118,652,350	5,617,112,639	185,404,119,807	-0.023864155
102	PGAS	2018	5,280,332,435,460	3,738,003,467,904	13,307,622,425,073	114,968,614,731,327	0.037308326
103	PGAS	2019	1,570,551,591,695	3,119,788,196,248	11,267,892,889,361	102,501,986,581,556	0.064170006
104	PGAS	2020	(3,043,405,016,470)	3,142,749,973,090	5,880,016,656,150	106,266,878,101,475	0.054397681
105	TAMU	2018	(63,966,633,333)	143,972,683,333	90,634,950,000	1,669,291,300,000	0.006367313
106	TAMU	2019	(145,675,471,429)	12,396,984,286	89,694,942,857	1,250,022,942,857	0.17837547
107	TAMU	2020	(13,231,728,571)	118,111,271,429	111,777,885,714	1,171,724,400,000	0.005887342
108	TCPI	2018	265,610,000,000	141,025,000,000	368,970,000,000	2,755,731,000,000	-0.01366788
109	TCPI	2019	269,489,000,000	177,677,000,000	599,995,000,000	3,077,535,000,000	0.049659549
110	TCPI	2020	57,730,000,000	198,012,000,000	295,509,000,000	2,752,211,000,000	0.01444911
111	LRNA	2018	(29,874,068,816)	35,169,306,001	(294,875,808)	312,059,443,277	-0.017913616
112	LRNA	2019	(6,857,140,631)	27,956,172,342	29,350,719,002	302,636,796,677	0.027265975
113	LRNA	2020	(43,027,059,389)	28,305,318,404	(3,047,893,865)	270,508,602,770	0.043155179
114	MBSS	2018	(239,611,845,494)	408,704,849,785	275,227,396,280	3,429,307,010,014	0.030949224
115	MBSS	2019	25,148,372,740	285,210,528,512	339,510,361,613	3,033,872,461,752	0.009608664

116	MBSS	2020	14,975,954	21,436,167	17,106,175	194,859,060	-0.099076461
117	GOLD	2018	(8,081,959,089)	5,298,225,011	17,759,969,297	239,215,584,463	0.085879452
118	GOLD	2019	7,054,944,000	248,584,000	13,323,320,000	329,963,071,000	0.018243836
119	GOLD	2020	13,159,949,000	228,514,000	23,950,779,000	338,352,250,000	0.031216923
120	TBIG	2018	702,632,000,000	48,612,000,000	3,239,952,000,000	29,113,747,000,000	0.085482229
121	TBIG	2019	866,121,000,000	49,012,000,000	3,691,417,000,000	30,871,710,000,000	0.089929712
122	TBIG	2020	1,066,576,000,000	45,927,000,000	3,786,457,000,000	36,521,303,000,000	0.073216281
123	SAFE	2018	(20,514,021,923)	16,038,663,334	1,488,790,736	347,841,814,364	0.017146154
124	SAFE	2019	9,207,473,993	16,038,663,335	35,903,987,596	357,452,208,844	0.029816154
125	SAFE	2020	(17,589,816,911)	29,896,751,632	18,884,422,034	322,122,601,641	0.020419205
126	IPCC	2018	170,180,811,000	11,626,000,000	(129,624,989,000)	1,255,245,127,000	-0.248104369
127	IPCC	2019	135,301,570,000	23,972,345,000	162,770,628,000	1,264,868,846,000	0.002764487
128	IPCC	2020	(23,773,444,000)	23,972,345,000	159,011,538,000	1,825,052,707,000	0.08701811

3. Tabulasi variabel independen (*financial distress*)

FINANCIAL DISTRESS (X1)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Total Aset	FD X1
1	BALI	2018	299,165,000,000	516,319,000,000	3,437,653,341,261	-0.063169255
2	BALI	2019	355,757,000,000	1,091,569,000,000	4,147,689,322,753	-0.177402872
3	BALI	2020	401,196,606,179	642,283,365,635	4,651,939,975,688	-0.051824994
4	BUKK	2018	2,184,120,000,000	2,296,170,000,000	4,297,422,999,000	-0.026073766
5	BUKK	2019	2,533,140,000,000	2,153,360,000,000	4,636,534,410,000	0.081910316
6	BUKK	2020	2,349,763,430,000	1,979,705,085,000	4,976,221,593,000	0.074365327
7	CENT	2018	940,154,000,000	778,970,000,000	5,207,342,000,000	0.03095322
8	CENT	2019	1,285,023,000,000	1,255,977,000,000	5,729,085,000,000	0.00506992
9	CENT	2020	1,116,644,000,000	4,983,388,000,000	7,629,153,000,000	-0.506837915
10	IBST	2018	1,149,973,619,979	956,508,963,121	7,725,601,132,423	0.02504202
11	IBST	2019	1,463,644,955,334	993,021,427,528	8,893,030,992,719	0.052920487
12	IBST	2020	1,380,008,830,013	1,194,454,114,708	10,412,826,253,217	0.017819822
13	MTPS	2018	171,807,635,498	66,905,744,998	258,591,270,921	0.405666789
14	MTPS	2019	400,192,252,528	67,522,565,784	479,498,184,124	0.693787167
15	MTPS	2020	499,070,274,106	146,911,528,150	530,170,000,286	0.664237406
16	PPRE	2018	3,118,829,362,600	26,371,402,375,372	50,201,851,052,388	-0.463181586
17	PPRE	2019	4,542,737,187,121	29,768,643,810,275	56,130,526,187,076	-0.44941511

18	PPRE	2020	33,924,938,550,674	27,986,826,929,242	53,472,450,650,976	0.111049925
19	SUPR	2019	1,764,606,000,000	1,566,989,000,000	11,094,515,000,000	0.017812135
20	SUPR	2020	1,473,881,000,000	1,647,724,000,000	11,833,043,000,000	-0.014691318
21	TOWR	2018	2,275,390,000,000	4,751,801,000,000	22,959,618,000,000	-0.107859416
22	TOWR	2019	2,474,389,000,000	4,565,104,000,000	27,665,695,000,000	-0.075570666
23	TOWR	2020	3,002,332,000,000	7,225,188,000,000	34,665,695,000,000	-0.121816568
24	CMNP	2018	5,452,778,000,000	2,053,238,000,000	13,448,976,856,080	0.252773132
25	CMNP	2019	5,851,745,000,000	3,779,563,000,000	15,453,514,716,141	0.134091308
26	CMNP	2020	5,813,129,864,000	2,561,081,486,000	16,497,923,247,000	0.197118651
27	META	2018	1,056,763,550,217	396,158,968,085	4,305,691,117,097	0.153425911
28	META	2019	813,662,313,445	481,638,785,999	5,077,399,779,309	0.065392434
29	META	2020	643,801,098,570	499,997,862,218	5,846,683,392,749	0.024595694
30	TEBE	2018	132,483,874,000	194,724,784,000	892,497,417,000	-0.069737916
31	TEBE	2019	161,552,193,000	120,301,292,000	898,913,890,000	0.045889714
32	TEBE	2020	88,365,399,000	78,698,930,000	834,038,915,000	0.01158995
33	JAST	2019	73,376,899,889	52,815,345,090	148,855,269,669	0.138131185
34	JAST	2020	60,757,202,497	52,688,677,814	114,094,419,514	0.070717961
35	TLKM	2018	43,268,000,000,000	46,261,000,000,000	206,196,000,000,000	-0.014515316
36	TLKM	2019	41,722,000,000,000	58,369,000,000,000	221,208,000,000,000	-0.075254964
37	TLKM	2020	46,503,000,000,000	69,093,000,000,000	246,943,000,000,000	-0.0914786
38	MPOW	2018	23,640,657,000	47,527,952,000	312,812,120,000	-0.076363074
39	MPOW	2019	15,255,694,000	72,637,664,000	275,041,383,000	-0.208630314
40	MPOW	2020	17,210,257,000	70,154,823,000	258,107,896,000	-0.205125712
41	RAJA	2018	967,590,971,670	258,051,063,340	2,765,276,905,800	0.256589098

42	RAJA	2019	1,024,321,344,640	340,282,828,920	2,610,968,029,950	0.261986554
43	RAJA	2020	890,005,913,780	315,555,769,420	2,411,339,229,860	0.238228673
44	AKSI	2018	96,565,714,379	65,453,742,020	275,005,973,287	0.113131988
45	AKSI	2019	148,724,982,545	301,244,129,100	285,177,567,739	-0.534821682
46	AKSI	2020	197,293,689,370	532,884,505,030	4,158,722,683,360	-0.080695647
47	BESS	2018	100,119,475,217	65,003,875,008	370,264,651,608	0.094839192
48	BESS	2019	21,377,461,586	92,129,728,055	568,979,239,113	-0.124349469
49	BESS	2020	99,934,687,098	105,590,771,015	620,407,533,334	-0.009116723
50	BIRD	2018	1,071,773,000,000	614,987,000,000	6,955,157,000,000	0.065675872
51	BIRD	2019	938,785,000,000	753,515,000,000	7,424,304,000,000	0.024954528
52	BIRD	2020	1,241,604,000,000	639,864,000,000	7,253,114,000,000	0.082962987
53	BPTR	2018	47,317,000,000	155,865,000,000	548,878,317,131	-0.197763323
54	BPTR	2019	40,277,548,078	165,748,000,000	536,133,980,207	-0.234028166
55	BPTR	2020	32,947,871,930	150,765,896,036	536,303,219,831	-0.219685468
56	BULL	2018	1,215,484,008,190	923,749,968,250	4,774,780,936,500	0.061098937
57	BULL	2019	1,930,536,263,020	1,255,350,420,950	7,970,703,390,260	0.084708439
58	BULL	2020	2,316,280,735,360	2,314,019,667,630	11,981,228,312,870	0.000188718
59	HELI	2018	121,404,774,595	133,865,412,438	264,566,083,938	-0.047098395
60	HELI	2019	83,695,056,368	49,378,265,088	193,198,983,272	0.177624078
61	HELI	2020	147,384,406,503	133,722,885,753	335,775,952,688	0.040686418
62	IPCM	2018	741,564,016,000	118,037,677,000	1,159,193,789,000	0.537896549
63	IPCM	2019	762,154,003,000	199,892,353,000	1,279,304,590,000	0.439505693
64	IPCM	2020	824,089,000,000	293,766,000,000	1,408,290,000,000	0.376572297
65	JAYA	2018	11,786,634,266	13,515,498,185	52,075,344,303	-0.03319928

66	JAYA	2019	14,988,217,105	18,670,103,563	92,504,089,394	-0.039802418
67	JAYA	2020	20,236,527,028	11,810,512,910	82,202,146,171	0.102503578
68	NELY	2018	128,074,967,893	9,456,578,709	474,345,474,753	0.250067505
69	NELY	2019	118,017,389,936	12,254,427,125	527,467,886,738	0.200510714
70	NELY	2020	146,335,988,563	21,765,155,172	568,048,326,214	0.21929619
71	SHIP	2018	673,752,834,560	686,442,185,300	3,385,960,031,400	-0.003747637
72	SHIP	2019	496,227,596,150	565,192,918,450	3,470,253,265,530	-0.019873282
73	SHIP	2020	683,947,007,440	719,668,358,470	4,262,339,517,240	-0.008380691
74	SOCI	2018	1,359,282,852,810	531,332,018,730	9,693,126,223,990	0.085416285
75	SOCI	2019	1,609,216,615,090	559,298,838,880	9,958,482,481,300	0.105429495
76	SOCI	2020	1,560,324,366,190	607,864,543,290	9,543,793,928,420	0.099798867
77	TPMA	2018	256,904,619,710	347,476,777,530	1,613,080,206,380	-0.056148577
78	TPMA	2019	275,096,014,310	326,577,713,120	1,615,369,794,480	-0.031869915
79	TRUK	2018	11,506,524,843	10,368,246,046	94,392,166,037	0.012059039
80	TRUK	2019	16,320,043,246	14,420,323,854	98,890,963,872	0.019210242
81	TRUK	2020	9,951,705,195	16,759,237,809	88,924,840,547	-0.076553779
82	WEHA	2018	22,696,768,887	56,398,943,588	331,404,130,533	-0.101695095
83	WEHA	2019	20,607,998,968	39,953,268,587	269,602,629,189	-0.071754751
84	WEHA	2020	11,358,991,009	30,824,345,288	220,884,904,490	-0.088124421
85	BBRM	2018	1,568,765,050,000	730,069,380,000	1,240,928,840,361	0.675861212
86	BBRM	2020	115,462,120,580	325,733,446,500	524,893,267,698	-0.400598253
87	ASSA	2018	536,760,828,132	1,150,241,108,007	4,062,536,132,739	-0.151009187
88	ASSA	2019	652,506,417,924	1,240,237,695,433	4,849,223,630,042	-0.121201108
89	ASSA	2020	627,688,164,688	1,436,932,364,028	5,170,895,098,267	-0.156499829

90	GIAA	2018	15,626,805,973,220	44,298,400,134,470	63,265,697,337,193	-0.453193363
91	GIAA	2019	16,407,424,952,510	47,140,890,783,490	61,970,455,827,538	-0.495937385
92	GIAA	2020	7,763,837,636,720	62,145,723,514,850	152,185,901,368,124	-0.357338527
93	TGRA	2018	84,878,968,376	61,318,883,592	470,822,439,121	0.050040276
94	TGRA	2019	41,513,500,146	71,548,126,685	560,037,421,243	-0.053629678
95	TGRA	2020	36,235,507,479	34,310,355,438	443,783,784,479	0.004338041
96	CASS	2018	868,960,000,000	767,134,000,000	2,010,883,470,000	0.050637444
97	CASS	2019	676,788,000,000	832,960,000,000	1,612,441,000,000	-0.096854397
98	CASS	2020	542,070,000,000	854,742,000,000	1,484,888,000,000	-0.210569417
99	KOPI	2018	69,626,039,029	55,776,736,715	147,266,936,678	0.09404217
100	KOPI	2019	72,956,352,985	55,776,736,715	148,795,491,227	0.115457909
101	KOPI	2020	111,872,847,976	87,767,592,237	185,404,119,807	0.130014672
102	PGAS	2018	35,793,118,554,620	23,217,467,576,020	114,968,614,731,327	0.109383339
103	PGAS	2019	31,901,301,807,690	16,255,037,967,590	102,501,986,581,556	0.152643518
104	PGAS	2020	29,023,720,323,420	17,120,257,711,920	106,266,878,101,475	0.112014795
105	TAMU	2018	71,056,743,750	171,476,952,050	1,669,291,300,000	-0.06015739
106	TAMU	2019	79,201,805,460	421,309,214,560	1,250,022,942,857	-0.273680904
107	TAMU	2020	121,677,434,150	81,646,265,970	1,171,724,400,000	0.034164321
108	TCPI	2018	800,295,000,000	774,242,000,000	2,755,731,000,000	0.009454116
109	TCPI	2019	972,877,000,000	976,285,000,000	3,077,535,000,000	-0.00110738
110	TCPI	2020	771,851,000,000	936,229,000,000	2,752,211,000,000	-0.059725799
111	LRNA	2018	33,278,321,166	20,166,061,081	312,059,443,277	0.042018469
112	LRNA	2019	37,973,876,818	16,654,963,274	302,636,796,677	0.070443891
113	LRNA	2020	19,404,955,562	24,273,678,406	270,508,602,770	-0.017998403

114	MBSS	2018	896,883,461,370	208,799,003,420	3,429,307,010,014	0.200648252
115	MBSS	2019	839,114,301,570	226,052,901,190	3,033,872,461,752	0.202072239
116	MBSS	2020	778,176,587,990	369,045,556,950	2,819,610,598,200	0.145101962
117	GOLD	2018	30,438,627,000	111,498,348	239,215,584,463	0.126777395
118	GOLD	2019	114,100,749,000	31,386,202,000	329,963,071,000	0.250678195
119	GOLD	2020	110,339,347,000	25,792,856,000	338,352,250,000	0.249877135
120	TBIG	2018	2,027,465,000,000	6,424,937,000,000	29,113,747,000,000	-0.151044522
121	TBIG	2019	2,376,740,000,000	4,513,623,000,000	30,871,710,000,000	-0.069218161
122	TBIG	2020	3,227,394,000,000	13,777,876,000,000	36,521,303,000,000	-0.288885695
123	SAFE	2018	41,100,383,133	210,911,344,358	347,841,814,364	-0.48818444
124	SAFE	2019	25,440,029,597	190,967,041,916	357,452,208,844	-0.463074526
125	SAFE	2020	15,261,797,457	194,019,071,215	322,122,601,641	-0.554935521
126	IPCC	2018	717,026,396,000	151,765,550	1,255,245,127,000	0.571103297
127	IPCC	2019	630,179,196,000	191,597,085,000	1,264,868,846,000	0.346741176
128	IPCC	2020	899,961,286,000	134,865,783	1,825,052,707,000	0.493041333

FINANCIAL DISTRESS (X2)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba ditahan	Total Aset	FD (X2)
1	BALI	2018	219,160,120,879	3,437,653,341,261	0.063752828
2	BALI	2019	324,055,069,498	4,147,689,322,753	0.07812906
3	BALI	2020	468,352,350,038	4,651,939,975,688	0.100678932
4	BUKK	2018	1,086,835,983,000	4,297,422,999,000	0.25290412
5	BUKK	2019	1,578,853,737,000	4,636,534,410,000	0.340524538
6	BUKK	2020	1,924,541,042,000	4,976,221,593,000	0.386747456
7	CENT	2018	(216,810,000,000)	5,207,342,000,000	-0.041635445
8	CENT	2019	(207,898,000,000)	5,729,085,000,000	-0.036288168
9	CENT	2020	(723,183,000,000)	7,629,153,000,000	-0.094792043
10	IBST	2018	1,487,026,868,223	7,725,601,132,423	0.192480409
11	IBST	2019	1,727,941,236,946	8,893,030,992,719	0.194302847
12	IBST	2020	1,860,327,776,229	10,412,826,253,217	0.178657334
13	MTPS	2018	7,395,051,238	258,591,270,921	0.028597451
14	MTPS	2019	31,107,355,303	479,498,184,124	0.064874814
15	MTPS	2020	945,320,615	530,170,000,286	0.001783052
16	PPRE	2018	470,701,722,763	50,201,851,052,388	0.009376183
17	PPRE	2019	676,904,000,481	56,130,526,187,076	0.012059463
18	PPRE	2020	128,752,518,892	53,472,450,650,976	0.002407829
19	SUPR	2019	(505,713,000,000)	11,094,515,000,000	-0.045582254
20	SUPR	2020	196,388,000,000	11,833,043,000,000	0.016596576

21	TOWR	2018	7,547,136,000,000	22,959,618,000,000	0.328713483
22	TOWR	2019	8,704,296,000,000	27,665,695,000,000	0.314624158
23	TOWR	2020	10,364,734,000,000	34,665,695,000,000	0.298991092
24	CMNP	2018	1,972,254,359,737	13,448,976,856,080	0.146647167
25	CMNP	2019	2,730,429,093,997	15,453,514,716,141	0.176686608
26	CMNP	2020	(2,131,241,555)	16,497,923,247,000	-0.000129182
27	META	2018	326,451,767,845	4,305,691,117,097	0.075818669
28	META	2019	466,184,741,427	5,077,399,779,309	0.091815646
29	META	2020	497,639,008,535	5,846,683,392,749	0.085114752
30	TEBE	2018	202,588,891,000	892,497,417,000	0.226991011
31	TEBE	2019	247,816,296,000	898,913,890,000	0.275684133
32	TEBE	2020	242,146,285,000	834,038,915,000	0.29032972
33	JAST	2019	(34,301,014,444)	148,855,269,669	-0.230431979
34	JAST	2020	(48,828,057,532)	114,094,419,514	-0.427961838
35	TLKM	2018	75,658,000,000,000	206,196,000,000,000	0.366922734
36	TLKM	2019	76,152,000,000,000	221,208,000,000,000	0.344255181
37	TLKM	2020	79,152,000,000,000	246,943,000,000,000	0.320527409
38	MPOW	2018	21,396,060,000	312,812,120,000	0.068399076
39	MPOW	2019	27,036,768,000	275,041,383,000	0.098300727
40	MPOW	2020	27,031,774,000	258,107,896,000	0.104730519
41	RAJA	2018	739,483,518,590	2,765,276,905,800	0.26741753
42	RAJA	2019	876,067,367,940	2,610,968,029,950	0.335533548
43	RAJA	2020	873,861,807,130	2,411,339,229,860	0.362396877
44	AKSI	2018	22,679,024,825	275,005,973,287	0.08246739

45	AKSI	2019	26,834,441,364	285,177,567,739	0.094097308
46	AKSI	2020	691,014,546,130	4,158,722,683,360	0.166160285
47	BESS	2018	143,569,182,496	370,264,651,608	0.387747472
48	BESS	2019	42,023,872,665	568,979,239,113	0.073858359
49	BESS	2020	88,763,536,293	620,407,533,334	0.14307295
50	BIRD	2018	2,384,410,000,000	6,955,157,000,000	0.342826194
51	BIRD	2019	2,496,205,000,000	7,424,304,000,000	0.336220742
52	BIRD	2020	2,323,464,000,000	7,253,114,000,000	0.320340201
53	BPTR	2018	16,559,453,380	548,878,317,131	0.030169626
54	BPTR	2019	27,706,931,421	536,133,980,207	0.051679118
55	BPTR	2020	34,978,332,018	536,303,219,831	0.065221186
56	BULL	2018	1,086,835,983,000	4,774,780,936,500	0.227620073
57	BULL	2019	1,578,853,737,000	7,970,703,390,260	0.198082109
58	BULL	2020	(887,422,078,230)	11,981,228,312,870	-0.074067705
59	HELI	2018	20,436,170,440	264,566,083,938	0.077244105
60	HELI	2019	41,468,295,631	193,198,983,272	0.214640341
61	HELI	2020	48,090,000,930	335,775,952,688	0.143220503
62	IPCM	2018	165,143,457,000	1,159,193,789,000	0.142464063
63	IPCM	2019	201,943,437,000	1,279,304,590,000	0.157854071
64	IPCM	2020	193,361,000,000	1,408,290,000,000	0.137301976
65	JAYA	2018	(534,844,732)	52,075,344,303	-0.010270594
66	JAYA	2019	937,469,234	92,504,089,394	0.010134354
67	JAYA	2020	3,589,683,968	82,202,146,171	0.043668981
68	NELY	2018	150,109,494,790	474,345,474,753	0.316456049

69	NELY	2019	184,166,351,453	527,467,886,738	0.34915178
70	NELY	2020	237,676,213,313	568,048,326,214	0.418408439
71	SHIP	2018	562,861,946,150	3,385,960,031,400	0.166234079
72	SHIP	2019	725,728,785,160	3,470,253,265,530	0.209128478
73	SHIP	2020	925,648,996,580	4,262,339,517,240	0.217169231
74	SOCI	2018	2,180,676,287,960	9,693,126,223,990	0.224971411
75	SOCI	2019	2,298,279,577,850	9,958,482,481,300	0.230786125
76	SOCI	2020	2,662,933,214,870	9,543,793,928,420	0.279022497
77	TPMA	2018	611,544,843,090	1,613,080,206,380	0.379116203
78	TPMA	2019	660,862,770,450	1,615,369,794,480	0.409109278
79	TRUK	2018	11,858,366,889	94,392,166,037	0.125628719
80	TRUK	2019	12,215,817,161	98,890,963,872	0.123528143
81	TRUK	2020	68,153,124,548	88,924,840,547	0.766412671
82	WEHA	2018	6,784,937,558	331,404,130,533	0.020473304
83	WEHA	2019	10,097,954,967	269,602,629,189	0.037454957
84	WEHA	2020	(23,720,457,756)	220,884,904,490	-0.107388315
85	BBRM	2018	814,689,940,000	1,240,928,840,361	0.656516243
86	BBRM	2020	1,168,141,366,060	524,893,267,698	2.225483613
87	ASSA	2018	365,551,302,328	4,062,536,132,739	0.089981059
88	ASSA	2019	470,096,564,261	4,849,223,630,042	0.096942645
89	ASSA	2020	560,867,636,927	5,170,895,098,267	0.108466257
90	GIAA	2018	(9,852,092,341,690)	63,265,697,337,193	-0.155725658
91	GIAA	2019	(9,773,337,326,420)	61,970,455,827,538	-0.157709625
92	GIAA	2020	(47,229,594,531,500)	152,185,901,368,124	-0.310341458

93	TGRA	2018	5,332,885,858	470,822,439,121	0.011326745
94	TGRA	2019	(3,539,228,492)	560,037,421,243	-0.006319629
95	TGRA	2020	(2,131,241,556)	443,783,784,479	-0.004802432
96	CASS	2018	461,038,000,000	2,010,883,470,000	0.229271366
97	CASS	2019	314,055,000,000	1,612,441,000,000	0.194769917
98	CASS	2020	220,373,000,000	1,484,888,000,000	0.14841052
99	KOPI	2018	(138,509,494,668)	147,266,936,678	-0.940533549
100	KOPI	2019	(131,762,809,362)	148,795,491,227	-0.885529583
101	KOPI	2020	(130,873,962,430)	185,404,119,807	-0.705884867
102	PGAS	2018	3,582,881,928,590	114,968,614,731,327	0.031164
103	PGAS	2019	977,941,782,300	102,501,986,581,556	0.009540711
104	PGAS	2020	3,831,273,760,480	106,266,878,101,475	0.03605332
105	TAMU	2018	301,868,799,000	1,669,291,300,000	0.180836502
106	TAMU	2019	154,314,113,990	1,250,022,942,857	0.123449025
107	TAMU	2020	135,658,999,300	1,171,724,400,000	0.115777225
108	TCPI	2018	304,738,000,000	2,755,731,000,000	0.110583362
109	TCPI	2019	499,536,000,000	3,077,535,000,000	0.162316919
110	TCPI	2020	523,470,000,000	2,752,211,000,000	0.190199807
111	LRNA	2018	(57,544,592,241)	312,059,443,277	-0.184402663
112	LRNA	2019	(64,401,732,872)	302,636,796,677	-0.212802057
113	LRNA	2020	(107,428,792,261)	270,508,602,770	-0.397136325
114	MBSS	2018	1,470,095,726,170	3,429,307,010,014	0.428685948
115	MBSS	2019	1,493,067,675,960	3,033,872,461,752	0.492132644
116	MBSS	2020	1,273,040,256,410	2,819,610,598,200	0.45149506

117	GOLD	2018	11,848,382,560	239,215,584,463	0.049530145
118	GOLD	2019	19,156,240,000	329,963,071,000	0.058055709
119	GOLD	2020	32,216,138,000	338,352,250,000	0.095214789
120	TBIG	2018	1,280,546,000,000	29,113,747,000,000	0.043984239
121	TBIG	2019	1,549,511,000,000	30,871,710,000,000	0.050191939
122	TBIG	2020	2,142,322,000,000	36,521,303,000,000	0.058659517
123	SAFE	2018	(786,112,622,570)	347,841,814,364	-2.259971602
124	SAFE	2019	(776,905,148,577)	357,452,208,844	-2.173451805
125	SAFE	2020	(787,616,735,571)	322,122,601,641	-2.44508374
126	IPCC	2018	1,700,180,811,000	1,255,245,127,000	1.354461192
127	IPCC	2019	139,972,995,000	1,264,868,846,000	0.110662062
128	IPCC	2020	69,637,706,000	1,825,052,707,000	0.038156545

FINANCIAL DISTRESS (FD X3)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	EBIT	Total Aset	FD (X3)
1	BALI	2018	209,332,798,706	3,437,653,341,261	0.060894098
2	BALI	2019	270,819,313,905	4,147,689,322,753	0.065294021
3	BALI	2020	361,576,119,387	4,651,939,975,688	0.077725878
4	BUKK	2018	813,051,938,000	4,297,422,999,000	0.189195231
5	BUKK	2019	808,241,373,000	4,636,534,410,000	0.17432015
6	BUKK	2020	734,119,267,000	4,976,221,593,000	0.147525437
7	CENT	2018	(6,427,000,000)	5,207,342,000,000	-0.001234219
8	CENT	2019	(11,955,000,000)	5,729,085,000,000	-0.002086721
9	CENT	2020	6,270,000,000	7,629,153,000,000	0.000821847
10	IBST	2018	490,846,239,111	7,725,601,132,423	0.063535022
11	IBST	2019	548,821,259,032	8,893,030,992,719	0.061713634
12	IBST	2020	555,595,359,436	10,412,826,253,217	0.053356826
13	MTPS	2018	18,657,929,173	258,591,270,921	0.0721522
14	MTPS	2019	22,970,536,799	479,498,184,124	0.047905368
15	MTPS	2020	(28,487,685,197)	530,170,000,286	-0.053733114
16	PPRE	2018	743,316,297,949	50,201,851,052,388	0.014806552
17	PPRE	2019	850,363,345,112	56,130,526,187,076	0.015149748
18	PPRE	2020	2,173,457,785,433	53,472,450,650,976	0.04064631
19	SUPR	2019	1,085,847,000,000	11,094,515,000,000	0.097872417
20	SUPR	2020	1,131,163,000,000	11,833,043,000,000	0.095593585

21	TOWR	2018	3,790,077,000,000	22,959,618,000,000	0.165075787
22	TOWR	2019	3,927,693,000,000	27,665,695,000,000	0.141969793
23	TOWR	2020	5,386,172,000,000	34,665,695,000,000	0.155374701
24	CMNP	2018	904,432,458,660	13,448,976,856,080	0.067249165
25	CMNP	2019	1,115,487,231,077	15,453,514,716,141	0.0721834
26	CMNP	2020	784,710,578,000	16,497,923,247,000	0.047564203
27	META	2018	226,298,280,583	4,305,691,117,097	0.052557946
28	META	2019	261,148,778,115	5,077,399,779,309	0.051433566
29	META	2020	132,764,014,696	5,846,683,392,749	0.022707577
30	TEBE	2018	103,898,315,000	892,497,417,000	0.116413015
31	TEBE	2019	85,134,295,000	898,913,890,000	0.094707954
32	TEBE	2020	4,372,321,000	834,038,915,000	0.005242347
33	JAST	2019	41,274,080,941	148,855,269,669	0.277276586
34	JAST	2020	(8,041,085,529)	114,094,419,514	-0.070477466
35	TLKM	2018	38,845,000,000,000	206,196,000,000,000	0.188388718
36	TLKM	2019	42,394,000,000,000	221,208,000,000,000	0.19164768
37	TLKM	2020	43,505,000,000,000	246,943,000,000,000	0.176174259
38	MPOW	2018	31,255,357,000	312,812,120,000	0.099917347
39	MPOW	2019	22,508,194,000	275,041,383,000	0.081835663
40	MPOW	2020	13,518,936,000	258,107,896,000	0.052377073
41	RAJA	2018	296,739,965,380	2,765,276,905,800	0.107309313
42	RAJA	2019	247,427,883,900	2,610,968,029,950	0.094764808
43	RAJA	2020	232,863,221,160	2,411,339,229,860	0.09657008
44	AKSI	2018	39,555,257,654	275,005,973,287	0.143834176

45	AKSI	2019	45,637,471,158	285,177,567,739	0.160031771
46	AKSI	2020	152,297,531,380	4,158,722,683,360	0.036621228
47	BESS	2018	126,419,878,294	370,264,651,608	0.34143113
48	BESS	2019	47,260,994,913	568,979,239,113	0.083062776
49	BESS	2020	70,242,441,275	620,407,533,334	0.113219839
50	BIRD	2018	558,249,000,000	6,955,157,000,000	0.08026404
51	BIRD	2019	371,949,000,000	7,424,304,000,000	0.050098838
52	BIRD	2020	(227,036,000,000)	7,253,114,000,000	-0.031301866
53	BPTR	2018	45,382,370,223	548,878,317,131	0.082682024
54	BPTR	2019	46,107,007,530	536,133,980,207	0.08599904
55	BPTR	2020	36,874,609,612	536,303,219,831	0.068757017
56	BULL	2018	485,965,023,580	4,774,780,936,500	0.101777449
57	BULL	2019	621,076,897,710	7,970,703,390,260	0.077919961
58	BULL	2020	1,410,405,601,520	11,981,228,312,870	0.117717947
59	HELI	2018	34,070,282,182	264,566,083,938	0.128777966
60	HELI	2019	40,793,725,937	193,198,983,272	0.211148761
61	HELI	2020	15,045,691,977	335,775,952,688	0.044808724
62	IPCM	2018	102,421,829,000	1,159,193,789,000	0.088356088
63	IPCM	2019	108,470,823,000	1,279,304,590,000	0.084788895
64	IPCM	2020	89,170,000,000	1,408,290,000,000	0.063317925
65	JAYA	2018	9,317,418,792	52,075,344,303	0.178921886
66	JAYA	2019	20,445,269,376	92,504,089,394	0.221020168
67	JAYA	2020	19,518,886,161	82,202,146,171	0.237449836
68	NELY	2018	55,964,337,676	474,345,474,753	0.117982232

69	NELY	2019	57,916,384,952	527,467,886,738	0.109800779
70	NELY	2020	51,084,624,630	568,048,326,214	0.089930068
71	SHIP	2018	323,747,771,810	3,385,960,031,400	0.095614765
72	SHIP	2019	434,480,315,010	3,470,253,265,530	0.125201327
73	SHIP	2020	469,371,116,980	4,262,339,517,240	0.110120537
74	SOCI	2018	546,179,049,050	9,693,126,223,990	0.056347048
75	SOCI	2019	551,320,124,290	9,958,482,481,300	0.055361861
76	SOCI	2020	375,901,746,820	9,543,793,928,420	0.039387035
77	TPMA	2018	201,954,143,560	1,613,080,206,380	0.125197831
78	TPMA	2019	208,262,991,210	1,615,369,794,480	0.128925892
79	TRUK	2018	9,698,876,310	94,392,166,037	0.102750861
80	TRUK	2019	13,879,845,755	98,890,963,872	0.140355046
81	TRUK	2020	(873,383,768)	88,924,840,547	-0.009821595
82	WEHA	2018	20,750,200,125	331,404,130,533	0.06261298
83	WEHA	2019	13,368,068,312	269,602,629,189	0.04958434
84	WEHA	2020	(39,809,716,272)	220,884,904,490	-0.180228325
85	BBRM	2018	594,832,760,000	1,240,928,840,361	0.479344778
86	BBRM	2020	131,072,298,700	524,893,267,698	0.249712288
87	ASSA	2018	356,552,064,930	4,062,536,132,739	0.087765882
88	ASSA	2019	349,468,567,650	4,849,223,630,042	0.072066911
89	ASSA	2020	312,548,180,015	5,170,895,098,267	0.060443729
90	GIAA	2018	(2,881,057,294,030)	63,265,697,337,193	-0.045539011
91	GIAA	2019	2,127,302,274,900	61,970,455,827,538	0.034327685
92	GIAA	2020	(31,878,272,773,750)	152,185,901,368,124	-0.20946929

93	TGRA	2018	2,023,222,493	470,822,439,121	0.004297209
94	TGRA	2019	(1,016,905,450)	560,037,421,243	-0.001815781
95	TGRA	2020	(20,235,849,621)	443,783,784,479	-0.045598443
96	CASS	2018	330,851,000,000	2,010,883,470,000	0.16453017
97	CASS	2019	435,326,000,000	1,612,441,000,000	0.269979491
98	CASS	2020	29,033,000,000	1,484,888,000,000	0.019552316
99	KOPI	2018	(63,387,000,301)	147,266,936,678	-0.430422481
100	KOPI	2019	14,033,183,362	148,795,491,227	0.094311886
101	KOPI	2020	8,242,550,495	185,404,119,807	0.044457213
102	PGAS	2018	9,337,620,477,560	114,968,614,731,327	0.081218866
103	PGAS	2019	7,905,449,333,560	102,501,986,581,556	0.07712484
104	PGAS	2020	4,394,754,762,170	106,266,878,101,475	0.041355828
105	TAMU	2018	(15,187,422,600)	1,669,291,300,000	-0.009098126
106	TAMU	2019	(11,277,657,540)	1,250,022,942,857	-0.00902196
107	TAMU	2020	15,179,536,450	1,171,724,400,000	0.012954869
108	TCPI	2018	499,015,000,000	2,755,731,000,000	0.181082624
109	TCPI	2019	527,449,000,000	3,077,535,000,000	0.17138684
110	TCPI	2020	283,814,000,000	2,752,211,000,000	0.103122181
111	LRNA	2018	8,046,827,054	312,059,443,277	0.025786199
112	LRNA	2019	30,223,445,800	302,636,796,677	0.099867056
113	LRNA	2020	(9,176,324,707)	270,508,602,770	-0.033922488
114	MBSS	2018	70,220,782,910	3,429,307,010,014	0.020476669
115	MBSS	2019	266,961,168,420	3,033,872,461,752	0.087993537
116	MBSS	2020	56,163,756,710	2,819,610,598,200	0.019918976

117	GOLD	2018	7,712,530,000	239,215,584,463	0.032240918
118	GOLD	2019	13,046,292,000	329,963,071,000	0.039538643
119	GOLD	2020	15,876,846,000	338,352,250,000	0.046924015
120	TBIG	2018	3,152,592,000,000	29,113,747,000,000	0.10828534
121	TBIG	2019	3,368,854,000,000	30,871,710,000,000	0.109124308
122	TBIG	2020	3,816,001,000,000	36,521,303,000,000	0.104486989
123	SAFE	2018	15,418,030,939	347,841,814,364	0.044324835
124	SAFE	2019	54,111,425,055	357,452,208,844	0.151380866
125	SAFE	2020	9,847,403,226	322,122,601,641	0.030570358
126	IPCC	2018	180,294,700,000	1,255,245,127,000	0.143633061
127	IPCC	2019	129,094,518,000	1,264,868,846,000	0.102061584
128	IPCC	2020	(17,721,535,000)	1,825,052,707,000	-0.00971015

FINANCIAL DISTRESS (FD X4)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Total Utang	FD (X4)
1	BALI	2018	1,693,869,165,990	1,743,784,175,271	0.971375466
2	BALI	2019	4,147,689,322,753	2,249,372,866,307	1.843931429
3	BALI	2020	4,651,939,975,688	2,472,095,850,875	1.881779776
4	BUKK	2018	1,967,493,629,000	2,446,802,779,000	0.804107975
5	BUKK	2019	2,441,612,577,000	2,297,552,040,000	1.062701751
6	BUKK	2020	2,841,122,054,000	2,135,099,539,000	1.330674286
7	CENT	2018	3,038,424,000,000	2,168,918,000,000	1.400893902

8	CENT	2019	3,014,892,000,000	2,714,193,000,000	1.110787626
9	CENT	2020	2,471,739,000,000	5,157,414,000,000	0.479259373
10	IBST	2018	5,221,380,253,601	2,504,220,878,822	2.085031835
11	IBST	2019	5,802,718,740,462	3,090,312,252,257	1.877712757
12	IBST	2020	6,201,850,319,816	4,210,975,933,401	1.472782181
13	MTPS	2018	145,843,754,120	112,747,516,801	1.293542938
14	MTPS	2019	368,373,301,060	111,124,883,064	3.31494883
15	MTPS	2020	339,315,363,867	190,854,636,419	1.777873308
16	PPRE	2018	14,182,439,626,282	36,019,411,426,106	0.393744347
17	PPRE	2019	15,011,958,323,458	41,118,567,863,618	0.365089523
18	PPRE	2020	14,006,990,090,950	39,465,460,560,026	0.35491769
19	SUPR	2019	2,973,516,000,000	8,191,309,000,000	0.363008647
20	SUPR	2020	3,646,788,000,000	8,397,948,000,000	0.434247509
21	TOWR	2018	8,033,280,000,000	14,926,338,000,000	0.538194968
22	TOWR	2019	8,760,621,000,000	18,905,074,000,000	0.463400514
23	TOWR	2020	10,184,048,000,000	24,065,502,000,000	0.423180368
24	CMNP	2018	6,968,240,159,136	6,480,736,696,944	1.075223464
25	CMNP	2019	352,904,925,341	207,132,495,902	1.703764172
26	CMNP	2020	357,577,762,119	86,206,022,360	4.147944103
27	META	2018	2,979,246,305,177	1,326,434,811,920	2.246055576
28	META	2019	3,193,786,823,248	1,883,612,956,061	1.695564268
29	META	2020	3,355,107,888,771	2,491,575,503,978	1.346580862
30	TEBE	2018	581,377,968,000	311,119,459,000	1.868664756
31	TEBE	2019	655,378,970,000	176,659,945,000	3.709833432

32	TEBE	2020	658,160,364,000	169,586,997,000	3.880960071
33	JAST	2019	89,761,864,225	58,744,134,670	1.528014069
34	JAST	2020	55,839,324,735	58,255,094,779	0.95853118
35	TLKM	2018	117,303,000,000,000	88,893,000,000,000	1.319597719
36	TLKM	2019	117,250,000,000,000	103,958,000,000,000	1.127859328
37	TLKM	2020	120,889,000,000,000	126,054,000,000,000	0.959025497
38	MPOW	2018	146,880,769,000	165,931,351,000	0.885189978
39	MPOW	2019	146,929,568,000	128,111,815,000	1.146885383
40	MPOW	2020	144,480,207,000	113,627,689,000	1.271522886
41	RAJA	2018	1,906,498,091,280	858,778,814,520	2.220010623
42	RAJA	2019	1,775,487,738,650	835,480,291,300	2.125110259
43	RAJA	2020	1,783,378,084,950	627,961,159,380	2.839949666
44	AKSI	2018	109,805,291,234	165,200,682,053	0.664678195
45	AKSI	2019	2,187,927,928,460	1,586,129,918,200	1.379412811
46	AKSI	2020	2,265,089,478,390	1,893,633,204,970	1.196160625
47	BESS	2018	173,095,182,496	197,169,469,112	0.877900535
48	BESS	2019	199,358,310,381	369,620,928,732	0.539358827
49	BESS	2020	316,895,998,461	303,511,534,873	1.044098698
50	BIRD	2018	5,265,161,000,000	1,689,996,000,000	3.115487256
51	BIRD	2019	5,408,102,000,000	2,016,202,000,000	2.682321513
52	BIRD	2020	5,235,523,000,000	2,017,591,000,000	2.594937725
53	BPTR	2018	206,090,917,502	342,787,399,629	0.601220808
54	BPTR	2019	216,492,730,999	317,641,249,208	0.681563656
55	BPTR	2020	224,465,753,624	311,837,466,207	0.7198165

56	BULL	2018	2,804,538,226,570	1,970,242,709,930	1.423448092
57	BULL	2019	3,805,682,422,350	3,875,792,567,640	0.981910759
58	BULL	2020	5,064,967,106,070	6,916,261,206,800	0.73232733
59	HELI	2018	103,281,213,030	161,284,870,908	0.640365165
60	HELI	2019	125,455,393,965	67,743,589,307	1.851915366
61	HELI	2020	132,128,671,621	203,647,281,067	0.648811371
62	IPCM	2018	1,041,156,112,000	118,037,677,000	8.820540513
63	IPCM	2019	681,677,000,000	199,892,000,000	3.410226522
64	IPCM	2020	696,561,000,000	316,643,000,000	2.199830724
65	JAYA	2018	21,872,748,948	30,202,595,355	0.724200973
66	JAYA	2019	64,092,672,924	28,411,416,470	2.255877421
67	JAYA	2020	66,745,176,250	15,456,969,921	4.318128106
68	NELY	2018	423,384,891,038	50,960,583,715	8.308085586
69	NELY	2019	462,031,414,941	65,436,471,797	7.060762939
70	NELY	2020	496,749,611,556	69,298,714,658	7.168237016
71	SHIP	2018	1,410,307,567,270	1,975,652,464,130	0.713843954
72	SHIP	2019	1,654,249,382,180	1,816,003,883,350	0.910928329
73	SHIP	2020	1,952,186,783,470	2,310,152,733,770	0.84504663
74	SOCI	2018	4,734,779,909,330	4,958,346,314,660	0.954911095
75	SOCI	2019	4,854,766,118,820	5,103,716,362,480	0.951221771
76	SOCI	2020	5,222,554,203,830	4,321,239,724,590	1.208577755
77	TPMA	2018	1,094,431,866,150	518,648,340,230	2.110161705
78	TPMA	2019	1,143,981,313,510	471,388,480,970	2.426833407
79	TRUK	2018	72,603,904,571	21,788,261,466	3.332248637

80	TRUK	2019	72,974,725,894	25,916,237,978	2.815791627
81	TRUK	2020	66,154,124,546	22,770,716,001	2.905228125
82	WEHA	2018	152,922,445,170	178,481,685,363	0.856796286
83	WEHA	2019	151,868,100,767	117,734,528,422	1.289919812
84	WEHA	2020	117,997,020,822	102,887,883,668	1.1468505
85	BBRM	2018	3,188,638,140,000	823,835,772,968	3.870477885
86	BBRM	2020	104,053,625,300	1,689,996,000,000	0.061570338
87	ASSA	2018	1,138,411,931,126	2,924,124,201,613	0.389317229
88	ASSA	2019	1,338,152,253,649	3,511,071,376,393	0.381123626
89	ASSA	2020	1,439,319,915,699	3,731,575,182,568	0.385713766
90	GIAA	2018	9,258,000,865,320	50,093,651,432,706	0.184813856
91	GIAA	2019	10,427,413,232,770	51,947,884,325,452	0.200728352
92	GIAA	2020	(28,115,560,854,090)	179,591,038,843,441	-0.15655325
93	TGRA	2018	362,329,446,493	108,492,991,628	3.339657623
94	TGRA	2019	352,904,925,341	207,132,495,902	1.703764172
95	TGRA	2020	365,513,133,399	86,206,022,360	4.239995344
96	CASS	2018	766,888,000,000	1,174,852,293,000	0.652752695
97	CASS	2019	589,042,000,000	1,023,399,000,000	0.575574141
98	CASS	2020	454,205,000,000	1,030,683,000,000	0.440683508
99	KOPI	2018	80,276,979,190	66,989,957,488	1.198343486
100	KOPI	2019	86,632,001,447	62,163,489,779	1.393615477
101	KOPI	2020	87,365,054,062	98,039,065,744	0.891124914
102	PGAS	2018	46,331,358,588,170	68,602,035,345,336	0.675364198
103	PGAS	2019	33,777,333,748,070	57,541,970,034,775	0.587003429

104	PGAS	2020	42,765,200,231,850	64,580,413,051,700	0.662200785
105	TAMU	2018	743,238,830,870	813,222,616,667	0.913942647
106	TAMU	2019	595,472,493,170	662,134,214,286	0.899322947
107	TAMU	2020	581,838,844,700	597,295,685,714	0.974121961
108	TCPI	2018	1,242,867,000,000	1,512,864,000,000	0.821532537
109	TCPI	2019	1,438,916,000,000	1,638,619,000,000	0.878127252
110	TCPI	2020	1,431,558,000,000	1,320,653,000,000	1.083977396
111	LRNA	2018	268,044,810,814	44,041,632,463	6.086168832
112	LRNA	2019	261,174,167,488	41,462,629,189	6.299025715
113	LRNA	2020	218,155,849,825	52,352,752,945	4.167036833
114	MBSS	2018	2,479,975,041,320	977,413,505,007	2.53728338
115	MBSS	2019	2,487,115,450,930	643,318,650,904	3.866070799
116	MBSS	2020	2,268,972,184,550	536,724,894,217	4.227439809
117	GOLD	2018	94,051,820,000	145,163,763,520	0.647901499
118	GOLD	2019	296,702,693,000	33,260,378,000	8.920604961
119	GOLD	2020	309,735,865,000	28,616,385,000	10.82372442
120	TBIG	2018	3,679,565,000,000	25,434,182,000,000	0.144670074
121	TBIG	2019	5,523,284,000,000	25,348,426,000,000	0.217894555
122	TBIG	2020	9,303,838,000,000	27,217,465,000,000	0.341833378
123	SAFE	2018	347,841,814,370	408,464,934,756	0.851583049
124	SAFE	2019	357,452,208,844	408,955,063,516	0.874062313
125	SAFE	2020	332,325,778,077	391,040,622,215	0.849849758
126	IPCC	2018	1,103,479,577,000	151,765,550,000	7.27094902
127	IPCC	2019	1,073,271,761,000	191,597,085,000	5.601712369

128	IPCC	2020	1,004,936,472,000	820,116,235,000	1.225358588
-----	-------------	------	-------------------	-----------------	-------------

FINANCIAL DISTRESS (FD X5)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	FD (X5)
1	BALI	2018	464,175,762,884	3,437,653,341,261	0.135026926
2	BALI	2019	617,522,982,196	4,147,689,322,753	0.148883615
3	BALI	2020	778,896,099,135	4,651,939,975,688	0.167434684
4	BUKK	2018	4,681,432,531,000	4,297,422,999,000	1.089358095
5	BUKK	2019	6,039,612,904,000	4,636,534,410,000	1.302613627
6	BUKK	2020	3,981,900,673,000	4,976,221,593,000	0.800185562
7	CENT	2018	801,161,000,000	5,207,342,000,000	0.153852196
8	CENT	2019	831,777,000,000	5,729,085,000,000	0.145184964
9	CENT	2020	1,096,044,000,000	7,629,153,000,000	0.143665227
10	IBST	2018	897,612,636,308	7,725,601,132,423	0.116186769
11	IBST	2019	1,087,963,086,355	8,893,030,992,719	0.122338839
12	IBST	2020	1,122,276,247,134	10,412,826,253,217	0.107778255
13	MTPS	2018	110,101,064,744	258,591,270,921	0.42577255
14	MTPS	2019	207,203,695,294	479,498,184,124	0.432126131
15	MTPS	2020	125,916,873,577	530,170,000,286	0.237502826
16	PPRE	2018	3,051,576,001,069	50,201,851,052,388	0.060786125
17	PPRE	2019	3,853,253,102,037	56,130,526,187,076	0.068648084
18	PPRE	2020	15,831,388,462,166	53,472,450,650,976	0.29606626

19	SUPR	2019	1,767,050,000,000	11,094,515,000,000	0.159272397
20	SUPR	2020	1,922,151,000,000	11,833,043,000,000	0.162439281
21	TOWR	2018	5,867,860,000,000	22,959,618,000,000	0.255573067
22	TOWR	2019	6,454,302,000,000	27,665,695,000,000	0.233296218
23	TOWR	2020	7,445,426,000,000	34,665,695,000,000	0.214777924
24	CMNP	2018	3,821,123,000,000	13,448,976,856,080	0.284119977
25	CMNP	2019	3,527,914,000,000	15,453,514,716,141	0.228292014
26	CMNP	2020	12,427,172,430	16,497,923,247,000	0.000753257
27	META	2018	672,841,345,869	4,305,691,117,097	0.156267909
28	META	2019	630,172,697,946	5,077,399,779,309	0.124113272
29	META	2020	517,203,734,662	5,846,683,392,749	0.088461047
30	TEBE	2018	295,394,538,000	892,497,417,000	0.33097523
31	TEBE	2019	379,904,122,000	898,913,890,000	0.422625711
32	TEBE	2020	47,874,475,000	834,038,915,000	0.057400769
33	JAST	2019	103,155,978,367	148,855,269,669	0.692995139
34	JAST	2020	61,431,175,244	114,094,419,514	0.538424013
35	TLKM	2018	130,784,000,000,000	206,196,000,000,000	0.634270306
36	TLKM	2019	135,567,000,000,000	221,208,000,000,000	0.612848541
37	TLKM	2020	24,330,000,000,000	246,943,000,000,000	0.098524761
38	MPOW	2018	58,616,271,000	312,812,120,000	0.18738491
39	MPOW	2019	49,199,945,000	275,041,383,000	0.178881972
40	MPOW	2020	38,810,042,000	258,107,896,000	0.150363637
41	RAJA	2018	1,709,023,396,680	2,765,276,905,800	0.618029751
42	RAJA	2019	1,767,249,403,320	2,610,968,029,950	0.67685601

43	RAJA	2020	1,429,125,411,580	2,411,339,229,860	0.592668752
44	AKSI	2018	319,106,290,160	275,005,973,287	1.160361305
45	AKSI	2019	474,271,493,696	285,177,567,739	1.663074335
46	AKSI	2020	367,325,160,770	4,158,722,683,360	0.088326438
47	BESS	2018	408,479,887,646	370,264,651,608	1.103210598
48	BESS	2019	240,357,716,470	568,979,239,113	0.422436708
49	BESS	2020	295,532,059,811	620,407,533,334	0.476351501
50	BIRD	2018	4,218,702,000,000	6,955,157,000,000	0.606557408
51	BIRD	2019	4,047,691,000,000	7,424,304,000,000	0.545194674
52	BIRD	2020	2,046,660,000,000	7,253,114,000,000	0.282176731
53	BPTR	2018	132,167,476,386	548,878,317,131	0.240795587
54	BPTR	2019	162,596,163,771	536,133,980,207	0.303275244
55	BPTR	2020	162,257,365,449	536,303,219,831	0.302547811
56	BULL	2018	1,236,207,551,500	4,774,780,936,500	0.258903512
57	BULL	2019	1,467,996,997,370	7,970,703,390,260	0.184174084
58	BULL	2020	2,813,383,737,570	11,981,228,312,870	0.234815969
59	HELI	2018	279,266,205,363	264,566,083,938	1.055563136
60	HELI	2019	318,024,503,004	193,198,983,272	1.646098223
61	HELI	2020	143,838,437,841	335,775,952,688	0.428376233
62	IPCM	2018	727,051,000,000	1,159,193,789,000	0.627204016
63	IPCM	2019	681,677,000,000	1,279,304,590,000	0.532849648
64	IPCM	2020	696,561,000,000	1,408,290,000,000	0.494614746
65	JAYA	2018	30,770,320,009	52,075,344,303	0.590880779
66	JAYA	2019	63,419,433,727	92,504,089,394	0.68558519

67	JAYA	2020	65,475,480,450	82,202,146,171	0.796517895
68	NELY	2018	191,453,578,305	474,345,474,753	0.403616327
69	NELY	2019	204,898,373,459	527,467,886,738	0.388456584
70	NELY	2020	230,662,117,776	568,048,326,214	0.40606073
71	SHIP	2018	976,045,879,490	3,385,960,031,400	0.28826267
72	SHIP	2019	1,311,516,594,150	3,470,253,265,530	0.377931089
73	SHIP	2020	1,240,332,716,980	4,262,339,517,240	0.290998104
74	SOCI	2018	1,915,854,364,340	9,693,126,223,990	0.197650822
75	SOCI	2019	2,275,747,733,110	9,958,482,481,300	0.228523546
76	SOCI	2020	1,880,616,412,600	9,543,793,928,420	0.197051238
77	TPMA	2018	634,852,482,410	1,613,080,206,380	0.393565354
78	TPMA	2019	690,055,329,830	1,615,369,794,480	0.427181028
79	TRUK	2018	38,470,982,236	94,392,166,037	0.407565414
80	TRUK	2019	49,805,015,656	98,890,963,872	0.503635658
81	TRUK	2020	18,191,134,974	88,924,840,547	0.20456753
82	WEHA	2018	159,846,792,883	331,404,130,533	0.482331927
83	WEHA	2019	146,173,217,700	269,602,629,189	0.542180238
84	WEHA	2020	70,513,990,516	220,884,904,490	0.319234086
85	BBRM	2018	3,826,446,800,000	1,240,928,840,361	3.083534426
86	BBRM	2020	164,211,593,990	524,893,267,698	0.31284759
87	ASSA	2018	1,862,945,638,339	4,062,536,132,739	0.458567155
88	ASSA	2019	2,329,565,792,542	4,849,223,630,042	0.480399744
89	ASSA	2020	3,037,359,367,967	5,170,895,098,267	0.587395279
90	GIAA	2018	51,069,303,795,530	63,265,697,337,193	0.807219488

91	GIAA	2019	54,601,084,571,840	61,970,455,827,538	0.881082507
92	GIAA	2020	21,594,031,002,530	152,185,901,368,124	0.141892454
93	TGRA	2018	12,436,518,434	470,822,439,121	0.026414456
94	TGRA	2019	11,330,885,361	560,037,421,243	0.020232372
95	TGRA	2020	12,427,172,430	443,783,784,479	0.028002764
96	CASS	2018	2,200,342,000,000	2,010,883,470,000	1.094216563
97	CASS	2019	2,194,306,000,000	1,612,441,000,000	1.360859715
98	CASS	2020	1,222,921,000,000	1,484,888,000,000	0.82357794
99	KOPI	2018	83,189,398,933	147,266,936,678	0.5648885
100	KOPI	2019	187,979,951,916	148,795,491,227	1.263344409
101	KOPI	2020	198,215,179,551	185,404,119,807	1.069098032
102	PGAS	2018	56,002,759,698,860	114,968,614,731,327	0.48711346
103	PGAS	2019	55,690,944,887,480	102,501,986,581,556	0.543315761
104	PGAS	2020	41,753,707,439,350	106,266,878,101,475	0.392913655
105	TAMU	2018	220,900,018,430	1,669,291,300,000	0.132331618
106	TAMU	2019	224,884,810,440	1,250,022,942,857	0.179904546
107	TAMU	2020	220,245,004,940	1,171,724,400,000	0.18796656
108	TCPI	2018	2,319,098,000,000	2,755,731,000,000	0.841554564
109	TCPI	2019	2,319,911,000,000	3,077,535,000,000	0.753821159
110	TCPI	2020	1,672,368,000,000	2,752,211,000,000	0.607645271
111	LRNA	2018	102,242,420,595	312,059,443,277	0.327637643
112	LRNA	2019	124,579,469,969	302,636,796,677	0.411646803
113	LRNA	2020	47,542,301,048	270,508,602,770	0.175751531
114	MBSS	2018	1,090,698,200,990	3,429,307,010,014	0.318052072

115	MBSS	2019	1,126,357,070,560	3,033,872,461,752	0.371260521
116	MBSS	2020	793,865,193,510	2,819,610,598,200	0.281551358
117	GOLD	2018	34,614,253,000	239,215,584,463	0.144698988
118	GOLD	2019	36,026,980,000	329,963,071,000	0.109184885
119	GOLD	2020	39,803,327,000	338,352,250,000	0.117638724
120	TBIG	2018	4,318,137,000,000	29,113,747,000,000	0.148319521
121	TBIG	2019	4,698,742,000,000	30,871,710,000,000	0.152202194
122	TBIG	2020	5,327,689,000,000	36,521,303,000,000	0.145878941
123	SAFE	2018	80,713,350,908	347,841,814,364	0.232040392
124	SAFE	2019	180,073,555,181	357,452,208,844	0.503769597
125	SAFE	2020	71,312,500,000	322,122,601,641	0.2213831
126	IPCC	2018	521,835,612,000	1,255,245,127,000	0.415724069
127	IPCC	2019	523,218,738,000	1,264,868,846,000	0.413654538
128	IPCC	2020	356,532,157,000	1,825,052,707,000	0.195354444

No.	Kode Perusahaan	Tahun	1,2 FD(X1)	1,4 FD(X2)	3,3 FD(X3)	0,6 FD(X4)	1,0 FD(X5)	FD
1	BALI	2018	-0.075803106	0.089253959	0.200950523	0.58282528	0.135026926	0.932253581
2	BALI	2019	-0.212883447	0.109380685	0.215470269	1.106358857	0.148883615	1.36720998
3	BALI	2020	-0.062189992	0.140950505	0.256495398	1.129067865	0.167434684	1.63175846
4	BUKK	2018	-0.031288519	0.354065768	0.624344263	0.482464785	1.089358095	2.518944393
5	BUKK	2019	0.09829238	0.476734353	0.575256494	0.637621051	1.302613627	3.090517905
6	BUKK	2020	0.089238392	0.541446439	0.486833943	0.798404571	0.800185562	2.716108908
7	CENT	2018	0.037143863	-0.058289623	-0.004072922	0.840536341	0.153852196	0.969169855
8	CENT	2019	0.006083903	-0.050803435	-0.006886178	0.666472576	0.145184964	0.76005183
9	CENT	2020	-0.608205498	-0.13270886	0.002712097	0.287555624	0.143665227	-0.306981411
10	IBST	2018	0.030050424	0.269472573	0.209665573	1.251019101	0.116186769	1.87639444
11	IBST	2019	0.063504584	0.272023985	0.203654992	1.126627654	0.122338839	1.788150055
12	IBST	2020	0.021383787	0.250120267	0.176077526	0.883669309	0.107778255	1.439029144
13	MTPS	2018	0.486800147	0.040036432	0.238102261	0.776125763	0.42577255	1.966837152
14	MTPS	2019	0.8325446	0.090824739	0.158087713	1.988969298	0.432126131	3.502552482
15	MTPS	2020	0.797084888	0.002496273	-0.177319277	1.066723985	0.237502826	1.926488695
16	PPRE	2018	-0.555817904	0.013126656	0.04886162	0.236246608	0.060786125	-0.196796895
17	PPRE	2019	-0.539298132	0.016883248	0.049994169	0.219053714	0.068648084	-0.184718917
18	PPRE	2020	0.13325991	0.003370961	0.134132822	0.212950614	0.29606626	0.779780566
19	SUPR	2019	0.021374562	-0.063815156	0.322978977	0.217805188	0.159272397	0.657615969
20	SUPR	2020	-0.017629582	0.023235207	0.31545883	0.260548505	0.162439281	0.744052242
21	TOWR	2018	-0.1294313	0.460198876	0.544750096	0.322916981	0.255573067	1.45400772

22	TOWR	2019	-0.090684799	0.440473821	0.468500318	0.278040308	0.233296218	1.329625866
23	TOWR	2020	-0.146179882	0.418587529	0.512736514	0.253908221	0.214777924	1.253830305
24	CMNP	2018	0.303327758	0.205306034	0.221922243	0.645134078	0.284119977	1.659810091
25	CMNP	2019	0.160909569	0.247361251	0.238205219	1.022258503	0.228292014	1.897026557
26	CMNP	2020	0.236542381	-0.000180855	0.156961871	2.488766462	0.000753257	2.882843116
27	META	2018	0.184111093	0.106146136	0.173441221	1.347633345	0.156267909	1.967599705
28	META	2019	0.07847092	0.128541905	0.169730769	1.017338561	0.124113272	1.518195426
29	META	2020	0.029514833	0.119160653	0.074935005	0.807948517	0.088461047	1.120020055
30	TEBE	2018	-0.083685499	0.317787415	0.384162949	1.121198854	0.33097523	2.070438949
31	TEBE	2019	0.055067656	0.385957786	0.312536247	2.225900059	0.422625711	3.402087459
32	TEBE	2020	0.01390794	0.406461609	0.017299744	2.328576043	0.057400769	2.823646103
33	JAST	2019	0.165757422	-0.322604771	0.915012733	0.916808441	0.692995139	2.367968964
34	JAST	2020	0.084861553	-0.599146574	-0.232575637	0.575118708	0.538424013	0.366682064
35	TLKM	2018	-0.017418379	0.513691827	0.621682768	0.791758631	0.634270306	2.543985154
36	TLKM	2019	-0.090305956	0.481957253	0.632437344	0.676715597	0.612848541	2.313652778
37	TLKM	2020	-0.10977432	0.448738373	0.581375054	0.575415298	0.098524761	1.594279166
38	MPOW	2018	-0.091635689	0.095758707	0.329727244	0.531113987	0.18738491	1.052349159
39	MPOW	2019	-0.250356376	0.137621018	0.270057689	0.68813123	0.178881972	1.024335532
40	MPOW	2020	-0.246150855	0.146622727	0.172844339	0.762913731	0.150363637	0.98659358
41	RAJA	2018	0.307906918	0.374384541	0.354120733	1.332006374	0.618029751	2.986448318
42	RAJA	2019	0.314383864	0.469746968	0.312723866	1.275066156	0.67685601	3.048776864
43	RAJA	2020	0.285874407	0.507355628	0.318681262	1.7039698	0.592668752	3.40854985
44	AKSI	2018	0.135758385	0.115454346	0.474652782	0.398806917	1.160361305	2.285033736
45	AKSI	2019	-0.641786019	0.131736231	0.528104844	0.827647686	1.663074335	2.508777077

46	AKSI	2020	-0.096834776	0.232624399	0.120850052	0.717696375	0.088326438	1.062662488
47	BESS	2018	0.11380703	0.54284646	1.126722728	0.526740321	1.103210598	3.413327137
48	BESS	2019	-0.149219363	0.103401702	0.27410716	0.323615296	0.422436708	0.974341502
49	BESS	2020	-0.010940068	0.200302131	0.37362547	0.626459219	0.476351501	1.665798253
50	BIRD	2018	0.078811046	0.479956671	0.264871332	1.869292353	0.606557408	3.29948881
51	BIRD	2019	0.029945433	0.470709039	0.165326164	1.609392908	0.545194674	2.820568218
52	BIRD	2020	0.099555584	0.448476282	-0.103296157	1.556962635	0.282176731	2.283875076
53	BPTR	2018	-0.237315988	0.042237476	0.272850679	0.360732485	0.240795587	0.679300239
54	BPTR	2019	-0.280833799	0.072350766	0.283796832	0.408938193	0.303275244	0.787527236
55	BPTR	2020	-0.263622562	0.09130966	0.226898156	0.4318899	0.302547811	0.789022966
56	BULL	2018	0.073318724	0.318668102	0.335865582	0.854068855	0.258903512	1.840824775
57	BULL	2019	0.101650127	0.277314952	0.257135871	0.589146455	0.184174084	1.40942149
58	BULL	2020	0.000226461	-0.103694786	0.388469226	0.439396398	0.234815969	0.959213268
59	HELI	2018	-0.056518074	0.108141747	0.424967288	0.384219099	1.055563136	1.916373197
60	HELI	2019	0.213148894	0.300496477	0.696790911	1.111149219	1.646098223	3.967683724
61	HELI	2020	0.048823702	0.200508705	0.147868789	0.389286823	0.428376233	1.214864251
62	IPCM	2018	0.645475859	0.199449688	0.291575092	5.292324308	0.627204016	7.056028963
63	IPCM	2019	0.527406831	0.220995699	0.279803355	2.046135913	0.532849648	3.607191446
64	IPCM	2020	0.451886756	0.192222767	0.208949151	1.319898435	0.494614746	2.667571854
65	JAYA	2018	-0.039839136	-0.014378832	0.590442222	0.434520584	0.590880779	1.561625618
66	JAYA	2019	-0.047762902	0.014188096	0.729366554	1.353526453	0.68558519	2.734903392
67	JAYA	2020	0.123004294	0.061136574	0.78358446	2.590876864	0.796517895	4.355120086
68	NELY	2018	0.300081006	0.443038469	0.389341364	4.984851352	0.403616327	6.520928517
69	NELY	2019	0.240612857	0.488812492	0.362342571	4.236457764	0.388456584	5.716682268

70	NELY	2020	0.263155427	0.585771814	0.296769225	4.300942209	0.40606073	5.852699405
71	SHIP	2018	-0.004497165	0.23272771	0.315528724	0.428306373	0.28826267	1.260328311
72	SHIP	2019	-0.023847939	0.29277987	0.41316438	0.546556997	0.377931089	1.606584397
73	SHIP	2020	-0.010056829	0.304036924	0.363397772	0.507027978	0.290998104	1.455403949
74	SOCI	2018	0.102499542	0.314959976	0.185945259	0.572946657	0.197650822	1.374002256
75	SOCI	2019	0.126515394	0.323100574	0.182694142	0.570733063	0.228523546	1.431566719
76	SOCI	2020	0.119758641	0.390631496	0.129977216	0.725146653	0.197051238	1.562565244
77	TPMA	2018	-0.067378292	0.530762684	0.413152843	1.266097023	0.393565354	2.536199613
78	TPMA	2019	-0.038243899	0.572752989	0.425455443	1.456100044	0.427181028	2.843245606
79	TRUK	2018	0.014470847	0.175880206	0.339077841	1.999349182	0.407565414	2.93634349
80	TRUK	2019	0.023052291	0.172939401	0.463171651	1.689474976	0.503635658	2.852273976
81	TRUK	2020	-0.091864535	1.072977739	-0.032411263	1.743136875	0.20456753	2.896406345
82	WEHA	2018	-0.122034115	0.028662626	0.206622833	0.514077772	0.482331927	1.109661043
83	WEHA	2019	-0.086105702	0.05243694	0.163628321	0.773951887	0.542180238	1.446091685
84	WEHA	2020	-0.105749305	-0.150343641	-0.594753471	0.6881103	0.319234086	0.156497968
85	BBRM	2018	0.811033454	0.91912274	1.581837769	2.322286731	3.083534426	8.71781512
86	BBRM	2020	-0.480717903	3.115677059	0.82405055	0.036942203	0.31284759	3.808799498
87	ASSA	2018	-0.181211025	0.125973482	0.289627409	0.233590337	0.458567155	0.926547359
88	ASSA	2019	-0.14544133	0.135719703	0.237820806	0.228674176	0.480399744	0.937173099
89	ASSA	2020	-0.187799795	0.15185276	0.199464304	0.231428259	0.587395279	0.982340808
90	GIAA	2018	-0.543832036	-0.218015921	-0.150278737	0.110888313	0.807219488	0.005981107
91	GIAA	2019	-0.595124862	-0.220793474	0.11328136	0.120437011	0.881082507	0.298882541
92	GIAA	2020	-0.428806233	-0.434478041	-0.691248658	-0.09393195	0.141892454	-1.506572429
93	TGRA	2018	0.060048331	0.015857443	0.01418079	2.003794574	0.026414456	2.120295594

94	TGRA	2019	-0.064355614	-0.00884748	-0.005992078	1.022258503	0.020232372	0.963295703
95	TGRA	2020	0.005205649	-0.006723405	-0.150474862	2.543997206	0.028002764	2.420007351
96	CASS	2018	0.060764933	0.320979912	0.542949562	0.391651617	1.094216563	2.410562588
97	CASS	2019	-0.116225276	0.272677884	0.890932319	0.345344484	1.360859715	2.753589127
98	CASS	2020	-0.2526833	0.207774728	0.064522644	0.264410105	0.82357794	1.107602117
99	KOPI	2018	0.112850604	-1.316746969	-1.420394188	0.719006092	0.5648885	-1.340395962
100	KOPI	2019	0.138549491	-1.239741417	0.311229223	0.836169286	1.263344409	1.309550992
101	KOPI	2020	0.156017606	-0.988238814	0.146708804	0.534674949	1.069098032	0.918260576
102	PGAS	2018	0.131260007	0.0436296	0.268022257	0.405218519	0.48711346	1.335243843
103	PGAS	2019	0.183172222	0.013356995	0.254511973	0.352202058	0.543315761	1.346559008
104	PGAS	2020	0.134417755	0.050474648	0.136474233	0.397320471	0.392913655	1.111600762
105	TAMU	2018	-0.072188868	0.253171102	-0.030023816	0.548365588	0.132331618	0.831655624
106	TAMU	2019	-0.328417085	0.172828636	-0.029772469	0.539593768	0.179904546	0.534137396
107	TAMU	2020	0.040997185	0.162088115	0.042751069	0.584473177	0.18796656	1.018276105
108	TCPI	2018	0.011344939	0.154816707	0.597572659	0.492919522	0.841554564	2.098208391
109	TCPI	2019	-0.001328856	0.227243687	0.565576573	0.526876351	0.753821159	2.072188915
110	TCPI	2020	-0.071670958	0.266279729	0.340303196	0.650386438	0.607645271	1.792943676
111	LRNA	2018	0.050422163	-0.258163728	0.085094458	3.651701299	0.327637643	3.856691836
112	LRNA	2019	0.084532669	-0.29792288	0.329561283	3.779415429	0.411646803	4.307233306
113	LRNA	2020	-0.021598084	-0.555990854	-0.111944209	2.5002221	0.175751531	1.986440484
114	MBSS	2018	0.240777903	0.600160327	0.067573006	1.522370028	0.318052072	2.748933336
115	MBSS	2019	0.242486686	0.688985702	0.290378672	2.31964248	0.371260521	3.91275406
116	MBSS	2020	0.174122355	0.632093084	0.065732622	2.536463886	0.281551358	3.689963305
117	GOLD	2018	0.152132874	0.069342203	0.106395029	0.388740899	0.144698988	0.861309993

118	GOLD	2019	0.300813834	0.081277992	0.130477521	5.352362977	0.109184885	5.974117209
119	GOLD	2020	0.299852563	0.133300704	0.154849249	6.494234649	0.117638724	7.199875889
120	TBIG	2018	-0.181253426	0.061577934	0.357341623	0.086802045	0.148319521	0.472787696
121	TBIG	2019	-0.083061793	0.070268715	0.360110217	0.130736733	0.152202194	0.630256066
122	TBIG	2020	-0.346662834	0.082123324	0.344807065	0.205100027	0.145878941	0.431246523
123	SAFE	2018	-0.585821328	-3.163960243	0.146271955	0.510949829	0.232040392	-2.860519395
124	SAFE	2019	-0.555689432	-3.042832527	0.499556859	0.524437388	0.503769597	-2.070758115
125	SAFE	2020	-0.665922625	-3.423117236	0.100882181	0.509909855	0.2213831	-3.256864726
126	IPCC	2018	0.685323956	1.896245669	0.473989102	4.362569412	0.415724069	7.833852208
127	IPCC	2019	0.416089411	0.154926887	0.336803227	3.361027422	0.413654538	4.682501485
128	IPCC	2020	0.5916496	0.053419163	-0.032043494	0.735215153	0.195354444	1.543594866

Keterangan:

 = Zona Distress ($Z < 1,81$)

 = Zona Kelabu ($1,81 < Z < 2,99$)

 = Zona Aman ($Z > 2,99$)

4. Variabel independen (*growth opportunities*)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Penutupan Saham	Total Ekuitas	GO
1	BALI	2018	3,934,592,500	1,560	1,693,869,165,990	3.623635416
2	BALI	2019	3,665,376,700	1,090	1,898,316,456,446	2.104633603
3	BALI	2020	3,934,592,500	2,065	2,179,844,124,813	3.727300232
4	BUKK	2018	2,640,452,000	1,900	1,967,493,629,000	2.549872958
5	BUKK	2019	2,640,452,000	1,400	2,441,612,577,000	1.514012843
6	BUKK	2020	2,640,452,000	1,105	2,841,122,054,000	1.026953226
7	CENT	2018	31,183,000,000	50	3,038,424,000,000	0.513144314
8	CENT	2019	31,183,000,000	50	3,014,892,000,000	0.517149536
9	CENT	2020	31,183,000,000	50	2,471,739,000,000	0.630790711
10	IBST	2018	1,350,904,927	8,300	5,221,380,253,601	2.147422779
11	IBST	2019	1,350,904,927	6,525	5,802,718,740,462	1.519055988
12	IBST	2020	1,350,904,927	7,250	6,201,850,319,816	1.579215914
13	MTPS	2018	1,457,805,000	480	145,843,754,120	4.797918185
14	MTPS	2019	2,084,771,779	890	368,373,301,060	5.036865804
15	MTPS	2020	2,084,850,829	165	339,315,363,867	1.013807282
16	PPRE	2018	10,224,271,000	2,288	14,182,439,626,282	1.649443443
17	PPRE	2019	10,224,271,000	1,585	15,011,958,323,458	1.079504032
18	PPRE	2020	6,185,341,454	1,865	14,006,990,090,950	0.823564644
19	SUPR	2019	1,137,579,698	6,800	2,973,516,000,000	2.601479846

20	SUPR	2020	1,137,579,698	8,300	3,646,788,000,000	2.589103478
21	TOWR	2018	51,014,625,000	690	8,033,280,000,000	4.381783188
22	TOWR	2019	51,014,625,000	805	8,760,621,000,000	4.68765549
23	TOWR	2020	51,014,625,000	805	10,184,048,000,000	4.03246068
24	CMNP	2018	3,620,831,944	1,280	6,968,240,159,136	0.66511268
25	CMNP	2019	3,621,831,944	1,855	352,904,925,341	19.03770045
26	CMNP	2020	2,750,000,000	1,540	357,577,762,119	11.84357767
27	META	2018	17,710,708,194	206	2,979,246,305,177	1.224607003
28	META	2019	17,710,708,194	220	3,193,786,823,248	1.219979923
29	META	2020	17,710,708,194	224	3,355,107,888,771	1.182435489
30	TEBE	2018	1,000,000,000	1,350	581,377,968,000	2.322069418
31	TEBE	2019	1,000,000,000	1,835	655,378,970,000	2.799906747
32	TEBE	2020	1,285,000,000	670	658,160,364,000	1.308115844
33	JAST	2019	813,626,700	1,425	89,761,864,225	12.91659947
34	JAST	2020	728,873,908	252	55,839,324,735	3.289370452
35	TLKM	2018	99,062,216,600	3,750	117,303,000,000,000	3.166869664
36	TLKM	2019	99,062,216,600	3,970	117,250,000,000,000	3.354174839
37	TLKM	2020	99,062,216,600	3,310	120,889,000,000,000	2.712371985
38	MPOW	2018	816,997,053	63	146,880,769,000	0.350425823
39	MPOW	2019	816,997,053	110	146,929,568,000	0.611651399
40	MPOW	2020	816,997,053	71	144,480,207,000	0.401486072
41	RAJA	2018	4,227,082,500	324	1,906,498,091,280	0.718371939
42	RAJA	2019	4,227,082,500	189	1,775,487,738,650	0.449971338
43	RAJA	2020	4,227,082,500	252	1,783,378,084,950	0.597307323

44	AKSI	2018	720,000,000	353	109,805,291,234	2.314642556
45	AKSI	2019	720,000,000	985	2,187,927,928,460	0.324142304
46	AKSI	2020	3,666,312,500	475	2,265,089,478,390	0.768843109
47	BESS	2018	2,700,000,000	50	173,095,182,496	0.77991772
48	BESS	2019	2,700,000,000	50	199,358,310,381	0.677172673
49	BESS	2020	2,700,000,000	50	316,895,998,461	0.426007273
50	BIRD	2018	2,502,100,000	2,870	5,265,161,000,000	1.363876052
51	BIRD	2019	2,502,100,000	2,490	5,408,102,000,000	1.152017658
52	BIRD	2020	2,502,100,000	1,300	5,235,523,000,000	0.621280816
53	BPTR	2018	1,550,000,000	86	206,090,917,502	0.646801914
54	BPTR	2019	1,550,000,000	89	216,492,730,999	0.637203842
55	BPTR	2020	1,550,000,000	81	224,465,753,624	0.559328084
56	BULL	2018	7,298,983,130	117	2,804,538,226,570	0.304499692
57	BULL	2019	7,298,983,130	162	3,805,682,422,350	0.310702559
58	BULL	2020	12,893,768,996	350	5,064,967,106,070	0.890986862
59	HELI	2018	819,000,000	121	103,281,213,030	0.959506546
60	HELI	2019	819,000,000	210	125,455,393,965	1.37092551
61	HELI	2020	819,000,000	216	132,128,671,621	1.338876701
62	IPCM	2018	5,284,811,100	167	1,041,156,112,000	0.847676389
63	IPCM	2019	5,284,811,100	175	681,677,000,000	1.35671578
64	IPCM	2020	5,284,811,100	356	696,561,000,000	2.700973427
65	JAYA	2018	375,000,000	96	21,872,748,948	1.645883656
66	JAYA	2019	375,000,105	100	64,092,672,924	0.585090445
67	JAYA	2020	375,000,105	128	66,745,176,250	0.719153295

68	NELY	2018	2,350,000,000	133	423,384,891,038	0.738217179
69	NELY	2019	2,350,000,000	141	462,031,414,941	0.717159027
70	NELY	2020	2,350,000,000	142	496,749,611,556	0.671767007
71	SHIP	2018	2,719,790,000	905	1,410,307,567,270	1.745300108
72	SHIP	2019	2,719,790,000	765	1,654,249,382,180	1.257754346
73	SHIP	2020	2,719,790,000	600	1,952,186,783,470	0.835921037
74	SOCI	2018	7,059,000,000	131	4,734,779,909,330	0.195305593
75	SOCI	2019	7,059,000,000	172	4,854,766,118,820	0.250094025
76	SOCI	2020	7,059,000,000	264	5,222,554,203,830	0.356832295
77	TPMA	2018	2,633,300,000	248	1,094,431,866,150	0.596709965
78	TPMA	2019	2,633,300,000	254	1,143,981,313,510	0.584675809
79	TRUK	2018	435,000,000	50	72,603,904,571	0.299570665
80	TRUK	2019	435,000,000	50	72,974,725,894	0.298048396
81	TRUK	2020	435,000,000	50	66,154,124,546	0.328777686
82	WEHA	2018	886,265,411	150	152,922,445,170	0.869328315
83	WEHA	2019	886,411,265	149	151,868,100,767	0.86967097
84	WEHA	2020	886,411,265	63	117,997,020,822	0.473265421
85	BBRM	2018	5,367,076,248	50	3,188,638,140,000	0.084159381
86	BBRM	2020	5,367,076,248	50	104,053,625,300	2.578995317
87	ASSA	2018	3,397,500,000	364	1,138,411,931,126	1.086329092
88	ASSA	2019	3,397,500,000	740	1,338,152,253,649	1.87882208
89	ASSA	2020	707,420,250	635	1,439,319,915,699	0.312100079
90	GIAA	2018	25,886,576,254	298	9,258,000,865,320	0.833246814
91	GIAA	2019	25,886,576,254	498	10,427,413,232,770	1.236309973

92	GIAA	2020	25,886,576,253	432	-28,115,560,854,090	-0.397751302
93	TGRA	2018	2,750,000,000	765	362,329,446,493	5.80618004
94	TGRA	2019	2,750,000,000	120	352,904,925,341	0.935096045
95	TGRA	2020	2,750,000,000	159	365,513,133,399	1.196263445
96	CASS	2018	2,086,950,000	0	766,888,000,000	0
97	CASS	2019	2,086,950,000	620	589,042,000,000	2.196632838
98	CASS	2020	2,086,950,000	274	454,205,000,000	1.258956418
99	KOPI	2018	697,266,668	730	80,276,979,190	6.340605648
100	KOPI	2019	697,266,668	620	86,632,001,447	4.990134442
101	KOPI	2020	697,266,668	505	87,365,054,062	4.030440674
102	PGAS	2018	24,241,508,196	2,300	46,331,358,588,170	1.203406732
103	PGAS	2019	24,241,508,196	2,350	33,777,333,748,070	1.68656131
104	PGAS	2020	24,241,508,196	775	42,765,200,231,850	0.439309737
105	TAMU	2018	3,750,000,000	4,200	743,238,830,870	21.19103489
106	TAMU	2019	37,500,000,000	378	595,472,493,170	23.80462601
107	TAMU	2020	37,500,000,000	50	581,838,844,700	3.222541804
108	TCPI	2018	5,000,000,000	0	1,242,867,000,000	0
109	TCPI	2019	5,000,000,000	6,900	1,438,916,000,000	23.97638222
110	TCPI	2020	5,000,000,000	7,000	1,431,558,000,000	24.44888716
111	LRNA	2018	350,000,022	107	268,044,810,814	0.139715454
112	LRNA	2019	350,000,022	208	261,174,167,488	0.278741214
113	LRNA	2020	350,000,022	175	218,155,849,825	0.280762601
114	MBSS	2018	1,750,026,639	488	2,479,975,041,320	0.344363546
115	MBSS	2019	1,750,026,639	484	2,487,115,450,930	0.340560344

116	MBSS	2020	1,750,026,639	500	2,268,972,184,550	0.385643035
117	GOLD	2018	314,600,000	540	94,051,820,000	1.806280835
118	GOLD	2019	1,277,276,000	222	296,702,693,000	0.955688232
119	GOLD	2020	1,277,276,000	246	309,735,865,000	1.014444666
120	TBIG	2018	4,531,399,889	3,600	3,679,565,000,000	4.433415254
121	TBIG	2019	22,656,999,445	1,230	5,523,284,000,000	5.045568781
122	TBIG	2020	22,656,999,445	1,630	9,303,838,000,000	3.969427358
123	SAFE	2018	615,145,012	199	347,841,814,370	0.351923927
124	SAFE	2019	615,145,012	212	357,452,208,844	0.364834065
125	SAFE	2020	615,145,012	184	332,325,778,077	0.340589535
126	IPCC	2018	1,818,384,820	1,640	1,103,479,577,000	2.702497778
127	IPCC	2019	1,818,384,820	690	1,073,271,761,000	1.169028732
128	IPCC	2020	1,818,384,820	426	1,004,936,472,000	0.770826769

6. Variabel independen (Konflik kepentingan)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Dividen yang dibayarkan	Total Aset	KP
1	BALI	2018	0	3,437,653,341,261	0
2	BALI	2019	0	4,147,689,322,753	0
3	BALI	2020	0	4,651,939,975,688	0
4	BUKK	2018	0	4,297,422,999,000	0
5	BUKK	2019	0	4,636,534,410,000	0
6	BUKK	2020	0	4,976,221,593,000	0
7	CENT	2018	0	5,207,342,000,000	0
8	CENT	2019	0	5,729,085,000,000	0
9	CENT	2020	0	7,629,153,000,000	0
10	IBST	2018	0	7,725,601,132,423	0
11	IBST	2019	0	8,893,030,992,719	0
12	IBST	2020	0	10,412,826,253,217	0
13	MTPS	2018	0	258,591,270,921	0
14	MTPS	2019	0	479,498,184,124	0
15	MTPS	2020	0	530,170,000,286	0
16	PPRE	2018	21,174,683,208	50,201,851,052,388	0.000421791
17	PPRE	2019	76,669,370,428	56,130,526,187,076	0.001365912
18	PPRE	2020	38,051,894,884	53,472,450,650,976	0.000711617

19	SUPR	2019	0	11,094,515,000,000	0
20	SUPR	2020	0	11,833,043,000,000	0
21	TOWR	2018	1,198,637,000,000	22,959,618,000,000	0.052206313
22	TOWR	2019	1,184,695,000,000	27,665,695,000,000	0.042821805
23	TOWR	2020	1,196,476,000,000	34,665,695,000,000	0.034514698
24	CMNP	2018	0	13,448,976,856,080	0
25	CMNP	2019	0	15,453,514,716,141	0
26	CMNP	2020	0	16,497,923,247,000	0
27	META	2018	8,853,474,989	4,305,691,117,097	0.002056226
28	META	2019	9,960,159,363	5,077,399,779,309	0.001961665
29	META	2020	35,421,416,388	5,846,683,392,749	0.006058378
30	TEBE	2018	7,450,000,000	892,497,417,000	0.008347363
31	TEBE	2019	259,683,000	898,913,890,000	0.000288885
32	TEBE	2020	0	834,038,915,000	0
33	JAST	2019	0	148,855,269,669	0
34	JAST	2020	0	114,094,419,514	0
35	TLKM	2018	16,608,751,000,000	206,196,000,000,000	0.080548367
36	TLKM	2019	16,228,619,000,000	221,208,000,000,000	0.073363617
37	TLKM	2020	15,262,338,000,000	246,943,000,000,000	0.061805105
38	MPOW	2018	0	312,812,120,000	0
39	MPOW	2019	0	275,041,383,000	0
40	MPOW	2020	0	258,107,896,000	0
41	RAJA	2018	20,939,551,470	2,765,276,905,800	0.007572316
42	RAJA	2019	28,321,452,750	2,610,968,029,950	0.010847108

43	RAJA	2020	22,107,641,475	2,411,339,229,860	0.0091682
44	AKSI	2018	0	275,005,973,287	0
45	AKSI	2019	57,904,381,950	285,177,567,739	0.203046763
46	AKSI	2020	10,558,049,970	4,158,722,683,360	0.002538772
47	BESS	2018	0	370,264,651,608	0
48	BESS	2019	89,788,000,000	568,979,239,113	0.157805406
49	BESS	2020	0	620,407,533,334	0
50	BIRD	2018	127,607,100,000	6,955,157,000,000	0.01834712
51	BIRD	2019	182,653,300,000	7,424,304,000,000	0.024602077
52	BIRD	2020	0	7,253,114,000,000	0
53	BPTR	2018	0	548,878,317,131	0
54	BPTR	2019	0	536,133,980,207	0
55	BPTR	2020	0	536,303,219,831	0
56	BULL	2018	39,555,192,000	4,774,780,936,500	0.00828419
57	BULL	2019	0	7,970,703,390,260	0
58	BULL	2020	47,976,138,730	11,981,228,312,870	0.004004275
59	HELI	2018	0	264,566,083,938	0
60	HELI	2019	0	193,198,983,272	0
61	HELI	2020	0	335,775,952,688	0
62	IPCM	2018	35,936,715,480	1,159,193,789,000	0.031001473
63	IPCM	2019	67,612,349,300	1,279,304,590,000	0.052850861
64	IPCM	2020	10,553,542,600	1,408,290,000,000	0.00749387
65	JAYA	2018	0	52,075,344,303	0
66	JAYA	2019	0	92,504,089,394	0

67	JAYA	2020	375,000,105	82,202,146,171	0.004561926
68	NELY	2018	14,100,000,000	474,345,474,753	0.02972517
69	NELY	2019	15,275,000,000	527,467,886,738	0.028959109
70	NELY	2020	8,225,000,000	568,048,326,214	0.014479402
71	SHIP	2018	0	3,385,960,031,400	0
72	SHIP	2019	41,648,827,360	3,470,253,265,530	0.012001668
73	SHIP	2020	42,508,996,510	4,262,339,517,240	0.009973161
74	SOCI	2018	14,165,941,890	9,693,126,223,990	0.001461442
75	SOCI	2019	14,141,849,340	9,958,482,481,300	0.001420081
76	SOCI	2020	0	9,543,793,928,420	0
77	TPMA	2018	31,599,600,000	1,613,080,206,380	0.019589602
78	TPMA	2019	70,045,780,000	1,615,369,794,480	0.043362071
79	TRUK	2018	0	94,392,166,037	0
80	TRUK	2019	0	98,890,963,872	0
81	TRUK	2020	0	88,924,840,547	0
82	WEHA	2018	706,454,495	331,404,130,533	0.002131701
83	WEHA	2019	1,169,403,773	269,602,629,189	0.004337509
84	WEHA	2020	10,064,096,962	220,884,904,490	0.045562629
85	BBRM	2018	227,526,280,000	1,240,928,840,361	0.183351593
86	BBRM	2020	0	524,893,267,698	0
87	ASSA	2018	40,770,000,000	4,062,536,132,739	0.010035603
88	ASSA	2019	0	4,849,223,630,042	0
89	ASSA	2020	12,632,500,000	5,170,895,098,267	0.002443001
90	GIAA	2018	14,208,338,990	63,265,697,337,193	0.000224582

91	GIAA	2019	10,321,624,640	61,970,455,827,538	0.000166557
92	GIAA	2020	13,542,487,520	52,185,901,368,124	0.000259505
93	TGRA	2018	0	470,822,439,121	0
94	TGRA	2019	0	560,037,421,243	0
95	TGRA	2020	0	443,783,784,479	0
96	CASS	2018	149,675,000,000	2,010,883,470,000	0.074432458
97	CASS	2019	159,669,000,000	1,612,441,000,000	0.099023158
98	CASS	2020	65,622,000,000	1,484,888,000,000	0.044193232
99	KOPI	2018	0	147,266,936,678	0
100	KOPI	2019	0	148,795,491,227	0
101	KOPI	2020	0	185,404,119,807	0
102	PGAS	2018	1,381,523,552,090	114,968,614,731,327	0.012016528
103	PGAS	2019	1,007,477,080,626	102,501,986,581,556	0.009828854
104	PGAS	2020	1,822,476,586,175	106,266,878,101,475	0.017149996
105	TAMU	2018	0	1,669,291,300,000	0
106	TAMU	2019	0	1,250,022,942,857	0
107	TAMU	2020	0	1,171,724,400,000	0
108	TCPI	2018	77,500,000,000	2,755,731,000,000	0.028123209
109	TCPI	2019	25,000,000,000	3,077,535,000,000	0.008123384
110	TCPI	2020	0	2,752,211,000,000	0
111	LRNA	2018	0	312,059,443,277	0
112	LRNA	2019	0	302,636,796,677	0
113	LRNA	2020	0	270,508,602,770	0
114	MBSS	2018	0	3,429,307,010,014	0

115	MBSS	2019	17,364,000,000	3,033,872,461,752	0.005723378
116	MBSS	2020	0	194,859,060	0
117	GOLD	2018	0	239,215,584,463	0
118	GOLD	2019	0	329,963,071,000	0
119	GOLD	2020	0	338,352,250,000	0
120	TBIG	2018	750,000,000,000	29,113,747,000,000	0.025761026
121	TBIG	2019	600,000,000,000	30,871,710,000,000	0.019435269
122	TBIG	2020	11,055,000,000	36,521,303,000,000	0.0003027
123	SAFE	2018	0	347,841,814,364	0
124	SAFE	2019	0	357,452,208,844	0
125	SAFE	2020	0	322,122,601,641	0
126	IPCC	2018	102,102,308,000	1,255,245,127,000	0.081340533
127	IPCC	2019	165,509,386,000	1,264,868,846,000	0.130851026
128	IPCC	2020	38,076,978,000	1,825,052,707,000	0.020863495

7. Variabel moderasi (risiko litigasi)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Z
1	BALI	2018	1,743,784,175,271	1,693,869,165,990	1.029468043
2	BALI	2019	2,249,372,866,307	4,147,689,322,753	0.542319516
3	BALI	2020	2,472,095,850,875	4,651,939,975,688	0.531411812
4	BUKK	2018	2,446,802,779,000	1,967,493,629,000	1.24361408
5	BUKK	2019	2,297,552,040,000	2,441,612,577,000	0.94099779
6	BUKK	2020	2,135,099,539,000	2,841,122,054,000	0.751498703
7	CENT	2018	2,168,918,000,000	3,038,424,000,000	0.713829933
8	CENT	2019	2,714,193,000,000	3,014,892,000,000	0.900262099
9	CENT	2020	5,157,414,000,000	2,471,739,000,000	2.086552828
10	IBST	2018	2,504,220,878,822	5,221,380,253,601	0.479608984
11	IBST	2019	3,090,312,252,257	5,802,718,740,462	0.532562819
12	IBST	2020	4,210,975,933,401	6,201,850,319,816	0.678987031
13	MTPS	2018	112,747,516,801	145,843,754,120	0.773070588
14	MTPS	2019	111,124,883,064	368,373,301,060	0.301663782
15	MTPS	2020	190,854,636,419	339,315,363,867	0.562469775
16	PPRE	2018	36,019,411,426,106	14,182,439,626,282	2.539719003
17	PPRE	2019	41,118,567,863,618	15,011,958,323,458	2.739054224
18	PPRE	2020	39,465,460,560,026	14,006,990,090,950	2.817554685

19	SUPR	2019	8,191,309,000,000	2,973,516,000,000	2.754755313
20	SUPR	2020	8,397,948,000,000	3,646,788,000,000	2.302834165
21	TOWR	2018	14,926,338,000,000	8,033,280,000,000	1.858062709
22	TOWR	2019	18,905,074,000,000	8,760,621,000,000	2.157960492
23	TOWR	2020	24,065,502,000,000	10,184,048,000,000	2.363058579
24	CMNP	2018	6,480,736,696,944	6,968,240,159,136	0.930039228
25	CMNP	2019	207,132,495,902	352,904,925,341	0.58693569
26	CMNP	2020	86,206,022,360	357,577,762,119	0.241083287
27	META	2018	1,326,434,811,920	2,979,246,305,177	0.445224958
28	META	2019	1,883,612,956,061	3,193,786,823,248	0.589774165
29	META	2020	2,491,575,503,978	3,355,107,888,771	0.742621575
30	TEBE	2018	311,119,459,000	581,377,968,000	0.535141468
31	TEBE	2019	176,659,945,000	655,378,970,000	0.269553881
32	TEBE	2020	169,586,997,000	658,160,364,000	0.257668201
33	JAST	2019	58,744,134,670	89,761,864,225	0.654444236
34	JAST	2020	58,255,094,779	55,839,324,735	1.043262881
35	TLKM	2018	88,893,000,000,000	117,303,000,000,000	0.757806706
36	TLKM	2019	103,958,000,000,000	117,250,000,000,000	0.886635394
37	TLKM	2020	126,054,000,000,000	120,889,000,000,000	1.042725145
38	MPOW	2018	165,931,351,000	146,880,769,000	1.129700996
39	MPOW	2019	128,111,815,000	146,929,568,000	0.871926711
40	MPOW	2020	113,627,689,000	144,480,207,000	0.786458515
41	RAJA	2018	858,778,814,520	1,906,498,091,280	0.450448295
42	RAJA	2019	835,480,291,300	1,775,487,738,650	0.470563819

43	RAJA	2020	627,961,159,380	1,783,378,084,950	0.352118917
44	AKSI	2018	165,200,682,053	109,805,291,234	1.504487445
45	AKSI	2019	1,586,129,918,200	2,187,927,928,460	0.724946145
46	AKSI	2020	1,893,633,204,970	2,265,089,478,390	0.836008124
47	BESS	2018	197,169,469,112	173,095,182,496	1.139081205
48	BESS	2019	369,620,928,732	199,358,310,381	1.854053277
49	BESS	2020	303,511,534,873	316,895,998,461	0.957763861
50	BIRD	2018	1,689,996,000,000	5,265,161,000,000	0.320977079
51	BIRD	2019	2,016,202,000,000	5,408,102,000,000	0.372811386
52	BIRD	2020	2,017,591,000,000	5,235,523,000,000	0.385365703
53	BPTR	2018	342,787,399,629	206,090,917,502	1.663282418
54	BPTR	2019	317,641,249,208	216,492,730,999	1.467214385
55	BPTR	2020	311,837,466,207	224,465,753,624	1.389242952
56	BULL	2018	1,970,242,709,930	2,804,538,226,570	0.702519471
57	BULL	2019	3,875,792,567,640	3,805,682,422,350	1.01842249
58	BULL	2020	6,916,261,206,800	5,064,967,106,070	1.3655096
59	HELI	2018	161,284,870,908	103,281,213,030	1.561608991
60	HELI	2019	67,743,589,307	125,455,393,965	0.53998148
61	HELI	2020	203,647,281,067	132,128,671,621	1.541280016
62	IPCM	2018	118,037,677,000	1,041,156,112,000	0.113371737
63	IPCM	2019	199,892,000,000	681,677,000,000	0.293235653
64	IPCM	2020	316,643,000,000	696,561,000,000	0.454580432
65	JAYA	2018	30,202,595,355	21,872,748,948	1.380832168
66	JAYA	2019	28,411,416,470	64,092,672,924	0.443286497

67	JAYA	2020	15,456,969,921	66,745,176,250	0.231581828
68	NELY	2018	50,960,583,715	423,384,891,038	0.120364672
69	NELY	2019	65,436,471,797	462,031,414,941	0.141627754
70	NELY	2020	69,298,714,658	496,749,611,556	0.139504316
71	SHIP	2018	1,975,652,464,130	1,410,307,567,270	1.400866385
72	SHIP	2019	1,816,003,883,350	1,654,249,382,180	1.097781207
73	SHIP	2020	2,310,152,733,770	1,952,186,783,470	1.18336665
74	SOCI	2018	4,958,346,314,660	4,734,779,909,330	1.047217909
75	SOCI	2019	5,103,716,362,480	4,854,766,118,820	1.051279554
76	SOCI	2020	4,321,239,724,590	5,222,554,203,830	0.827418837
77	TPMA	2018	518,648,340,230	1,094,431,866,150	0.473897331
78	TPMA	2019	471,388,480,970	1,143,981,313,510	0.412059599
79	TRUK	2018	21,788,261,466	72,603,904,571	0.300097654
80	TRUK	2019	25,916,237,978	72,974,725,894	0.355139915
81	TRUK	2020	22,770,716,001	66,154,124,546	0.344207049
82	WEHA	2018	178,481,685,363	152,922,445,170	1.167138579
83	WEHA	2019	117,734,528,422	151,868,100,767	0.775241988
84	WEHA	2020	102,887,883,668	117,997,020,822	0.871953232
85	BBRM	2018	823,835,772,968	3,188,638,140,000	0.258366029
86	BBRM	2020	1,689,996,000,000	104,053,625,300	16.24158692
87	ASSA	2018	2,924,124,201,613	1,138,411,931,126	2.568599399
88	ASSA	2019	3,511,071,376,393	1,338,152,253,649	2.623820546
89	ASSA	2020	3,731,575,182,568	1,439,319,915,699	2.592596088
90	GIAA	2018	50,093,651,432,706	9,258,000,865,320	5.410849725

91	GIAA	2019	51,947,884,325,452	10,427,413,232,770	4.981857261
92	GIAA	2020	179,591,038,843,441	(28,115,560,854,090)	-6.387602928
93	TGRA	2018	108,492,991,628	362,329,446,493	0.299431892
94	TGRA	2019	207,132,495,902	352,904,925,341	0.58693569
95	TGRA	2020	86,206,022,360	365,513,133,399	0.235849316
96	CASS	2018	1,174,852,293,000	766,888,000,000	1.53197376
97	CASS	2019	1,023,399,000,000	589,042,000,000	1.737395636
98	CASS	2020	1,030,683,000,000	454,205,000,000	2.269202232
99	KOPI	2018	66,989,957,488	80,276,979,190	0.83448528
100	KOPI	2019	62,163,489,779	86,632,001,447	0.717558047
101	KOPI	2020	98,039,065,744	87,365,054,062	1.122177131
102	PGAS	2018	68,602,035,345,336	46,331,358,588,170	1.480682575
103	PGAS	2019	57,541,970,034,775	33,777,333,748,070	1.70356756
104	PGAS	2020	64,580,413,051,700	42,765,200,231,850	1.510115999
105	TAMU	2018	813,222,616,667	743,238,830,870	1.094160562
106	TAMU	2019	662,134,214,286	595,472,493,170	1.111947608
107	TAMU	2020	597,295,685,714	581,838,844,700	1.026565502
108	TCPI	2018	1,512,864,000,000	1,242,867,000,000	1.217237243
109	TCPI	2019	1,638,619,000,000	1,438,916,000,000	1.138787115
110	TCPI	2020	1,320,653,000,000	1,431,558,000,000	0.922528462
111	LRNA	2018	44,041,632,463	268,044,810,814	0.164306977
112	LRNA	2019	41,462,629,189	261,174,167,488	0.15875471
113	LRNA	2020	52,352,752,945	218,155,849,825	0.23997868
114	MBSS	2018	977,413,505,007	2,479,975,041,320	0.394122315

115	MBSS	2019	643,318,650,904	2,487,115,450,930	0.25866055
116	MBSS	2020	536,724,894,217	2,268,972,184,550	0.23654979
117	GOLD	2018	145,163,763,520	94,051,820,000	1.543444492
118	GOLD	2019	33,260,378,000	296,702,693,000	0.112100021
119	GOLD	2020	28,616,385,000	309,735,865,000	0.09238964
120	TBIG	2018	25,434,182,000,000	3,679,565,000,000	6.912279577
121	TBIG	2019	25,348,426,000,000	5,523,284,000,000	4.589375813
122	TBIG	2020	27,217,465,000,000	9,303,838,000,000	2.925401861
123	SAFE	2018	408,464,934,756	347,841,814,370	1.174283591
124	SAFE	2019	408,955,063,516	357,452,208,844	1.14408319
125	SAFE	2020	391,040,622,215	332,325,778,077	1.176678573
126	IPCC	2018	151,765,550,000	1,103,479,577,000	0.137533628
127	IPCC	2019	191,597,085,000	1,073,271,761,000	0.178516842
128	IPCC	2020	820,116,235,000	1,004,936,472,000	0.816087641

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/18/23 Time: 15:29

Sample: 2018 2020

	Y	FD	GO	KP	Z
Mean	-0.103640	1.972069	2.480190	0.014807	1.169537
Median	-0.083124	1.619171	1.053229	0.000000	0.853967
Maximum	0.286854	8.717815	24.44889	0.203047	16.24159
Minimum	-0.574715	-3.256865	-0.397751	0.000000	-6.387603
Std. Dev.	0.184295	1.824056	4.505013	0.034247	1.831159
Skewness	-0.478236	0.855199	3.711930	3.464574	4.324749
Kurtosis	2.653019	5.720613	16.80443	16.10156	40.02434
Jarque-Bera	5.521252	55.07839	1310.273	1171.541	7709.948
Probability	0.063252	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-13.26595	252.4248	317.4643	1.895249	149.7008
Sum Sq. Dev.	4.313512	422.5520	2577.483	0.148955	425.8492
Observations	128	128	128	128	128

Lampiran 5. Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/18/23 Time: 15:30

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 44

Total panel (unbalanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.099636	0.028109	-3.544638	0.0006
FD	-0.019464	0.009187	-2.118631	0.0361
GO	0.007328	0.003504	2.091622	0.0385
KP	-0.065190	0.484710	-0.134493	0.8932
Z	0.014682	0.008672	1.693128	0.0930
Root MSE	0.173348	R-squared		0.108302
Mean dependent var	-0.103640	Adjusted R-squared		0.079304
S.D. dependent var	0.184295	S.E. of regression		0.176836
Akaike info criterion	-0.588904	Sum squared resid		3.846349
Schwarz criterion	-0.477496	Log likelihood		42.68984
Hannan-Quinn criter.	-0.543638	F-statistic		3.734778
Durbin-Watson stat	0.522417	Prob(F-statistic)		0.006647

Lampiran 6. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/18/23 Time: 15:30
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (unbalanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.048403	0.024525	-1.973615	0.0519
FD	-0.028087	0.009484	-2.961463	0.0040
GO	0.003951	0.003006	1.314195	0.1925
KP	-0.078542	0.364671	-0.215377	0.8300
Z	-0.007254	0.006483	-1.118877	0.2665

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.071359	R-squared	0.848895
Mean dependent var	-0.103640	Adjusted R-squared	0.760121
S.D. dependent var	0.184295	S.E. of regression	0.090263
Akaike info criterion	-1.692183	Sum squared resid	0.651792
Schwarz criterion	-0.622672	Log likelihood	156.2997
Hannan-Quinn criter.	-1.257635	F-statistic	9.562431
Durbin-Watson stat	2.847521	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 7. Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/18/23 Time: 15:31
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (unbalanced) observations: 128
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065124	0.031361	-2.076559	0.0399
FD	-0.024598	0.008100	-3.036792	0.0029
GO	0.004747	0.002743	1.730622	0.0860
KP	0.023227	0.339058	0.068504	0.9455
Z	-0.001446	0.005933	-0.243702	0.8079

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.150209	0.7347
Idiosyncratic random		0.090263	0.2653

Weighted Statistics			
Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Unweighted Statistics			
R-squared	0.078149	Mean dependent var	-0.103640
Sum squared resid	3.976413	Durbin-Watson stat	0.467352

Lampiran 8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.118497	(43,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	227.219758	43	0.0000

Lampiran 9. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.174401	4	0.0854

Lampiran 10. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

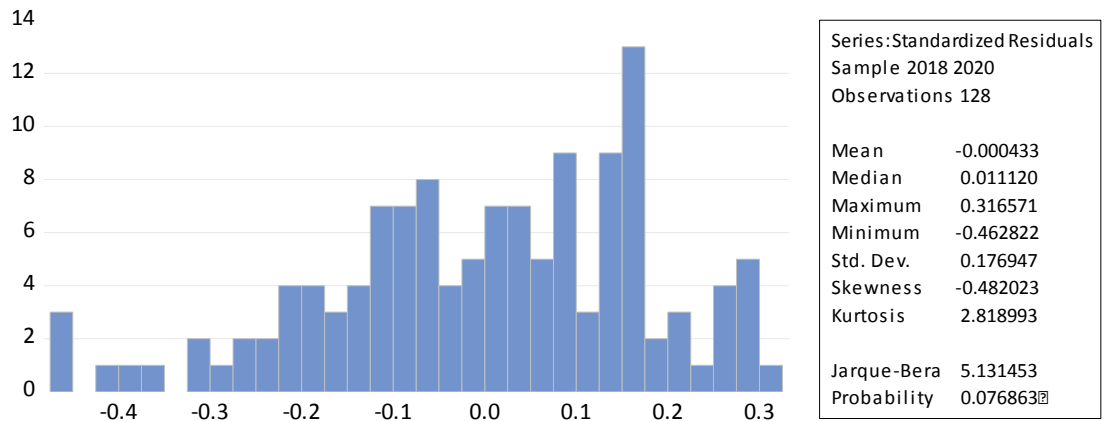
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	56.44979 (0.0000)	1.418131 (0.2337)	57.86793 (0.0000)
Honda	7.513308 (0.0000)	-1.190853 (0.8831)	4.470651 (0.0000)
King-Wu	7.513308 (0.0000)	-1.190853 (0.8831)	0.419562 (0.3374)
Standardized Honda	7.815978 (0.0000)	-0.957422 (0.8308)	-0.039217 (0.5156)
Standardized King-Wu	7.815978 (0.0000)	-0.957422 (0.8308)	-1.923001 (0.9728)

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinieritas

	FD	GO	KP
FD	1.000000	-0.077336	0.318792
GO	-0.077336	1.000000	-0.090730
KP	0.318792	-0.090730	1.000000

Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/18/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (unbalanced) observations: 128
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065124	0.031361	-2.076559	0.0399
FD	-0.024598	0.008100	-3.036792	0.0029
GO	0.004747	0.002743	1.730622	0.0860
KP	0.023227	0.339058	0.068504	0.9455
Z	-0.001446	0.005933	-0.243702	0.8079

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.150209	0.7347
Idiosyncratic random		0.090263	0.2653

Weighted Statistics			
Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Unweighted Statistics			
R-squared	0.078149	Mean dependent var	-0.103640
Sum squared resid	3.976413	Durbin-Watson stat	0.467352

Lampiran 14. Hasil Uji F

Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Lampiran 15. Hasil Uji R²

Root MSE	0.090082	R-squared	0.092532
Mean dependent var	-0.034387	Adjusted R-squared	0.063021
S.D. dependent var	0.094951	S.E. of regression	0.091894
Sum squared resid	1.038684	F-statistic	3.135508
Durbin-Watson stat	1.789174	Prob(F-statistic)	0.017064

Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/18/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (unbalanced) observations: 128
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065124	0.031361	-2.076559	0.0399
FD	-0.024598	0.008100	-3.036792	0.0029
GO	0.004747	0.002743	1.730622	0.0860
KP	0.023227	0.339058	0.068504	0.9455
Z	-0.001446	0.005933	-0.243702	0.8079

Lampiran 17. Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/18/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (unbalanced) observations: 128
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069720	0.032277	-2.160078	0.0328
FD	-0.019825	0.008519	-2.327127	0.0216
GO	0.004673	0.006106	0.765304	0.4456
KP	-0.744313	0.609590	-1.221007	0.2245
Z	-0.011513	0.008757	-1.314744	0.1911
M1	0.003030	0.003612	0.838840	0.4032
M2	-1.96E-05	0.005854	-0.003341	0.9973
M3	0.862475	0.508855	1.694934	0.0927

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.157054	0.7594
Idiosyncratic random		0.088401	0.2406

Weighted Statistics			
Root MSE	0.086465	R-squared	0.130180
Mean dependent var	-0.032431	Adjusted R-squared	0.079440
S.D. dependent var	0.093089	S.E. of regression	0.089300
Sum squared resid	0.956948	F-statistic	2.565650
Durbin-Watson stat	1.783573	Prob(F-statistic)	0.016895

Unweighted Statistics			
R-squared	0.086744	Mean dependent var	-0.103640
Sum squared resid	3.939339	Durbin-Watson stat	0.433267

Lampiran 18. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/18/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (unbalanced) observations: 128
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069720	0.032277	-2.160078	0.0328
FD	-0.019825	0.008519	-2.327127	0.0216
GO	0.004673	0.006106	0.765304	0.4456
KP	-0.744313	0.609590	-1.221007	0.2245
Z	-0.011513	0.008757	-1.314744	0.1911
M1	0.003030	0.003612	0.838840	0.4032
M2	-1.96E-05	0.005854	-0.003341	0.9973
M3	0.862475	0.508855	1.694934	0.0927

Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Anita Sari

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Bugoharjo RT
1/RW 4, Pucuk, Lamongan

No. HP : 085891497713

E-mail :
anitasari1612@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Ashar
Lulus Tahun 2006
2. Mi Ta'limul Huda Lulus Tahun 2012
3. Mts N Model Babat Lulus Tahun 2015
4. MA Matholi'ul Anwar Lulus Tahun 2018
5. UIN Raden Mas Said Surakarta
Angkatan Tahun
2018

Lampiran 20. Cek Plagiasi

Anita S_AKS_Skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
16%	15%	10%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper		2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		1%
5	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper		1%
6	erepo.unud.ac.id Internet Source		1%
7	Submitted to Tarumanagara University Student Paper		1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
9	repository.upstegal.ac.id Internet Source		1%